



USK
UNIVERSITAS
SYIAH KUALA



TAHUN 2021-2024

BUKU KURIKULUM

Program Studi

S1 Pendidikan Dokter

Fakultas Kedokteran

SK Rektor Nomor : 1528 / UN11 / KPT / 2021

UNIVERSITAS SYIAH KUALA

Jl. Teuku Nyak Arief, Kopelma Darussalam, Banda Aceh (23111)

www.unsyiah.ac.id

2021





KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN,
RISET, DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS SYIAH KUALA

Darussalam, Banda Aceh 23111

Telepon (0651) 7553205, 7553248, 7554394, 7554395, 7554396, 7554398

Faksimile (0651) 7554229, 7551241, 7552730, 7553408

Laman www.unsyiah.ac.id, Surel info@unsyiah.ac.id

KEPUTUSAN REKTOR UNIVERSITAS SYIAH KUALA
NOMOR 1528/UN11/KPT/2021

TENTANG

PENETAPAN KURIKULUM PERIODE TAHUN 2021-2025 PADA
FAKULTAS KEDOKTERAN UNIVERSITAS SYIAH KUALA

REKTOR UNIVERSITAS SYIAH KUALA,

- Membaca : Surat Ketua Lembaga Pengembangan Pendidikan dan Penjaminan Mutu (LPPPM) Universitas Syiah Kuala, Nomor B/151/UN11.2.2/HK.02/2021 tanggal 3 Agustus 2021, perihal usulan keputusan Rektor Universitas Syiah Kuala.
- Menimbang : a. bahwa untuk kelancaran kegiatan perkuliahan Periode Tahun 2021-2025 pada Fakultas Kedokteran Universitas Syiah Kuala, maka perlu ditetapkan Kurikulum untuk itu;
b. bahwa untuk keperluan dimaksud, perlu ditetapkan dengan Keputusan Rektor;
- Mengingat : 1. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional;
2. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi;
3. Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi;
4. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 73 Tahun 2013 tentang Penerapan Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia Bidang Pendidikan Tinggi;
5. Peraturan Menteri Riset Teknologi dan Pendidikan Tinggi Nomor 44 Tahun 2015 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi;
6. Peraturan Menteri Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi Nomor 48 Tahun 2015 sebagaimana diubah dengan Nomor 124 Tahun 2016 tentang Organisasi dan Tata Kerja Universitas Syiah Kuala;
7. Peraturan Menteri Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi Nomor 99 Tahun 2016 tentang Statuta Universitas Syiah Kuala;
8. Keputusan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 232/U/2000 tentang Pedoman Penyusunan Kurikulum Perguruan Tinggi;
9. Keputusan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 201/O/2002 tentang Statuta Universitas Syiah Kuala;
10. Keputusan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 045/U/2002 tentang Kurikulum Inti Pendidikan Tinggi;
11. Keputusan Menteri Keuangan Nomor 361/KMK.05/2018 tentang Penetapan Universitas Syiah Kuala pada Kementerian Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi sebagai Instansi Pemerintah yang menerapkan Pola Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum;

12. Keputusan Menteri Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi Nomor 94/M/KPT.KP/2018 tentang Pemberhentian dan Pengangkatan Rektor Universitas Syiah Kuala Periode Tahun 2018-2022;

MEMUTUSKAN:

- Menetapkan : KEPUTUSAN REKTOR TENTANG PENETAPAN KURIKULUM PERIODE TAHUN 2021-2025 PADA FAKULTAS KEDOKTERAN UNIVERSITAS SYIAH KUALA.
- KESATU : Menetapkan Kurikulum Periode Tahun 2021-2025 pada Fakultas Kedokteran Universitas Syiah Kuala, sebagaimana tercantum dalam daftar lampiran I, II, III, IV, V, VI, VII, VIII, IX, X, XI, XII, XIII, XIV, XV, dan XVI keputusan ini.
- KEDUA : Segala Hal – hal yang belum diatur dalam keputusan ini akan diatur tersendiri.
- KETIGA : Keputusan Rektor ini mulai berlaku pada tanggal 16 Juli 2021, dengan ketentuan apabila dalam penetapan ini ternyata terdapat kekeliruan akan diperbaiki kembali sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di Banda Aceh
pada tanggal 12 Agustus 2021

REKTOR UNIVERSITAS SYIAH KUALA,

ttd.

PROF. DR. IR. SAMSUL RIZAL, M.ENG.
NIP 196208081988031003



Catatan:

1. UU ITE Nomor 11 Tahun 2008 Pasal 5 ayat (1) "Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti yang sah".
2. Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSR.E.

LAMPIRAN I
 KEPUTUSAN REKTOR UNIVERSITAS SYIAH KUALA
 NOMOR 1528/UN11/KPT/2021, TANGGAL 12 AGUSTUS 2021
 TENTANG
 PENETAPAN KURIKULUM PERIODE TAHUN 2021-2025 PADA
 PROGRAM STUDI SARJANA PENDIDIKAN DOKTER FAKULTAS
 KEDOKTERAN UNIVERSITAS SYIAH KUALA

No	Kode	Mata Kuliah	SKS	(K-P-L)	Kategori	Prasyarat
		SEMESTER 1				
1	MKS201	BAHASA INGGRIS	2	2 (2-0-0)	W	
		ENGLISH				
2	PPD123	SKILLS LAB KOMUNIKASI INTERPERSONAL DAN HETEROANAMNESIS	2	2 (0-2-0)	W	
		INTERPERSONAL COMMUNICATION AND HETEROANAMNESIS SKILLS				
3	PPD121	INTRODUKSI PENDIDIKAN KEDOKTERAN	2	2 (2-0-0)	W	
		INTRODUCTION TO MEDICAL EDUCATION				
4	PPD119	FISIOLOGI SISTEM MUSKULOSKELETAL, ORGAN INTERNA DAN ENDOKRIN	3	3 (2-1-0)	W	
		PHYSIOLOGY OF MUSCULOSCELETAL, VISCERAL ORGANS AND ENDOCRINE SYSTEM				
5	PPD117	ANATOMI SISTEM MUSKULOSKELETAL, VISERAL DAN ENDOKRIN	3	3 (2-1-0)	W	
		ANATOMY OF MUSCULOSCELETAL, VISCERAL ORGANS AND ENDOCRINE SYSTEM				
6	PPD115	HISTOLOGI KEDOKTERAN	3	3 (2-1-0)	W	
		MEDICAL HISTOLOGY				
7	PPD113	BIOLOGI KEDOKTERAN	2	2 (1-1-0)	W	
		MEDICAL BIOLOGY				
8	MKS103	PENDIDIKAN PANCASILA DAN KEWARGANEGARAAN	2	2 (2-0-0)	W	
		PANCASILA AND CIVIC EDUCATION				
9	MKS107	PEMBINAAN KARAKTER I	0	0 (0-0-0)	W	
		CHARACTER BUILDING I				
10	MKS106	PENGETAHUAN KEBENCANAAN DAN LINGKUNGAN	2	2 (2-0-0)	W	
		DISASTER AND ENVIRONMENTAL STUDIES				
TOTAL			21			
SEMESTER 2						
1	PPD502	FARMAKOLOGI DASAR	3	3 (2-1-0)	W	
		BASIC PHARMACOLOGY				
2	PPD504	KONSEP DASAR HUMANIORA	2	2 (2-0-0)	W	
		BASIC CONCEPT OF HUMANITIES				
3	MKS202	PEMBINAAN KARAKTER II	0	0 (0-0-0)	W	
		CHARACTER BUILDING II				
4	MKS104	ILMU SOSIAL DAN BUDAYA DASAR	2	2 (2-0-0)	W	
		BASIC SOCIAL AND CULTURAL SCIENCE				
5	PPD120	SKILLS LAB PEMERIKSAAN FISIK DASAR	2	2 (0-2-0)	W	
		BASIC PHYSICAL EXAMINATION SKILLS				
6	PPD118	FISIOLOGI SISTEM SARAF, INDRA, DAN UROGENITAL	3	3 (2-1-0)	W	
		PHYSIOLOGY OF NERVOUS SYSTEM, SENSORY AND UROGENITAL				
7	PPD116	ANATOMI SISTEM SARAF, INDRA DAN UROGENITAL	3	3 (2-1-0)	W	
		ANATOMY OF NERVOUS SYSTEM, SENSORY AND UROGENITAL				
8	PPD114	BIOKIMIA DASAR	3	3 (2-1-0)	W	
		BASIC BIOCHEMISTRY				
9	MKS101	BAHASA INDONESIA	2	2 (2-0-0)	W	
		INDONESIAN LANGUAGE				
TOTAL			20			

SEMESTER 3						
1	PPD219	MIKROBIOLOGI DASAR <i>BASIC MICROBIOLOGY</i>	3	3 (2-1-0)	W	
2	PPD503	FARMAKOTERAPI <i>PHARMACOTHERAPY</i>	3	3 (3-1-0)	W	
3	PPD221	PATOLOGI ANATOMI <i>ANATOMICAL PATHOLOGY</i>	3	3 (2-1-0)	W	
4	PPD227	RADIOLOGI <i>RADIOLOGY</i>	2	2 (1-1-0)	W	
5	PPD225	SKILLS LAB PEMERIKSAAN FISIK LANJUTAN DAN PENUNJANG <i>ADVANCED PHYSICAL AND SUPPORTING EXAMINATION SKILLS</i>	2	2 (0-2-0)	W	
6	PPD217	PARASITOLOGI DASAR <i>BASIC PARASITOLOGY</i>	3	3 (2-1-0)	W	
7	PPD215	BIOKIMIA KLINIK <i>CLINICAL BIOCHEMISTRY</i>	3	3 (2-1-0)	W	
8	PPD223	PATOLOGI KLINIK <i>CLINICAL PATHOLOGY</i>	3	3 (2-1-0)	W	
TOTAL			22			
SEMESTER 4						
1	PPD508	NEUROLOGI DAN PSIKIATRI <i>NEUROLOGY AND PSYCHIATRY</i>	5	5 (5-0-0)	W	
2	PPD510	KONSEP DASAR METODE PENELITIAN <i>BASIC RESEARCH METHODS</i>	2	2 (2-0-0)	W	
3	PPD506	KEDOKTERAN TROPIS <i>TROPICAL MEDICINE</i>	4	4 (4-0-0)	W	
4	PPD218	SIKLUS KEHIDUPAN & TUMBUH KEMBANG <i>LIFE CYCLE, GROWTH, AND DEVELOPMENT</i>	2	2 (2-0-0)	W	
5	MKS105	PENDIDIKAN AGAMA <i>RELIGION STUDIES</i>	2	2 (2-0-0)	W	MKS107 MKS202
6	PPD222	SKILLS LAB ANAMNESIS, PEMERIKSAAN FISIK DAN PROSEDUR KLINIS <i>ANAMNESIS, PHYSICAL EXAMINATION AND CLINICAL PROCEDURE SKILLS</i>	2	2 (0-2-0)	W	
7	PPD220	SISTEM KARDIORESPIRASI <i>CARDIO-RESPIRATORY SYSTEM</i>	4	4 (4-0-0)	W	
TOTAL			21			
SEMESTER 5						
1	PPD323	APLIKASI RISET KEDOKTERAN <i>APPLIED MEDICAL RESEARCH</i>	2	2 (2-0-0)	W	
2	PPD321	SKILL LAB ANAMNESIS, PEMERIKSAAN FISIK DAN PROSEDUR KLINIS LANJUTAN <i>ADVANCED ANAMNESIS, PHYSICAL EXAMINATION AND CLINICAL PROCEDURE SKILL</i>	2	2 (0-2-0)	W	
3	PPD319	PEDIATRIK & GERIATRIK <i>PAEDIATRICS & GERIATRICS</i>	3	3 (3-0-0)	W	
4	PPD505	HUMANIORA KEDOKTERAN <i>MEDICAL HUMANITIES</i>	2	2 (2-0-0)	W	
5	PPD317	HEMATOIMUNOLOGI <i>HEMATO-IMMUNOLOGY</i>	3	3 (3-0-0)	W	
6	PPD315	SISTEM DIGESTIF <i>DIGESTIVE SYSTEM</i>	4	4 (4-0-0)	W	
7	PPD313	NEUROMUSKULOSKELETAL <i>NEUROMUSCULOSKELETAL</i>	4	4 (4-0-0)	W	
TOTAL			20			

SEMESTER 6						
1	PPD324	SKILLS LAB KOMPREHENSIF	2	2 (2-0-0)	W	
		COMPREHENSIVE CLINICAL SKILLS				
2	PPD314	KEDOKTERAN KELUARGA & MANAJEMEN LAYANAN KESEHATAN	4	4 (3-1-0)	W	
		FAMILY MEDICINE AND HEALTH SERVICE MANAGEMENT				
3	PPD322	KEGAWATDARURATAN MEDIK & REANIMASI	4	4 (4-0-0)	W	
		MEDICAL EMERGENCY AND REANIMATION				
4	PPD320	SISTEM INDRA	4	4 (4-0-0)	W	
		SENSORY SYSTEM				
5	PPD318	SISTEM ENDOKRIN & NUTRISI	4	4 (4-0-0)	W	
		ENDOCRINE SYSTEM AND NUTRITIONAL SCIENCE				
6	PPD316	SISTEM URINARIA DAN REPRODUKSI	4	4 (4-0-0)	W	
		URINARY AND REPRODUCTIVE SYSTEM				
TOTAL			22			
SEMESTER 7						
1	PPD511	ELEKTIF 3	3	3 (3-0-0)	W	
		ELECTIVE COURSE 3				
2	PPD509	ELEKTIF 2	3	3 (3-0-0)	W	
		ELECTIVE COURSE 2				
3	MKSP02	KULIAH KERJA NYATA	2	2 (0-2-0)	W	
		COMMUNITY SERVICE				
4	PPD507	ELEKTIF 1	3	3 (3-0-0)	W	
		ELECTIVE COURSE 1				
5	PPD411	KEDOKTERAN OLAHRAGA & REHABILITASI MEDIK	3	3 (3-0-0)	W	
		SPORT MEDICINE AND MEDICAL REHABILITATION				
6	PPD413	MANAJEMEN BENCANA DAN FORENSIK	5	5 (4-1-0)	W	
		DISASTER MANAGEMENT AND FORENSICS				
7	PPDPA2	SKRIPSI	5	5 (5-0-0)	W	
		MEDICAL THESIS				
TOTAL			24			

Ditetapkan di Banda Aceh
pada tanggal 12 Agustus 2021

REKTOR UNIVERSITAS SYIAH KUALA,
ttd.

PROF. DR. IR. SAMSUL RIZAL, M.ENG.
NIP 196208081988031003



Catatan:

1. UU ITE Nomor 11 Tahun 2008 Pasal 5 ayat (1) "Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti yang sah".
2. Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSR.E.



LEMBAR PENGESAHAN

Setelah memperhatikan dan mempertimbangkan seluruh acuan yang berlaku maka “BUKU PANDUAN KURIKULUM PROGRAM STUDI PENDIDIKAN DOKTER (SARJANA KEDOKTERAN)” Fakultas Kedokteran Universitas Syiah Kuala dapat disahkan sebagai dokumen resmi akademik yang resmi berlaku dilingkungan Program Studi Pendidikan Dokter Universitas Syiah Kuala.

Darussalam, 22 Juli 2021

Mengesahkan,

Dekan Fakultas Kedokteran Unsyiah



Prof. Dr. dr. Maimun Syukri.,SpPD.,KGH.,FINASIM
NIP. 19611221990021001

KATA PENGANTAR

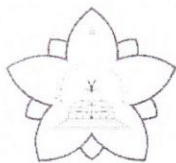
Penyusunan Buku Panduan Kurikulum Pendidikan Tinggi (KPT) Program Studi Pendidikan Dokter Tahap Akademik (Sarjana Kedokteran) 2021-2024 merupakan tindak lanjut dari amanat Undang – Undang Republik Indonesia Nomor 12 Tahun 2012 tentang Kurikulum Pendidikan Tinggi, Peraturan Presiden Indonesia Nomor 8 Tahun 2012 tentang Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI), Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 73 Tahun 2013 tentang penerapan KKNI Bidang Pendidikan Tinggi, serta Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia (Permendikbud RI) Nomor 3 Tahun 2020 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi (SN-DIKTI). Penyusunan buku ini juga telah disesuaikan dengan perkembangan revolusi industri 4.0 dan kebijakan Merdeka Belajar-Kampus Merdeka (MBKM).

Buku panduan kurikulum ini disusun untuk menjadi acuan dalam penyelenggaraan Pendidikan Program Studi Pendidikan Dokter Fakultas Kedokteran Universitas Syiah Kuala. Penyusunan buku panduan kurikulum melibatkan proses yang panjang dengan mengikuti tahapan yang telah ditetapkan dalam buku panduan penyusunan Kurikulum Pendidikan Tinggi oleh Direktorat Jenderal Pembelajaran dan Kemahasiswaan Dirjen Dikti Kemendikbud RI serta panduan penyusunan kurikulum yang diterbitkan oleh Universitas Syiah Kuala. Desain kurikulum ini tentunya dijiwai oleh visi, misi dan nilai – nilai Universitas Syiah Kuala dan dikembangkan berdasarkan kebutuhan masyarakat sesuai dengan hasil evaluasi *tracer study* dan perkembangan keilmuan Kedokteran.

Saya mengucapkan terima kasih dan penghargaan kepada Tim Kurikulum, Tim Penyusun buku dan seluruh dosen atas kerja keras, pemikiran dan ide yang sudah disumbangkan demi tersusunnya buku ini. Panduan Kurikulum ini diharapkan dapat dijalankan secara konsisten dalam pelaksanaan Pendidikan Kedokteran di Program Studi Pendidikan Dokter tahap Akademik, dan akan ditinjau ulang secara berkala, sehingga dapat menghasilkan kualitas luaran (lulusan) yang kompeten dan cakap dalam menjawab tantangan global dan kebutuhan masyarakat.

Banda Aceh, Juli 2021
Dekan Fakultas Kedokteran

SK REKTOR
PENUNJUKAN TIM PENYUSUN REVISI BUKU PANDUAN KURIKULUM
PROGRAM STUDI S1 PENDIDIKAN DOKTER FAKULTAS KEDOKTERAN
UNIVERSITAS SYIAH KUALA TAHUN 2021-2024



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN,
RISET, DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS SYIAH KUALA
Darussalam, Banda Aceh
Telepon (0651) 75532053, 7553248, 7554394, 7554395, 7554396, 7554398
Faksimile (0651) 7554229, 7551241, 7552730, 7553408
Laman www.unsyiah.ac.id, Surel info@unsyiah.ac.id

KEPUTUSAN
REKTOR UNIVERSITAS SYIAH KUALA

NOMOR : 327/UN11.7/KPT/2021

TENTANG

PENUNJUKAN TIM PENYUSUN REVISI BUKU PANDUAN KURIKULUM PROGRAM
STUDI S1 PENDIDIKAN DOKTER FAKULTAS KEDOKTERAN
UNIVERSITAS SYIAH KUALA

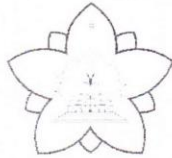
REKTOR UNIVERSITAS SYIAH KUALA

Menimbang: a. Bahwa untuk kelancaran kegiatan Penyusunan Revisi Buku panduan Kurikulum Program Studi S1 Pendidikan Dokter Fakultas Kedokteran Universitas Syiah Kuala, maka perlu ditunjuk Tim yang bertugas untuk itu.

b. Bahwa untuk keperluan dimaksud, perlu ditetapkan dengan Keputusan Rektor.

Mengingat :

1. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor : 17 Tahun 2003 tentang Keuangan Negara.
2. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor : 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional.
3. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor: 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi.
4. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor: 9 Tahun 2020 tentang Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara Tahun Anggaran 2021.
5. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor : 5 Tahun 2014 tentang Aparatur Sipil Negara.
6. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor : 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi.
7. Peraturan Menristekdikti R.I Nomor : 48 Tahun 2015 jo. Nomor: 124 Tahun 2016 tentang Organisasi dan Tata Kerja Universitas Syiah Kuala.
8. Peraturan Menristekdikti R.I Nomor : 99 Tahun 2016 tentang Statuta Universitas Syiah Kuala.
9. Peraturan Menteri Keuangan R.I Nomor: 119/PMK.02/2020 tentang Standar Biaya Masukan Tahun 2021.
10. Keputusan Menristekdikti R.I Nomor 94/M/KPT.KP/2018 tentang Pengangkatan Rektor Universitas Syiah Kuala.
11. Keputusan Menteri Keuangan Republik Indonesia Nomor : 361/KMK.05/2018 tentang Penetapan Universitas Syiah Kuala pada Kementerian Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi sebagai Instansi Pemerintah yang Menerapkan Pola Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum.
12. Keputusan Rektor Universitas Syiah Kuala Nomor : 691/UN11/KPT/2020 tentang Pengangkatan Dekan Fakultas Kedokteran Universitas Syiah Kuala.
13. DIPA BLU Universitas Syiah Kuala Nomor : SP DIPA-023.17.2.677570/2021.



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN,
RISET, DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS SYIAH KUALA

Darussalam, Banda Aceh

Telepon (0651) 75532053, 7553248, 7554394, 7554395, 7554396, 7554398

Faksimile (0651) 7554229, 7551241, 7552730, 7553408

Laman www.unsyiah.ac.id, Surel info@unsyiah.ac.id

MEMUTUSKAN :

- Menetapkan : KEPUTUSAN REKTOR UNIVERSITAS SYIAH KUALA TENTANG PENUNJUKAN TIM PENYUSUNAN REVISI BUKU PANDUAN KURIKULUM PROGRAM STUDI S1 FAKULTAS KEDOKTERAN UNIVERSITAS SYIAH KUALA
- Kesatu : Menunjuk Saudara-Saudara yang namanya pada Lampiran Keputusan ini, sebagai Tim Penyusun Revisi Buku Panduan Kurikulum Program Studi S1 Fakultas Kedokteran Universitas Syiah Kuala;
- Kedua : Segala biaya yang diakibatkan dengan keluarnya keputusan ini, dibebankan pada Dana PNBPNBP BLU Universitas Syiah Kuala Tahun 2021 yang sesuai dengan Peraturan Keuangan;
- Keempat : Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan, dengan ketentuan apabila dalam penetapan ini kemudian terdapat kekeliruan, akan diperbaiki kembali sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di : Darussalam, Banda Aceh

Pada tanggal : 5 Juli 2021

An. REKTOR UNIVERSITAS SYIAH KUALA
DEKAN FAKULTAS KEDOKTERAN, *u*

Prof. Dr. dr. Maimun Syukri, SpPD..KGH..FINASIM
NIP 19611225 199002 1 001

- Tembusan :
1. Rektor Universitas Syiah Kuala Darussalam;
 2. Ka. Bagian dalam lingkungan FK Unsyiah;
 3. Yang bersangkutan;
 4. Perteinggal.

Lampiran : Surat Keputusan Dekan Fakultas Kedokteran Universitas Syiah Kuala Nomor : 327/17/2021 Tanggal 5 Juli 2021 Tentang Penunjukan Tim Penyusun Revisi Buku Panduan Kurikulum Program Studi S1 Fakultas Kedokteran Universitas Syiah Kuala

No.	Nama/NIP	Pangkat/Gol.	Jabatan dalam Dinas	Jabatan dalam Panitia	Rincian Tugas
1.	Prof. Dr. dr. Maimun Syukri, Sp.Pd-KGH 196112251990021001	Pembina Utama Madya, IV/d	Dekan	Pengarah	Mengarahkan kegiatan penyusunan revisi kurikulum
2.	Dr. dr. Saffrizal Rahman, Sp.OT 197104092000031001	Penata, III/c	WD 1	Penanggung jawab	Memberikan panduan mekanisme penyusunan revisi buku panduan kurikulum Prodi S1
3.	Dr. dr. Zulkarnain, M.Sc 198309252008121004	Penata, III/c	Dosen	Ketua	Mengkoordinir proses penyusunan revisi buku panduan kurikulum Prodi S1
4.	Dr. Sofia, S.Si., M.Sc 197411041999032001	Pembina, IV/a	Dosen	Sekretaris	Menyusun ketentuan akademik dan SOP kurikulum Prodi S1
5.	dr. Rosaria Indah, M.Sc., PhD 197407142005012001	Penata Tk. 1, III/d	Dosen	Anggota	Menyusun matriks keterkaitan CPMK, mata kuliah dengan komponen KKNI dan menjabarkan elemen kompetensi komponen IPE dan Etika
6.	dr. Teuku Renaldi, MKM 198204132008011006	Penata, III/c	Dosen	Anggota	Menyusun matriks keterkaitan profil lulusan dengan PLO dan merevisi pemetaan keterampilan medis pada setiap blok sesuai daftar pada SNPPDI 2019
7.	dr. Rima Novirianthy, Sp.Onk.Rad 198111232008012016	Penata, III/c	Dosen	Anggota	Menyusun profil lulusan dan capaian pembelajaran lulusan pada kurikulum prodi S1
8.	dr. Cut Rizka Rahmi, M.Med.Ed 199001142021022101	Pegawai tetap non-PNS	Pegawai tetap non-PNS	Anggota	Menyusun skema evaluasi kurikulum dan instrument evaluasi kurikulum Prodi S1, menjabarkan deskripsi mata kuliah
9.	Drh. Baidillah Zulkifli, M.Si 199305242020071101	Pegawai tetap non-PNS	Pegawai tetap non-PNS	Anggota	Menyusun standar kompetensi preklinik dan mendistribusikan pada elemen mata kuliah
10.	dr. Novi Maulina, M.Sc 198611192017082101	Pegawai tetap non-PNS	Pegawai tetap non-PNS	Anggota	Menyusun RPS dan kontrak kuliah pada panduan revisi kurikulum Prodi S1

Ditetapkan di : Darussalam, Banda Aceh

Pada tanggal : 5 Juli 2021

An. REKTOR UNIVERSITAS SYIAH KUALA
DEKAN FAKULTAS KEDOKTERAN,

Prof. Dr. dr. Maimun Syukri, SpPD.,KGH.,FINASIM
NIP.196112251990021001

TIM PENYUSUN

Dr. dr. Zulkarnain, M.Sc

Dr. Sofia, S.Si., M.Sc

dr. Rosaria Indah, M.Sc., PhD

dr. Teuku Renaldi, MKM

dr. Rima Noviriany, Sp.Onk.Rad

dr. Cut Rizka Rahmi, M.Med.Ed

drh. Baidillah Zulkifli, M.Si

dr. Novi Maulina, M.Sc

DAFTAR ISI

LEMBARAN PENGESAHAN.....	i
KATA PENGANTAR.....	ii
SK REKTOR TIM PENYUSUN REVISI BUKU KURIKULUM.....	iii
TIM PENYUSUN.....	vi
DAFTAR ISI.....	vii
DAFTAR LAMPIRAN.....	viii
BAB I. PENDAHULUAN.....	1
BAB II. PROFIL PROGRAM STUDI.....	3
2.1. Visi, Misi dan Tujuan Pendidikan.....	3
2.2. Profil Dosen Tetap dan Tenaga Pendidik.....	4
2.3. Profil Sumber Pembelajaran.....	4
2.4. Profil Layanan Kemahasiswaan.....	5
BAB III. KETENTUAN AKADEMIK.....	7
3.1. Pengertian Dasar Sistem SKS.....	7
3.2. Nilai Kredit Semester dan Beban Studi.....	8
3.3. Perkuliahan.....	10
3.4. Sistem Evaluasi Hasil Belajar dan Batas Waktu Studi.....	12
3.5. Bimbingan Akademik.....	14
3.6. Administrasi Akademik.....	15
3.7. Pengendalian Proses Belajar.....	17
BAB IV. KURIKULUM.....	19
4.1. Profil Lulusan Sarjana Pendidikan Dokter.....	19
4.2. Capaian Pembelajaran Lulusan.....	20
4.3. Komposisi Kurikulum.....	23
4.4. Distribusi Mata Kuliah.....	28
4.5. Deskripsi Mata Kuliah.....	34
BAB V. PENUTUP.....	51

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 : Daftar Dosen Fakultas Kedokteran Universitas Syiah Kuala.....	52
Lampiran 2 : Matriks Keterkaitan Mata Kuliah dan Elemen Kompetensi Pendidikan Tinggi.....	56
Lampiran 3 : Matriks Keterkaitan Profil lulusan dan PLO.....	61
Lampiran 4 : Diagram Alir Mata Kuliah Pendidikan Dokter.....	66
Lampiran 5 : Skema Evaluasi Kurikulum.....	67
Lampiran 6 : Instrumentasi Evaluasi Kurikulum.....	70
Lampiran 7 : Daftar Ekuivalensi Mata Kuliah.....	71
Lampiran 8 : Contoh Rencana Pembelajaran Semester (RPS).....	74
Lampiran 9 : Contoh Kontrak Perkuliahan.....	115
Lampiran 10 : SOP Kurikulum.....	127

BAB 1

PENDAHULUAN

Fakultas Kedokteran Universitas Syiah Kuala (FK USK) didirikan pada 1 April 1982 untuk memenuhi kebutuhan dokter di Indonesia, khususnya di Provinsi Aceh. Saat ini, FK USK memiliki 15 Program Studi, dua diantaranya adalah Program Studi Pendidikan Dokter (PSPD) dan Program Studi Pendidikan Profesi Dokter (PSPPD). Pada tahun 2016, PSPD dan PSPPD FK USK memperoleh akreditasi A dari Lembaga Akreditasi Mandiri Pendidikan Tinggi Kesehatan Indonesia (LAM-PTKes). Capaian tersebut merupakan modal FK USK untuk terus mempertahankan dan meningkatkan kualitas pendidikan yang dimiliki.

Visi FK USK menjadi Fakultas Kedokteran yang unggul, kompetitif dan inovatif di tingkat nasional serta berwawasan global pada tahun 2025, menjiwai profil lulusan yang diharapkan mampu berperan sebagai sebagai dokter, peneliti, penggiat komunitas, pendidik akademik, wirausahawan dan manajer bencana. Hal tersebut sekaligus memberikan arah bagi pengembangan institusi yang diprioritaskan pada bidang unggulan yaitu *Disaster Management* dan *Family Medicine*. Dengan berpedoman kepada hal diatas maka disusun rencana strategis (Renstra) FK USK yang juga memuat strategi pengembangan PSPD dan PSPPD FK USK berdasarkan visi, misi, tujuan, dan sasaran strategis serta target pencapaian yang terukur.

Kurikulum Pendidikan di PSPD FK USK telah dijalankan melalui proses pembelajaran yang berorientasi pada peserta didik dan diperkuat oleh integrasi penelitian dan PkM sesuai dengan standar yang telah ditetapkan. Sejak tahun 2006 sampai 2020, PSPD FK USK telah menerapkan Kurikulum Berbasis Kompetensi (KBK) dengan metode Problem Based Learning (PBL). Pada tahun 2019 kurikulum Pendidikan PSPD FK USK telah mendapatkan pengakuan kesetaraan dari Kementerian Kesehatan Thailand. Pelaksanaan siklus PPEPP (Penetapan, Pelaksanaan, Evaluasi Pelaksanaan, Pengendalian Pelaksanaan, dan Peningkatan Standar Dikti) yang efektif pada kurikulum, proses pembelajaran dan suasana akademik memberikan kontribusi positif berupa kenaikan Indeks Prestasi Kumulatif (IPK), kelulusan tepat waktu dan peningkatan prestasi mahasiswa.

Dinamika keilmuan kedokteran yang terus berkembang memerlukan penyesuaian tuntutan standar kompetensi keilmuan dalam kurikulum PSPD baik dari aspek ilmu kedokteran dasar (preklinik), klinik, bioetik maupun humaniora. Penyusunan Revisi Buku Panduan Kurikulum PSPD Fakultas Kedokteran Universitas Syiah Kuala dilakukan oleh sebuah tim yang ditunjuk oleh Dekan berdasarkan Surat Keputusan Rektor Universitas Syiah

Kuala Nomor 327/UN11.7/KPT/2021. Berdasarkan hasil evaluasi kurikulum sebelumnya yang melibatkan komponen stakeholder eksternal dan pengguna lulusan (pihak Dinas Kesehatan, pihak Rumah Sakit dan perwakilan alumni), pimpinan fakultas (Dekan/Kaprodi), staf pengajar, dan mahasiswa, bahwa diperlukan penguatan pemahaman ilmu kedokteran dasar (biomedik), komunikasi, bioetik dan humaniora. Selain itu diperlukan penguatan konsep *leadership* dalam manajemen layanan kesehatan, dan *entrepreneurship* dalam dunia kesehatan sesuai dengan kebutuhan era revolusi industri 4.0 dan kebijakan Merdeka Belajar-Kampus Merdeka.

Penyusunan kurikulum PSPD FK USK mengacu pada amanat Undang – Undang Republik Indonesia Nomor 12 Tahun 2012 tentang Kurikulum Pendidikan Tinggi, Permendikbud RI Nomor 73 Tahun 2013 tentang penerapan KKNI Bidang Pendidikan Tinggi, Permendikbud RI Nomor 3 Tahun 2020 tentang SN-DIKTI, Standar Nasional Pendidikan Profesi Dokter Indonesia (SNPPDI) Tahun 2019, dan *Basic Medical Education WFME Global Standards for Quality Improvement* yang dikeluarkan oleh Organisasi Pendidik Kedokteran Dunia (*World Federation for Medical Education*) tahun 2012. Desain kurikulum baru 2021-2024 berbentuk *hybrid*, yaitu perpaduan antara metode pembelajaran konvensional yang integratif (*teaching center learning*) dan *problem based learning (student center learning)* dengan pola pembelajaran berupa kuliah pakar, tutorial, *patient encounter*, praktikum, *skills lab* dan belajar mandiri.

BAB 2

PROFIL PROGRAM STUDI

2.1. Visi, Misi, dan Tujuan Pendidikan

VISI

Fakultas Kedokteran USK memiliki visi “ Menjadi Fakultas Kedokteran yang unggul, kompetitif dan inovatif di tingkat nasional serta berwawasan global pada tahun 2025 ”. Adapun rumusan visi keilmuan PSPD adalah “ Menghasilkan lulusan sarjana kedokteran yang kompetitif, inovatif dan memiliki keunggulan di bidang manajemen kebencanaan dan kedokteran keluarga di tingkat nasional serta berwawasan global pada tahun 2025 ”.

MISI

Untuk mewujudkan visi yang telah ditetapkan, maka dilaksanakan beberapa misi, yaitu :

1. Menyelenggarakan pendidikan kedokteran dan kesehatan terpadu.
2. Menyelenggarakan kajian dan penelitian yang inovatif dan bermutu di bidang kedokteran dan kesehatan untuk menunjang pengembangan pendidikan dan bermanfaat bagi masyarakat.
3. Melaksanakan berbagai bentuk pengabdian kepada masyarakat dalam bidang sains teknologi kedokteran dan sosial humaniora.
4. Menyelenggarakan tata kelola program studi yang baik (Good Faculty Governance) yang berorientasi pada mutu.
5. Memperkuat dan memperluas jaringan kerja sama institusional baik nasional maupun internasional dalam rangka pengembangan pendidikan kedokteran dan kesehatan.

TUJUAN PENDIDIKAN

1. Menghasilkan lulusan yang profesional dan kompeten mampu menghadapi tantangan di bidang kedokteran, kesehatan dan kebencanaan.
2. Tersedianya lulusan yang memiliki kompetensi dalam melakukan kajian dan penelitian dalam bidang kedokteran dan kesehatan guna meningkatkan kualitas hidup masyarakat.

3. Tersedianya lulusan yang memiliki kepedulian tinggi terhadap lingkungan dan mampu mendharmabaktikan berbagai bentuk pengabdian kepada masyarakat dalam bidang sains teknologi dan sosial humaniora.
4. Tersedianya lulusan yang berkualitas melalui penyelenggaraan program studi yang bertata kelola baik (Good Faculty Governance)
5. Tersedianya lulusan yang berdaya saing di tingkat nasional dan internasional dalam bidang kedokteran dan kesehatan.

2.2 Profil Dosen Tetap dan Tidak Tetap (jika ada) dan Tenaga Kependidikan

Dalam tiga tahun terakhir, jumlah dosen tetap dengan homebase Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan di FK USK berjumlah 250 orang, 21 orang diantaranya adalah dosen prodi psikologi yang bukan ditugaskan pada PSPD maupun PSPPD. Adapun dosen tetap yang ditugaskan sebagai pengampu mata kuliah dengan bidang keahlian yang sesuai dengan kompetensi inti program studi (DTPS) di PSPD berjumlah 175 orang. Jumlah dosen tetap dengan homebase Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan di PSPD adalah 59 orang

Jumlah DTPS dengan kualifikasi S3/Sp2 yang bidang keahliannya sesuai dengan Program Studi (tahap akademik dan profesi) adalah 86 orang (49%). Jumlah DTPS dengan jabatan akademik guru besar sampai dengan tahun akademik 2019/2020 adalah 6 orang, dan lektor kepala berjumlah 25 orang, sehingga persentase DTPS dengan kualifikasi jabatan akademik guru besar dan lektor kepala adalah 18%. Jumlah DTPS yang memiliki sertifikat pendidik (SerDos) adalah 121 orang, yaitu 69%, sedangkan jumlah DTPS yang memiliki sertifikat profesi/ kompetensi adalah 97%. Rasio jumlah mahasiswa tahap akademik terhadap DTPS adalah 1:3. Pada tahap akademik maupun profesi, setiap cabang ilmu telah memiliki ≥ 1 orang dosen tetap.

Fakultas Kedokteran USK memiliki 155 Tenaga Kependidikan dengan rincian: 26 orang berstatus PNS, 107 orang kontrak, dan 22 orang swakelola. Adapun untuk tenaga PNS terdiri dari jabatan arsiparis, koordinator dan sub-koordinator untuk setiap bagian, pranata laboratorium, teknisi peralatan, pengadministrasi umum, kepegawaian, dan akademik, pengelola kepegawaian, pengelola gaji, dan pramu sarana dan prasarana.

2.3 Profil Sumber Pembelajaran

Fakultas Kedokteran USK telah memiliki sarana peralatan laboratorium, media pembelajaran yang sangat memadai dan prasarana yang sangat lengkap untuk menunjang kegiatan perkuliahan, praktikum, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat, seperti

tercantum di laman <http://simadu.unsyiah.ac.id>. Dalam hal aksesibilitas, setiap unit tersebut memiliki pengelola tersendiri sehingga izin dan jadwal pemakaian dapat diatur sedemikian rupa, sehingga seluruh sivitas akademika memiliki hak yang sama dalam mempergunakannya. Seluruh sarana dan prasarana di FK USK berada dalam kondisi layak dan berkualitas baik untuk digunakan untuk kegiatan tridarma.

- Ruang kuliah dan tutorial yang memadai. Untuk ruang kuliah dengan kapasitas besar, FK USK telah memiliki ruang kuliah dengan standar luas ruangan mencapai 1.82 m²/mahasiswa. Sedangkan untuk ruang tutorial dan skills lab yang terbagi menjadi beberapa kelas kecil, FK USK memiliki ruang kuliah dengan standar luas 2.25 m²/mahasiswa.
- Ruang laboratorium biomedik dan laboratorium keterampilan klinik yang memadai dengan luas dan kelengkapan sarana yang sesuai dengan kebutuhan, dengan standar luas 6.75 m²/mahasiswa.
- Perpustakaan yang secara terpusat di USK serta keberadaan unit ruang baca di FK USK dengan koleksi bahan pustaka yang sangat lengkap. Jam pelayanan di perpustakaan USK adalah 65 jam/minggu, hal ini sudah memenuhi SNI 7330:2009 Perpustakaan Perguruan Tinggi, yaitu 54 jam/minggu. Dosen dan mahasiswa tetap bisa mengakses pencarian koleksi atau membuka koleksi digital perpustakaan melalui portal <http://uilis.unsyiah.ac.id>.
- Prasarana untuk kegiatan kemahasiswaan dan kesejahteraan mahasiswa, meliputi: Lapangan olahraga, gedung student center, pusat computer dan sistem informasi, kantin, mushalla, poliklinik, Rumah Sakit Pendidikan (RSP) USK, bank dan ATM, asrama mahasiswa, training center, dan lapangan parkir.

2.4 Profil Layanan Kemahasiswaan (Himpunan, UKM, fasilitas asrama, olahraga, seni)

Program Studi Pendidikan Dokter FK USK menyediakan akses dan layanan bagi mahasiswa untuk pengembangan bakat dan minat mahasiswa (ekstrakurikuler), pembinaan soft skills, beasiswa dan layanan kesehatan. Kehadiran ormawa telah dimanfaatkan dengan sangat baik dan dapat berfungsi sebagai wadah pengembangan minat dan bakat, serta peningkatan *capacity building* mahasiswa secara akademik maupun non akademik, yang ditunjukkan dengan peningkatan prestasi mahasiswa. Layanan yang ditujukan untuk meningkatkan kesejahteraan mahasiswa salah satunya dilakukan dengan layanan beasiswa,

dan kesehatan. Layanan informasi beasiswa yang disediakan oleh universitas dapat diakses oleh mahasiswa melalui laman <http://kemahasiswaan.unsyiah.ac.id/>.

Mahasiswa memperoleh pelayanan kesehatan yang berkualitas dari RSP-USK, meliputi layanan instalasi gawat darurat, rawat jalan (klinik dokter umum, layanan spesialisik, klinik gigi dan mulut), rawat inap, pemeriksaan laboratorium, dan apotek. Setiap tahun akademik dilakukan pemeriksaan kesehatan untuk setiap mahasiswa baru. Setiap mahasiswa baru dilakukan pemeriksaan kesehatan rutin, dan selanjutnya mahasiswa dapat mengakses layanan kesehatan.

Layanan bimbingan dan konseling juga telah dimanfaatkan dengan baik oleh mahasiswa, baik atas inisiatif sendiri maupun karena permintaan/ rekomendasi dari FK USK. Layanan bimbingan konseling bagi mahasiswa dipusatkan layanan Unit Pelayanan Konseling dan Psikologi Terpadu (UPKPT) yang dikelola oleh Program Studi Psikologi FK USK, dan UPT konseling di tingkat universitas (<http://uptkonseling.unsyiah.ac.id/>). Selain itu dukungan beasiswa juga diupayakan bagi mahasiswa kurang mampu namun berprestasi dalam bidang akademik. Sumber beasiswa berasal dari: Beasiswa Peningkatan Prestasi Akademik (PPA), Beasiswa Bidikmisi, Beasiswa Indonesia Cerdas BRI, Beasiswa DKU, Beasiswa Osaka Gas, Bantuan Penulisan Skripsi (BUMIDA), Beasiswa Amal Shalih, Bantuan Penulisan Skripsi PT. Pelindo II, Beasiswa Karya Salemba Empat (KSE), dan Beasiswa Beswan Djarum Plus.

Layanan asrama (<http://asrama.unsyiah.ac.id/>) diakses terutama oleh mahasiswa penerima beasiswa Bidikmisi dan mahasiswa asing. Penerima beasiswa Bidikmisi juga mendapatkan peningkatan *capacity building* selama dua semester awal di asrama.

Layanan kemahasiswaan dalam bidang penyuluhan karir dan bimbingan kewirausahaan, telah dilakukan melalui Career Development Centers (CDC) <https://cdc.unsyiah.ac.id/>. Lembaga ini menyediakan informasi kepada mahasiswa dan fresh graduate mengenai kesempatan kerja serta seminar dan pelatihan yang ditujukan untuk membantu pengembangan karir dan peningkatan kualitas sumber daya manusia, terutama alumni USK. Prodi PSPD FK USK melalui sub bagian alumni juga melakukan *tracer study* alumni yang datanya diupdate dan dapat diakses di laman prodi <http://fk.unsyiah.ac.id/prodi/pendidikan-dokter>.

BAB 3

KETENTUAN AKADEMIK

3.1. Pengertian Dasar Sistem Kredit Semester

3.1.1. Sistem Kredit

a) Sistem Kredit Semester

Sistem Kredit Semester adalah suatu sistem penyelenggaraan pendidikan dengan menggunakan SKS untuk menyatakan beban studi mahasiswa, beban kerja dosen, pengalaman belajar dan beban penyelenggaraan program

b) Semester

Semester adalah satuan waktu kegiatan yang terdiri dari 19 sampai dengan 24 SKS yang terdiri blok - blok pembelajaran dan mata kuliah wajib umum (MKWU). Keegiatannya meliputi tutorial, kuliah pakar, praktikum, kegiatan lapangan, keterampilan medik serta belajar terstruktur dan mandiri. Penyelenggaraan semester dibagi 2, yaitu:

- Semester Reguler

Satuan waktu kegiatan akademik yang terdiri atas 16 (enam belas) minggu kuliah atau kegiatan terjadwal lainnya secara efektif termasuk kegiatan evaluasi.

- Semester Antara/Pendek

Semester tambahan yang ditawarkan oleh program studi setara dengan kegiatan 1 semester yang dilaksanakan selama minimum 8 minggu efektif.

c) Satuan Kredit Semester

Satuan Kredit Semester adalah takaran waktu belajar yang dibebankan kepada mahasiswa per minggu per semester dalam proses pembelajaran melalui berbagai bentuk pengalaman belajar yang diperoleh selama kegiatan blok yang meliputi kegiatan tutorial, kuliah pakar, praktikum, kegiatan lapangan, keterampilan medik serta belajar terstruktur dan mandiri.

d) Satuan Kredit Semester dalam kegiatan blok

Satuan Kredit Semester dalam kegiatan blok adalah takaran penghargaan terhadap pengalaman belajar yang diperoleh selama satu periode blok yang terdiri dari:

- Tutorial 4 jam per minggu
- Kuliah Pakar 100 menit pertemuan untuk 6 - 12 kali pertemuan dalam 1 blok.
- Praktikum 2 - 4 jam perminggu.
- Kegiatan Lapangan 2 - 4 jam perminggu.
- Kegiatan terstruktur dan mandiri 4 - 6 jam perminggu.

e) Satuan Kredit Semester untuk Latihan Keterampilan Medik

Satuan Kredit Semester untuk Latihan Keterampilan Medik adalah takaran penghargaan terhadap pengalaman belajar yang diperoleh selama satu periode persemester yang terdiri dari:

- Latihan terbimbing 2 jam per minggu.
- Latihan mandiri 2 jam per minggu.
- Evaluasi mahasiswa 2 jam per minggu.

3.1.2. Kegiatan Pembelajaran

Aktivitas dan strategis pembelajaran disesuaikan melalui pembelajaran luring (tatap muka langsung dan daring (*online*)). Berikut penjelasan beberapa format aktivitas dan strategi pembelajaran yang digunakan dalam implementasi kurikulum di FK USK :

1. **Kuliah pakar interaktif/ceramah/tatap muka**

Kegiatan ini menitikberatkan pada konsep *teaching learning center* melalui kegiatan kuliah umum yang interaktif. Pada sistem *hybrid* akan dilakukan metode pembelajaran konvensional dan metode PBL. Jumlah perkuliahan disesuaikan untuk memberikan waktu tambahan bagi mahasiswa untuk belajar mandiri. Perkuliahan disusun berdasarkan topik dan konten yang disesuaikan dengan standar kompetensi preklinik dan Standar Nasional Pendidikan Profesi Dokter (SNPPDI) 2019. Kegiatan perkuliahan interaktif dilakukan dengan berbagai variasi, misalkan menggabungkan uraian materi dosen melalui analisa gambar, urutan gambar, latihan berpasangan, kerja kelompok, menganalisa konsep dlm kartu-kartu, *snowball throwing*, *course review hooray*, dan quiz menggunakan berbagai aplikasi seperti Google Classroom, Kahoot, dll (note: harap merujuk kepada buku PEKERTI jilid 1 halaman 183-221)

2. **Diskusi tutorial.**

Penyelenggaraan diskusi tutorial dalam sistem PBL berlangsung dalam kelompok kecil yang terdiri dari 8-12 mahasiswa dibimbing oleh seorang fasilitator terlatih (tutor). Kegiatan tutorial dijadwalkan dua kali dalam seminggu. Selama pelaksanaan diskusi, peserta diskusi harus sudah memastikan bahwa mahasiswa telah membaca sumber pembelajaran yang relevan sehingga bisa menjadi acuan dalam tutorial. Untuk mencapai tujuan pembelajaran digunakan metode tujuh langkah (*seven jumps*). Pada pertemuan pertama diskusi tutorial, diskusi mencakup langkah 1 sampai dengan 5 dan langkah 6 serta langkah 7 dilaksanakan pada pertemuan kedua untuk skenario yang sama. Pertanyaan yang perlu ditekankan bagi mahasiswa adalah: apa yang perlu diketahui, apa yang sudah diketahui, dan apa yang diharapkan untuk diketahui.

Berikut uraian dari prinsip 7 langkah (*the 7 jumps*).

Table 3.1 *The Seven Jumps*

No	Langkah	Uraian
1	Identifikasi istilah	Agar dapat memahami, mahasiswa perlu berusaha mencari istilah atau konsep yang belum jelas atau asing dari skenario, kemudian menjelaskannya untuk menyamakan persepsi.
2	Identifikasi masalah	Mahasiswa berusaha mencari masalah inti dan masalah tambahan dalam skenario.
3	Analisa masalah	<i>Brainstorming</i> /curah pendapat dengan menggali masalah dan berusaha menjelaskan konsep dengan menggunakan pengetahuan yang mereka kuasai sebelumnya (walaupun konsep dan penjelasannya masih salah, tutor tidak perlu segera berkomentar).
4	Strukturisasi	Berdasarkan langkah 2 dan 3, mahasiswa mengelompokkan masalah dan konsep lalu membentuk pola/skema yang sistematis dan terangkai secara logis.
5	Identifikasi tujuan belajar	Merumuskan hal-hal yang perlu dipelajari lebih lanjut secara mandiri
MASA BELAJAR MANDIRI: Mahasiswa		
6	Presentasi hasil belajar	Mahasiswa melaporkan hasil belajar mandiri, temuan informasi yang terkait dengan tujuan belajar yang dirumuskan bersama langkah 5.
7	Sintesis	Menyimpulkan pengetahuan baru yang telah di peroleh

3. Diskusi pleno

Kegiatan pleno dilaksanakan dalam kelompok besar (>60 mahasiswa) dibimbing oleh dosen pakar atau pembuat skenario. Pertemuan pleno dilaksanakan setelah selesai sesi kedua diskusi tutorial setiap skenario, bertujuan untuk menyamakan persepsi terhadap temuan menarik yang diperoleh dalam diskusi tutorial ataupun *community visit*.

4. Praktikum

Kegiatan pembelajaran yang bertujuan untuk memperkuat pemahaman mahasiswa tentang teori yang telah mereka peroleh dari belajar mandiri, diskusi dan perkuliahan, dan dilakukan sesuai kapasitas laboratorium biomedis. Dalam proses pelaksanaan praktikum, dosen dibantu oleh asisten lab. Evaluasi pembelajaran dilakukan melalui pretest, posttest dan ujian tentamen.

5. Skill lab (keterampilan medik)

Kegiatan yang dilakukan di laboratorium keterampilan medik dengan komposisi jumlah mahasiswa < 12 orang, memiliki 2-3 kali sesi pertemuan. Keterampilan anamnesis, keterampilan komunikasi, keterampilan klinis dan keterampilan lain diselenggarakan secara terjadwal dengan pengaturan dari manajemen keterampilan

medik. Mahasiswa mendapatkan kesempatan untuk mempraktekkan keterampilan-keterampilan tersebut sejak tahun pertama di Fakultas Kedokteran. *Skills* dari keterampilan medik berjalan secara komprehensif bersamaan dengan jalannya blok. Evaluasi yang dilaksanakan berupa OSCE (*Objective Structured Clinical Examination*) dilakukan pada setiap akhir semester.

6. **Seminar**

Salah satu aktifitas pembelajaran presentasi mahasiswa yang dilakukan dengan berbagai variasi, seperti :

- Satu kelompok pembicara
- Dua kelompok, satu pembicara dan satu lagi pembanding
- Bermain peran/drama sesuai tema dengan *script* yang dibuat sendiri oleh mahasiswa
- *Devils advocate*, dua kelompok saling berdebat tentang satu tema (biasanya isu-isu dilema etika klinik)

7. **Patient encounter**

Pada aktifitas ini, mahasiswa bukan hanya mengobservasi tapi juga melakukan anamnesis, pemeriksaan fisik dan edukasi/konseling kepada pasien (boleh dilakukan di puskesmas, ataupun di rumah sendiri selama pembelajaran daring dengan anggota keluarganya). Hasilnya disusun dalam bentuk laporan kelompok dan dipresentasikan kepada tutor/dosen.

8. **Institutional visit**

Pada blok tertentu dilakukan kegiatan lapangan. Kegiatan ini dimaksudkan agar mahasiswa mendapat gambaran mengenai permasalahan kesehatan atau lingkup kerja ilmu kedokteran di masyarakat. Pada kegiatan ini mahasiswa diprogramkan untuk mengunjungi pusat pelayanan kesehatan seperti Puskesmas, Rumah Sakit, bahkan dapat langsung mengunjungi rumah pasien atau masyarakat.

9. **Case report**

Dilakukan dalam kelompok besar dengan pembicara adalah mahasiswa pada levelnya (bukan PPDS ataupun jenjang lainnya)

10. **Research**

Aktifitas pembelajaran yang dilakukan secara mandiri/kelompok kecil riset dengan pembimbing yang spesifik.

11. Karya ilmiah /Skripsi

Menyelesaikan karya ilmiah/skripsi yang merupakan tugas akhir mahasiswa berupa penelitian dengan topik pilihan sesuai minat mahasiswa. Kegiatan ini dilakukan secara perorangan atau kelompok di akhir program pendidikan sarjana.

12. Pengabdian kepada masyarakat

Dilakukan oleh mahasiswa dan masyarakat di lokasi luar kampus di bawah bimbingan dosen.

13. Belajar Mandiri

Pada format belajar mandiri diharapkan mahasiswa diharapkan mampu mencari bahan-bahan pembelajaran dari berbagai sumber yang tersedia dan memahaminya serta mampu merekonstruksi pengetahuan yang baru diperoleh dengan pengetahuan yang telah dimiliki sebelumnya. Belajar mandiri merupakan salah satu format utama dalam PBL untuk mencapai tujuan pembelajaran dari blok.

3.2. Nilai kredit semester dan beban studi

3.2.1 Nilai Kredit

Program pendidikan Sarjana Kedokteran ini di tempuh selama 7 semester, dengan beban studi 150 sks yang dibagi dalam modul preklinik, modul blok klinik serta keterampilan medik (*skill lab*). Modul preklinik terdiri dari kegiatan pembelajaran kuliah pakar dan praktikum. Modul blok klinik terdiri dari kegiatan tutorial, kuliah pakar, praktikum, kunjungan lapangan (*patient encounter*). Keterampilan medik (*skill lab*) dilaksanakan di laboratorium keterampilan medik. Evaluasi/ujian modul preklinik berupa ujian tengah semester, ujian akhir semester dan ujian *progress test*. Evaluasi blok klinik diadakan pada setiap akhir blok, evaluasi/ujian keterampilan medik dilakukan pada akhir semester. Untuk perkuliahan, nilai 1 (satu) SKS ditentukan berdasarkan beban kegiatan selama 1 semester dari kegiatan yang telah diprogramkan pada setiap modul.

▪ Untuk mahasiswa

Bobot 1 (satu) sks pada bentuk pembelajaran kuliah, responsi dan tutorial, mencakup:

- i. Kegiatan belajar dengan tatap muka 50 (lima puluh) menit per minggu per semester;
- ii. Kegiatan belajar dengan penugasan terstruktur 60 (enam puluh) menit per minggu per semester; dan
- iii. Kegiatan belajar mandiri 60 (enam puluh) menit per minggu per semester.

- Untuk dosen
 - i. 50 (lima puluh) menit acara tatap muka dengan mahasiswa secara terjadwal.
 - ii. 60 (enam puluh) menit acara perencanaan dan evaluasi kegiatan akademik terstruktur.
 - iii. 60 (enam puluh) menit pengembangan materi kuliah.

Nilai Kredit untuk seminar atau bentuk pembelajaran lain yang sejenis bobot 1 (satu) sks pada bentuk pembelajaran seminar atau bentuk pembelajaran lain yang sejenis, mencakup:

- i. Kegiatan belajar tatap muka 100 (seratus) menit per minggu per semester;
- ii. Kegiatan belajar mandiri 70 (tujuh puluh) menit per minggu per semester.

Bobot 1 (satu) sks pada bentuk pembelajaran praktikum, praktik studio, praktik bengkel, praktik lapangan, penelitian, pengabdian kepada masyarakat, dan/atau bentuk pembelajaran lain yang setara adalah 170 (seratus tujuh puluh) menit per minggu per semester.

3.2.2 Beban Studi

Beban studi tiap semester untuk semua mahasiswa adalah sama. Setiap mahasiswa sejak semester pertama wajib mengikuti semua kegiatan kuliah dan blok serta keterampilan medik yang telah ditetapkan untuk semester tersebut.

3.2.3 Batas Waktu Studi

Pendidikan sarjana kedokteran harus dapat diselesaikan dalam waktu 7 semester (3,5 tahun), terhitung mulai terdaftar untuk pertama kali di Fakultas Kedokteran Universitas Syiah Kuala. Namun maksimal diberikan kesempatan maksimal 12 semester, jika melebihi dari waktu ini maka untuk dapat melanjutkan pendidikan harus mendapat persetujuan senat FK dan izin Rektor USK.

3.3. Sistem evaluasi hasil belajar dan batas studi

Evaluasi hasil belajar mahasiswa didefinisikan sebagai suatu proses untuk mendapatkan informasi yang digunakan untuk membuat suatu keputusan yang berkaitan dengan mahasiswa, kurikulum dan kebijakan pendidikan. Desain sistem evaluasi hasil belajar harus sesuai dengan tujuan pendidikan dan disesuaikan dengan kurikulum yang dipergunakan. Metode/instrumen yang digunakan harus memenuhi prinsip validitas, reabilitas, akseptabilitas (visibilitas) dan mempunyai pengaruh yang baik terhadap proses belajar mahasiswa.

Maksud dan tujuan utama evaluasi hasil belajar Mahasiswa adalah untuk menilai kemampuan mahasiswa telah menguasai kompetensi yang telah ditetapkan dalam kurikulum sehingga berdasarkan hasil evaluasi dapat diambil penilaian akhir. Selain tujuan utama ini hasil evaluasi belajar mahasiswa juga bisa digunakan untuk mengevaluasi proses pembelajaran yang berlangsung. Sejalan dengan penerapan kurikulum PBL yang dilaksanakan sejak tahun 2006 di FK USK, maka secara garis besar sistem evaluasi untuk program pendidikan adalah sebagai berikut:

1. Penilaian Blok (*Block Assessment*)

Ujian blok adalah ujian evaluasi pada tahap akhir pelaksanaan setiap blok. Pelaksanaannya dilakukan pada minggu terakhir periode dalam satu blok. Jenis atau tipe soal ujian akhir blok adalah berupa soal pilihan berganda (*Multiple Choice Question/MCQ*).

Mahasiswa yang mengikuti ujian blok adalah mahasiswa yang telah memenuhi syarat ujian yang ditetapkan oleh manajemen PBL. Penilaian akhir blok meliputi komponen kognitif dan komponen proses. Nilai akhir blok didapat dari ujian kognitif yang dilakukan pada akhir blok dan mempunyai bobot sebesar 60%. Nilai proses blok yang terdiri dari nilai tutorial, praktikum, *home visite*, *community encounter* mempunyai bobot 40%. Ujian praktikum dilaksanakan sepenuhnya oleh laboratorium terkait. Pembobotan nilai praktikum tergantung dari komponen praktikum dalam blok tersebut dan bobot nilai praktikum maksimal 20% dari keseluruhan nilai proses.

Konversi Nilai

Nilai ujian mahasiswa dalam bentuk angka (dari skala nilai 0 - 100) diubah ke dalam bentuk huruf dengan berpedoman kepada PAP (Penilaian Acuan Patokan). PAP diterapkan atas pertimbangan tuntutan tingkat kompetensi di bidang pengetahuan yang diemban oleh suatu mata kuliah tertentu dan atas dasar salah satu dari alasan berikut:

- a. Ketentuan Fakultas mengingat sifat dan kedudukan blok yang bersangkutan dalam paket kurikulum dari suatu program studi;
- b. Nilai S kurang wajar ($S < 10$ atau $S > 25$)

Rentang nilai PAP adalah sebagai berikut:

Table 3.2. Varian PAP

$A \geq 87$
$78 \leq AB < 87$
$69 \leq B < 78$
$60 \leq BC < 69$
$51 \leq C < 60$
$41 \leq D < 51$
$E < 41$

2. Penilaian Keterampilan (*Skills Assessment*)

OSCE (*Objective Structured Clinical Evaluation*) adalah sistem yang digunakan untuk menilai komponen keterampilan/skills yang dilakukan di laboratorium keterampilan medik yang dilaksanakan pada akhir semester.

Sistem OSCE dilakukan dengan cara mahasiswa akan berpindah dari station yang satu ke station berikutnya, dalam waktu yang telah ditentukan untuk masing-masing station (tiap station 5 – 15 menit). Sebelum pelaksanaan OSCE, akan diadakan sosialisasi jadwal, denah station, check list dan syarat yang harus dipenuhi untuk dapat mengikuti OSCE. Mahasiswa dinyatakan lulus ujian OSCE bila nilai rata-rata yang harus dicapai minimal 70, dengan catatan tidak ada nilai komponen kurang dari 70. Nilai akhir keterampilan medik terdiri dari nilai OSCE (80%) dan nilai proses kegiatan yang diambil dari nilai *progress report* (20%). Mahasiswa dinyatakan tidak lulus pada evaluasi akhir semester apabila ada salah satu atau beberapa skill yang nilainya kurang dari 70.

Table 3.3 Kriteria Penilaian Skills assessment

Nilai dalam bentuk angka	Nilai dalam bentuk huruf
90,00 – 100	A (sangat terampil)
80,00 – 89,99	B (terampil)
70,00 – 79,99	C (cukup terampil)
60,00 – 69,99	D
0 – 59,99	E

Secara keseluruhan, bentuk evaluasi yang dilakukan didalam pembelajaran dengan sistem PBL, terdiri dari:

- a. Ujian tulis: penilaian pengetahuan berbentuk MCQ.
- b. Uji keterampilan berbentuk OSCE dan praktikum.
- c. Uji lisan untuk penilaian keterampilan kognitif – *Clinical Reasoning Skills*.
- d. Uji kasus untuk menilai kompetensi (keterampilan kognitif dan psikomotor)
- e. SOCA: *Student Oral Case Analysis*
- f. Ujian praktik.
- g. Makalah *portofolio/ logbook*

Bentuk evaluasi yang saat ini digunakan oleh prodi pendidikan dokter FK USK adalah ujian tulis berbentuk MCQ dan uji keterampilan berbentuk OSCE dan praktik.

3.4. Bimbingan akademik.

Setiap peserta didik memiliki seorang dosen Pembimbing Akademik. Berikut ini beberapa hal yang berkaitan dengan pembimbing akademik:

- a. Berperilaku, bersikap dan bertindak sebagai pembimbing mahasiswa yang bersangkutan, khususnya bagi kelancaran pelaksanaan kegiatan akademik mahasiswa tersebut.
- b. Mendampingi, membimbing dan memberi penyuluhan bagi mahasiswa yang berada dibawah bimbingannya, yang ada hubungan dengan kemajuan akademik mahasiswa tersebut.
- c. Membimbing penyusunan rencana studi/perubahan rencana studi mahasiswanya dan kemudian mengesahkan rencana studi.
- d. Mengesahkan Kartu Hasil Studi Mahasiswa.
- e. Mangajukan masalah dan atau pemecahan masalah yang dialami mahasiswanya kepada pihak yang dapat membantu penyelesaian masalah tersebut. Pihak tersebut berupa: Pimpinan Fakultas, Staf Pengajar, Administrasi Fakultas, Pusat Bimbingan dan Konseling Universitas, Psikiater, Psikologi, atau dokter lain, Keluarga Mahasiswa dan Mahasiswa lain
- f. Untuk dapat melaksanakan fungsi-fungsi tersebut, pembimbing akademik diharapkan dapat mengumpulkan dan menganalisa keadaan latar belakang mahasiswa, baik yang menyangkut prestasi akademik maupun yang bersifat pribadi.
- g. Bimbingan dimaksud berlaku sampai selesai pendidikan.
- h. Bila berhalangan, Wakil Dekan Bidang Akademik dapat menggantikan peran Pembimbing Akademik.

Bimbingan akademik yang berlangsung selama masa studi mahasiswa, terdapat buku komunikasi pembimbingan akademik. Buku ini bertujuan untuk:

- a. Media komunikasi antar mahasiswa dengan dosen wali.
- b. Untuk memantau perkembangan akademik mahasiswa oleh dosen wali
- c. Untuk mendeteksi dini terhadap masalah akademik atau masalah non akademik lainnya yang berpengaruh terhadap hasil studi mahasiswa oleh dosen wali
- d. Untuk dapat memberikan pandangan penyelesaian terhadap masalah akademik yang dihadapi oleh mahasiswa

Dalam satu semester, jumlah kegiatan pembimbingan akademik minimal adalah 3 kali pertemuan wajib, antara mahasiswa dan dosen pembimbing akademiknya. Pertemuan pertama adalah saat pengisian KRS, pertemuan kedua saat tengah semester untuk melaporkan blok yang telah dilalui, dan pertemuan ketiga yaitu pada akhir semester untuk melaporkan hasil ujian blok semester tersebut, hasil ujian OSCE dan jadwal remedial.

3.5. Administrasi akademik

Semua data akademik mahasiswa program pendidikan sarjana kedokteran disimpan secara komputerisasi. Kartu/ daftar yang diperlukan adalah:

1. Kartu Rencana Studi (KRS)
2. Daftar Perolehan Nilai Akhir (DPNA)
3. Kartu Hasil Studi (KHS)
4. Daftar Peserta (DP)

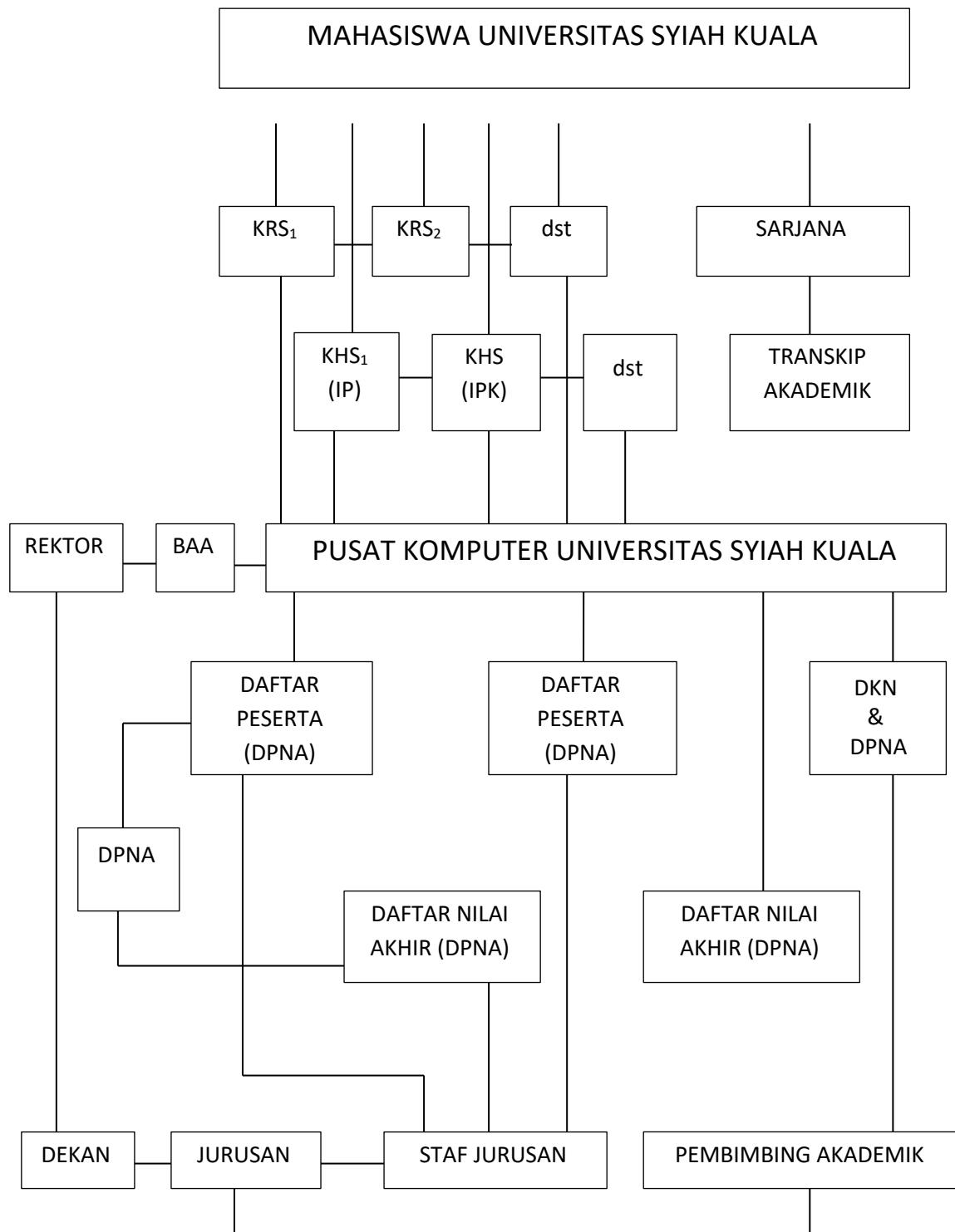
Pada setiap dimulainya kegiatan akademik semester, mahasiswa mengisi KRS dengan bimbingan Pembimbing Akademik. Data KRS ini diolah oleh unit UPT TIK sehingga diperoleh DPNA untuk setiap mata kuliah. Selanjutnya informasi yang diperoleh melalui DPNA diolah sehingga diperoleh KHS untuk setiap mahasiswa dari DKN untuk setiap Pembimbing Akademik. Pada akhir masa studi, Dekan akan mengeluarkan transkrip akademik untuk setiap lulusan dengan bantuan dengan bantuan UPT TIK.

Pengisian Kartu Rencana Studi (KRS)

Menjelang dimulainya kegiatan studi pada tiap semester mahasiswa melaksanakan pengisian KRS secara online melalui UPT TIK dengan batas waktu yang telah ditentukan untuk semua mata kuliah yang tercantum dalam semester tersebut. Setelah pengisian KRS mahasiswa mencetak lembar KRS tersebut yang telah di tempel foto terbaru ukuran 3X4 latar biru (rangkap 3, lembar pertama untuk PA, lembar kedua untuk SBP, lembar ketiga untuk

mahasiswa yang bersangkutan). Selanjutnya mahasiswa menjumpai Pembimbing Akademik untuk menandatangani persetujuan KRS tersebut dimana sebelumnya mahasiswa sudah harus menandatangani KRS tersebut. Jika Pembimbing Akademik berhalangan dengan alasan yang dapat diterima maka penandatanganan KRS dapat di wakilkan oleh Wakil Dekan bidang akademik. Bagi mahasiswa dengan IP < 1,5 pengisian KRS hanya dapat dilakukan setelah membawa surat pernyataan telah melakukan konseling dari pusat bimbingan konseling Unsyiah. Bila mahasiswa tidak mengisi KRS pada waktu yang telah ditentukan tanpa alasan yang dapat diterima, maka mahasiswa tersebut tidak dibenarkan mengikuti kegiatan akademik pada semester tersebut.

Skema alur pengelolaan akademik seperti terlihat pada gambar 1 dapat dijelaskan sebagai berikut:



Gambar 3.1 Alur Pengelolaan

Dalam hubungannya dengan aliran dokumen tersebut di atas, SBP Fakultas berperan antara lain:

1. Mengumpulkan KRS dan kemudian menyerahkannya ke UPT TIK.
2. Menerima DP dari UPT TIK pada awal semester, lalu menyerahkannya kepada manajemen PBL atau Unit Keterampilan Medik
3. Menerima formulir DPNA dari UPT TIK dan menyerahkannya kepada manajemen PBL atau keterampilan medik, lalu menerima DPNA dari koordinator Blok segera setelah ujian akhir blok, kemudian menyerahkan ke UPT TIK.
4. Menerima KHS dari UPT TIK untuk diserahkan kepada para Pembimbing Akademik masing-masing sebagai bahan informasi dan untuk mendapat pengesahan. Setelah mendapat pengesahan dari Pembimbing Akademik dan Wakil Dekan bidang akademik, SBP menyerahkan KHS pada mahasiswa dan pihak-pihak lain yang berkepentingan.

3.6. Pengendalian Proses Pembelajaran

Proses pembelajaran yang dijalani oleh mahasiswa akan melewati beberapa tahapan evaluasi, dengan ketentuan adalah sebagai berikut:

- a. Evaluasi keberhasilan studi mahasiswa dilaksanakan pada setiap akhir semester, pada akhir masa studi 2 tahun pertama, pada akhir masa studi 2 (dua) tahun kedua dan pada akhir masa studi Tahap Program Pendidikan Sarjana Kedokteran
- b. Keberhasilan studi dinyatakan dalam ukuran nilai Indeks Prestasi (IP) dan Indeks Prestasi Kumulatif (IPK). Perhitungan IP maupun IPK dilakukan dengan terlebih dahulu dengan menkonversikan nilai yang berbentuk huruf ke dalam bentuk nilai masing-masing blok dan keterampilan medic dengan bobot sebagai berikut:
 $A = 4; AB = 3,5; B = 3; BC = 2,5; C = 2; D = 1; E = 0$
- c. Evaluasi Keberhasilan Studi Dua Tahun Pertama (setelah selesai semester 4). Pada akhir masa studi dua tahun pertama, keberhasilan studi mahasiswa dilakukan evaluasi untuk menentukan kelanjutan studinya. Mahasiswa yang bersangkutan diperbolehkan melanjutkan studi apabila memenuhi persyaratan sebagai berikut:
 1. Telah mengumpulkan sekurang-kurangnya 63 sks
 2. Mencapai $IPK \geq 2,00$
- d. Evaluasi keberhasilan Studi Dua Tahun Kedua (setelah selesai semester 8). Pada akhir masa studi dua tahun berikutnya mahasiswa diwajibkan:
 - a. Mengumpulkan sekurang-kurangnya 125 sks;

b. Mencapai $IPK \geq 2,00$

Status mahasiswa yang tidak berhasil memenuhi persyaratan tersebut pada butir c dan d akan diputuskan oleh Rektor setelah mendengar pertimbangan Senat Fakultas Kedokteran.

- e. Evaluasi keberhasilan Studi pada akhir tahap Program Pendidikan Sarjana Kedokteran (akhir semester 7). Mahasiswa dinyatakan selesai menjalani Tahap Program Pendidikan S.Ked apabila telah lulus semua blok dan OSCE serta telah melaksanakan siding penelitian dengan $IPK \geq 2,00$ dan tidak ada nilai D. Untuk itu mahasiswa akan mendapat ijazah kesarjanaan kedokteran dengan gelar S.Ked.

Untuk memperoleh ijazah ini, mahasiswa harus membawa bukti kelulusan semua kegiatan dalam program akademik kepada SBP FK Unsyiah. Mahasiswa yang belum menyelesaikan Program Pendidikan S.Ked setelah menjalani 10 semester penuh Perkuliahan di Perguruan Tinggi, maka statusnya akan diputuskan oleh Rektor setelah mendengarkan pertimbangan Senat FK Unsyiah.

BAB 4

KURIKULUM

4.1. Profil Lulusan

1. Dokter Muda

Lulusan sarjana kedokteran harus mempunyai dan menguasai ilmu kedokteran biomedik dan klinis serta menguasai keterampilan dasar dan klinis, mampu melakukan pelayanan kedokteran kepada pasien di rumah sakit pendidikan di bawah supervisi dari Dokter Ahli. Dokter Muda mampu menerapkan pembelajaran interprofesional dan menerapkan prinsip-prinsip komunikasi, kompetensi budaya dan etika profesi dalam melakukan pelayanan kedokteran kepada pasien di rumah sakit pendidikan di bawah supervisi dari Dokter Ahli.

2. Peneliti

Lulusan sarjana kedokteran mampu mengenal masalah di bidang kedokteran dan kesehatan, dan melakukan serta mengembangkan penelitian dalam bidang kedokteran dan kesehatan secara sistematis dan benar dengan menggunakan prinsip-prinsip metodologi penelitian ilmiah, sehingga dapat memecahkan permasalahan kesehatan di masyarakat.

3. Penggiat komunitas

Lulusan sarjana kedokteran menguasai kemampuan komunikasi interpersonal dan kemampuan berempati sehingga dapat menjadi penggiat yang berkontribusi positif dalam membangun literasi kesehatan di masyarakat.

4. Pendidik akademik

Lulusan sarjana kedokteran menguasai dasar-dasar ilmu pendidikan profesi kesehatan sehingga dapat berpartisipasi dalam meningkatkan kualitas sumber daya manusia di bidang kesehatan.

5. Wirausahawan

Lulusan sarjana kedokteran menguasai prinsip-prinsip kewirausahaan sehingga mampu mengembangkan kemandirian finansial dan membuka lapangan kerja di bidang pelayanan kesehatan.

6. Manajer bencana

Lulusan sarjana kedokteran mampu menjadi elemen penting pendukung penanggulangan bencana bersama profesi lainnya.

4.2. Capaian Pembelajaran Lulusan

Capaian Pembelajaran Program Studi Pendidikan Dokter tahap Akademik (Sarjana Kedokteran) disusun dengan mengacu kepada Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI) dan Standar Nasional Pendidikan Profesi Dokter Indonesia (SNPPDI) 2019 yang dibagi menjadi 4 komponen pokok, yaitu:

- 1). Komponen Sikap (S),
- 2). Komponen Pengetahuan (P),
- 3). Komponen Keterampilan Umum (KU),
- 4). Komponen Keterampilan Khusus (KK).

a. Komponen Sikap (S)

Komponen Sikap dalam Capaian Pembelajaran Program Studi Pendidikan Dokter tahap Akademik (Sarjana Kedokteran) dirumuskan berdasarkan panduan Standar Nasional Pendidikan Tinggi (SN Dikti) berdasarkan Permenristekdikti RI No.44 tahun 2015. Capaian Pembelajaran Komponen Sikap dapat dilihat pada Tabel 4.1.

Tabel 4.1. Capaian Pembelajaran dari Komponen Sikap

S1	Bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan mampu menunjukkan sikap religius.
S2	Menjunjung tinggi nilai kemanusiaan dalam menjalankan tugas berdasarkan agama, moral, dan etika.
S3	Berkontribusi dalam peningkatan mutu kehidupan bermasyarakat, berbangsa, bernegara, dan kemajuan peradaban berdasarkan Pancasila.
S4	Berperan sebagai warganegara yang bangga dan cinta tanah air, memiliki nasionalisme, serta rasa tanggungjawab pada negara dan bangsa
S5	Menghargai keanekaragaman budaya, pandangan, agama, dan kepercayaan, serta pendapat atau temuan orisinal orang lain.
S6	Bekerja sama dan memiliki kepekaan sosial serta kepedulian terhadap masyarakat dan lingkungan.
S7	Taat hukum dan disiplin dalam kehidupan bermasyarakat dan bernegara
S8	Menginternalisasi nilai, norma, dan etika akademik.
S9	Menunjukkan sikap bertanggung jawab atas pekerjaan di bidang keahliannya secara mandiri.
S10	Mempraktekkan belajar sepanjang hayat, mengembangkan pengetahuan, dan berperilaku profesional.
S11	Menjunjung tinggi kejujuran, moral dan akhlak terpuji.
S12	Optimis, memiliki rasa ingin tahu yang tinggi, memiliki kemauan belajar yang besar, serta mawas diri.
S13	Memiliki pandangan yang luas, terbuka, berfikir positif, dan berwawasan sosial budaya.

b. Komponen Pengetahuan (P)

Komponen Pengetahuan didasarkan pada SNPPDI 2019. Adapun capaian pembelajaran lulusan komponen pengetahuan pada program studi pendidikan dokter dapat dilihat pada Tabel 4.2. Penjabaran dari tiap-tiap Capaian Pembelajaran Komponen Pengetahuan terlampir.

Tabel 4.2. Capaian Pembelajaran Komponen Pengetahuan

P1	Menguasai konsep ilmu biomedik terkini untuk mengelola masalah kesehatan secara holistik dan komprehensif
P2	Menguasai konsep ilmu kedokteran klinik terkini untuk mengelola masalah kesehatan
P3	Menguasai konsep ilmu sosial dan humaniora terkini, termasuk ilmu perilaku, sosial, bioetika, hukum kedokteran, dan yurisprudensi kedokteran yang terkait pengelolaan masalah kesehatan dengan mempertimbangkan pemberdayaan dan pelibatan pasien serta masyarakat
P4	Menguasai konsep ilmu kedokteran masyarakat/kedokteran pencegahan/kedokteran keluarga terkini untuk mengelola masalah kesehatan di tingkat individu, keluarga, komunitas dan masyarakat
P5	Mengidentifikasi masalah di bidang kedokteran dan kesehatan
P6	Melakukan serta mengembangkan penelitian dalam bidang kedokteran dan kesehatan dengan menggunakan prinsip-prinsip metodologi penelitian ilmiah, sehingga dapat memecahkan permasalahan kesehatan di masyarakat.
P7	Menguasai konsep teoritis tentang teknik penulisan hasil penelitian untuk publikasi dan mampu membuat publikasi hasil penelitian
P8	Menguasai dasar-dasar ilmu pendidikan profesi kesehatan sehingga dapat berpartisipasi dalam meningkatkan kualitas sumber daya manusia di bidang kesehatan.
P9	Menguasai prinsip-prinsip kewirausahaan sehingga mampu membuka lapangan kerja di bidang pelayanan kesehatan.
P10	Menguasai prinsip-prinsip dasar penanggulangan bencana dan aplikasinya dalam bidang kedokteran dan kesehatan

c. Komponen Keterampilan Umum (KU)

Komponen Keterampilan Umum (KU) dalam Capaian Pembelajaran Program Studi Pendidikan Dokter tahap Akademik (Sarjana Kedokteran) dirumuskan berdasarkan panduan Standar Nasional Pendidikan Tinggi (SN Dikti) dan SNPPDI 2019 dan dapat dilihat pada tabel 4.3.

Tabel 4.3. Capaian Pembelajaran Komponen Keterampilan Umum

KU1	Mampu menerapkan pemikiran logis, kritis, sistematis, dan inovatif dalam konteks pengembangan atau implementasi ilmu pengetahuan dan teknologi yang memperhatikan dan menerapkan nilai humaniora yang sesuai dengan bidang keahliannya;
KU2	Mampu menunjukkan kinerja mandiri, bermutu, dan terukur;
KU3	Mampu bekerja mandiri dan bekerjasama dalam tim yang multidisiplin serta memiliki komitmen dalam melaksanakan tugas yang menjadi tanggungjawabnya

KU4	Mampu mengkaji implikasi pengembangan atau implementasi ilmu pengetahuan teknologi yang memperhatikan dan menerapkan nilai humaniora sesuai dengan keahliannya berdasarkan kaidah, tata cara dan etika ilmiah dalam rangka menghasilkan solusi, gagasan, desain atau kritik seni, menyusun deskripsi saintifik hasil kajiannya dalam bentuk skripsi atau laporan tugas akhir, dan mengunggahnya dalam laman;
KU5	Menyusun deskripsi saintifik hasil kajian tersebut di atas dalam bentuk skripsi atau laporan tugas akhir, dan mengunggahnya dalam laman perguruan tinggi;
KU6	Mampu mengambil keputusan secara tepat dan akurat dalam konteks penyelesaian masalah di bidang keahliannya, berdasarkan hasil analisis informasi dan data;
KU7	Mampu memelihara dan mengembangkan jaringan kerja dengan pembimbing, kolega, sejawat baik di dalam maupun di luar lembaganya;
KU8	Mampu bertanggungjawab atas pencapaian hasil kerja kelompok dan melakukan supervisi dan evaluasi terhadap penyelesaian pekerjaan yang ditugaskan kepada pekerja yang berada di bawah tanggungjawabnya;
KU9	Mampu melakukan proses evaluasi diri terhadap kelompok kerja yang berada dibawah tanggung jawabnya, dan mampu mengelola pembelajaran secara mandiri;
KU10	Mampu mendokumentasikan, menyimpan, mengamankan, dan menemukan kembali data untuk menjamin kesahihan dan mencegah plagiasi;
KU11	Mampu berkomunikasi dengan pasien dan keluarga, mitra kerja, masyarakat, serta pemangku kepentingan berdasarkan etika.

d. Komponen Keterampilan Khusus (KK)

Komponen Keterampilan Khusus disusun berdasarkan SNPPDI 2019.

Tabel 4.4. Capaian Pembelajaran Komponen Keterampilan Khusus

KK1	Kemampuan melaksanakan dasar-dasar praktik kedokteran yang profesional sesuai dengan nilai dan prinsip ke-Tuhan-an, moral luhur, etika, disiplin, hukum, sosial budaya dan agama dalam konteks lokal, regional dan global dalam mengelola masalah kesehatan individu, keluarga, komunitas dan masyarakat.
KK2	Kemampuan melakukan refleksi diri , menyadari keterbatasan, mengatasi masalah personal, dan meningkatkan pengetahuan secara berkesinambungan, serta menghasilkan karya inovatif dalam rangka menyelesaikan masalah kesehatan individu, keluarga, komunitas dan masyarakat demi keselamatan pasien.
KK3	Kemampuan berkolaborasi dan bekerja sama dengan sejawat seprofesi, interprofesi kesehatan dan profesi lain dengan menerapkan nilai, etika, peran dan tanggung jawab, pengelolaan masalah secara efektif dan kemampuan mengembangkan pengelolaan kesehatan berdasarkan berbagai kajian pengembangan kerjasama dan kolaborasi.
KK4	Mampu mengaplikasikan dasar-dasar prinsip keselamatan pasien dan prinsip upaya peningkatan kualitas pelayanan kesehatan pada individu, keluarga, komunitas dan masyarakat.
KK5	Kapasitas untuk memanfaatkan pengetahuan ilmiah dalam rangka melakukan perubahan terhadap fenomena kedokteran dan kesehatan melalui tindakan kedokteran dan intervensi kesehatan pada individu, keluarga, komunitas dan masyarakat untuk kesejahteraan dan keselamatan manusia, serta kemajuan ilmu dalam bidang kedokteran dan kesehatan yang memperhatikan kajian inter/multidisiplin, inovatif dan teruji.

KK6	Kemampuan untuk menemukan, mengevaluasi, menggunakan, mendiseminasikan dan menghasilkan materi menggunakan teknologi informasi dan komunikasi secara efektif untuk pengembangan profesi, keilmuan serta dan peningkatan mutu pelayanan kesehatan.
KK7	Kemampuan mengidentifikasi masalah kesehatan individu, keluarga, komunitas dan masyarakat secara komprehensif, holistik, terpadu dan berkesinambungan menggunakan sumber daya secara efektif dalam konteks pelayanan kesehatan primer.
KK8	Kemampuan melakukan prosedur klinis dasar yang berkaitan dengan masalah kesehatan dengan menerapkan prinsip keselamatan pasien, keselamatan diri sendiri, dan keselamatan orang lain.
KK9	Kemampuan membangun hubungan , menggali informasi, menerima dan bertukar informasi, bernegosiasi serta persuasi secara verbal dan non-verbal; menunjukkan empati kepada civitas akademika, pasien, anggota keluarga, masyarakat dan sejawat, dalam tatanan keragaman budaya lokal dan regional
KK10	Kemampuan mengembangkan kompetensi pedagogik , sosial, personal, dan profesional dasar dalam mendidik dan mengelola sumber daya manusia di bidang kesehatan.
KK11	Kemampuan mengaplikasikan prinsip-prinsip kewirausahaan sehingga mampu mengembangkan kemandirian finansial dan membuka lapangan kerja di bidang pelayanan kesehatan.
KK12	Kemampuan menanggulangi bencana sesuai siklus penanggulangan bencana dari mitigasi, kesiapsiagaan, tanggap, serta pemulihan bencana bersama dengan profesi lainnya.
KK13	Kemampuan mengelola masalah kesehatan dengan mempertimbangkan pemberdayaan dan pelibatan pasien serta masyarakat

4.3. Komposisi Kurikulum

Rincian kurikulum Program Studi Sarjana Kedokteran Fakultas Kedokteran Universitas Syiah Kuala berdasarkan Kurikulum Pendidikan Tinggi (KPT) adalah:

Tabel 4.5. Elemen kompetensi Kurikulum Program Studi Pendidikan Dokter

Kelompok	Elemen Kompetensi	Jumlah SKS
1	Ilmu Biomedik	71
2	Ilmu Sosial & Humaniora	15
3	Ilmu Kedokteran Klinis	53
4	Kepemimpinan, Kedokteran Keluarga, Manajemen Kebencanaan, Manajemen Layanan Kesehatan	11
Jumlah Keseluruhan		150

Area kompetensi yang terkait dengan profil lulusan yang diharapkan sesuai dengan SNPPDI 2019 adalah:

1. Area kompetensi profesionalitas yang luhur,
2. Area kompetensi mawas diri dan pengembangan diri,
3. Area kompetensi komunikasi efektif,
4. Area kompetensi literasi teknologi informasi dan komunikasi,
5. Area kompetensi literasi sains,
6. Area kompetensi keterampilan klinis,
7. Area kompetensi pengelolaan masalah kesehatan dan manajemen sumber daya,
8. Area kompetensi kolaborasi dan kerjasama,
9. Area kompetensi keselamatan pasien dan mutu pelayanan kesehatan.

Berbagai area kompetensi ini dikelompokkan dalam 3 aspek yaitu:

1. Area kompetensi teknis (*doing the right thing*),
2. Area kompetensi intelektual, analitis, dan kreatif (*doing the thing right*),
3. Area kompetensi terkait kemampuan personal dan profesionalitas (*the right person doing it*).

Tabel 4.6. Kelompok area kompetensi

No.	Kelompok Area Kompetensi	
1.	Personal dan Profesional (<i>the right person doing it</i>)	- Profesionalitas yang luhur - Mawas diri dan pengembangan diri - Kolaborasi dan kerjasama - Keselamatan pasien dan mutu pelayanan kesehatan
2.	Intelektual, Analitis, Kreatif (<i>doing the thing right</i>)	- Literasi sains - Literasi teknologi informasi dan Komunikasi
3.	Kompetensi Teknis (<i>doing the right thing</i>)	- Pengelolaan masalah kesehatan dan manajemen sumber daya - Keterampilan klinis - Komunikasi Efektif

Pada kurikulum *hybrid* ini terdapat 10 (sepuluh) tema yang dituangkan dalam 3,5 tahun fase Pendidikan, yaitu

I. Ilmu Biomedik I (*Basic Medical Science I*)

Mata kuliah yang termasuk didalam tema Ilmu Biomedik I (*Basic Medical Science I*) merupakan mata kuliah yang akan dilaksanakan pada semester 1 ditahun pertama dengan metode konvensional (tatap muka, pemberian tugas mandiri, dan praktikum). Mata kuliah ini berlangsung selama 16 minggu dan mempunyai beban 13 SKS yang terdiri dari beberapa disiplin ilmu yang dilaksanakan secara paralel yaitu Biologi Kedokteran 2 SKS, Anatomi 3 SKS, Histologi Kedokteran 3 SKS, Fisiologi 3 SKS, dan Introduksi Pendidikan Kedokteran 2 SKS. Tema semester 1 di tahun pertama ini adalah “*Fundamentals of Biomedical Science*”. Diharapkan setiap mahasiswa mampu menjelaskan struktur, jaringan dan fungsi tubuh manusia serta perubahan biokimia yang terjadi pada keadaan fisiologis yang berkaitan dengan sistem organ tubuh manusia. Mata kuliah ini bertujuan membantu memperkenalkan dan memfasilitasi mahasiswa yang baru menempuh pendidikan di Fakultas Kedokteran Universitas Syiah Kuala agar mampu beradaptasi dengan ilmu kedokteran medik.

Melalui introduksi pendidikan kedokteran, mahasiswa diharapkan menemukan metode belajar yang tepat sehingga mereka dapat menjalani pendidikan dengan nyaman, bahagia dan senantiasa termotivasi untuk belajar dan mengembangkan diri. Pada mata kuliah ini mahasiswa juga akan diperkenalkan dengan berbagai topik, diantaranya materi komunikasi interpersonal, heteroanamnesis, etika, profesionalisme dokter, serta keterampilan belajar yang mendukung mahasiswa dalam mempersiapkan dirinya belajar di fakultas kedokteran. Topik ini penting karena akan membantu mahasiswa dalam belajar memahami pendidikan untuk mencapai profesi dokter yang kompeten dan terampil dengan pemahaman *basic science* yang kuat. Selain itu mahasiswa diperkenalkan pada topik membaca dengan cepat dan efektif, pembelajaran dengan *e-learning*, dan lain-lain. Keterampilan tersebut merupakan hal yang sangat penting yang dapat dijadikan sebagai modal mahasiswa menjalani proses pembelajaran selama di Fakultas Kedokteran Universitas Syiah Kuala ini, dan tentu saja akan lebih bermanfaat lagi saat mereka menjalani profesi dokter di masa depan nanti. Mahasiswa diharapkan akan memiliki keterampilan untuk terus belajar hingga tiba waktunya lulus berhadapan langsung dengan masyarakat.

II. Ilmu Biomedik II (*Basic Medical Science II*)

Mata kuliah yang termasuk didalam tema Ilmu Biomedik II (*Basic Medical Science II*) dilaksanakan di semester 2 di tahun kedua yang merupakan integrasi dari mata kuliah ilmu biomedik di semester 1. Mata kuliah ini dijalankan dengan metode konvensional (tatap muka, pemberian tugas mandiri, dan praktikum) yang berlangsung selama 16 minggu dengan beban 12 SKS. Mata kuliah ini merupakan mata kuliah yang mempelajari dasar-dasar ilmu biomedik terdiri dari beberapa disiplin ilmu yang dilaksanakan secara paralel seperti Biokimia dasar 3 SKS, Farmakologi dasar 3 SKS, Anatomi 3 SKS, Fisiologi 3 SKS. Mahasiswa diharapkan mampu memahami konsep dasar dan lanjutan mengenai struktur, jaringan dan fungsi tubuh manusia serta perubahan biokimia yang terjadi pada keadaan fisiologis yang berkaitan dengan sistem organ pada tubuh manusia.

III. Ilmu Kedokteran Diagnostik (*Medical Diagnostics*)

Mata kuliah yang termasuk kedalam tema Ilmu Kedokteran Diagnostik (*Medical Diagnostics*) merupakan mata kuliah yang terdapat di semester 3 di tahun kedua dengan metode konvensional (tatap muka, pemberian tugas mandiri, dan praktikum) di tahun kedua pendidikan dokter di Fakultas Kedokteran Universitas Syiah Kuala. Mahasiswa dapat memahami konsep tentang dasar penyakit meliputi etiologi, pathogenesis, hematoimunologi dasar, dasar pemeriksaan penunjang serta dasar manajemen terapi. Mata kuliah ini berlangsung selama 16 minggu secara paralel dengan beberapa disiplin ilmu dan mempunyai beban 17 SKS. Disiplin ilmu yang terkait meliputi Biokimia klinik 3 SKS, Mikrobiologi dasar 3 SKS, Parasitologi dasar 3 SKS, Patologi anatomi 3 SKS, Patologi klinik 3 SKS, Farmakoterapi 3 SKS, dan Radiologi 2 SKS. Pada mata kuliah ini mahasiswa juga diperkenalkan mengenai keterampilan pemeriksaan fisik lanjutan dan penunjang yang lebih komprehensif.

IV. Kedokteran Klinik I

Tema Kedokteran Klinik I dilaksanakan di semester 4 tahun ke dua yang merupakan integrasi klinik dari ilmu kedokteran dasar (*basic medical science*) di semester sebelumnya. Pembelajaran dalam tema ini dijalankan dengan metode PBL (*Problem Based Learning*) dan konvensional dengan beban 16 SKS. Mata kuliah untuk sistem blok berlangsung selama 3-6 minggu yang terdiri dari beberapa blok yaitu blok Kedokteran Tropis 4 SKS, blok Siklus Kehidupan & Tumbuh Kembang 2 SKS, blok Sistem Neurologi dan Psikiatri 5 SKS, blok Kardiorespirasi 4 SKS.

V. Kedokteran Klinik II

Tema Kedokteran Klinik II dilaksanakan di semester 5 tahun ke tiga yang merupakan lanjutan mata kuliah kedokteran klinik I di semester sebelumnya. Pembelajaran dalam tema ini dijalankan dengan metode *Problem Based Learning* dan konvensional dengan beban 16 SKS. Mata kuliah untuk sistem blok berlangsung selama 4-6 minggu yang terdiri dari beberapa blok yaitu blok Sistem Muskuloskeletal 4 SKS, blok Sistem Digesti 4 SKS, blok Sistem Hematoimunologi 3 SKS, dan blok Pediatrik & Geriatrik 3 SKS.

VI. Kedokteran Klinik III

Tema Kedokteran Klinik III dilaksanakan di semester 6 tahun ke tiga yang merupakan lanjutan mata kuliah kedokteran klinik II di semester sebelumnya. Pembelajaran dalam tema ini dijalankan dengan metode *Problem Based Learning*. Mata kuliah ini berlangsung selama 5-6 minggu dan mempunyai beban 20 SKS yang terdiri dari beberapa blok yaitu blok sistem Urinaria & Reproduksi 4 SKS, blok Sistem Endokrin & Nutrisi 4 SKS, blok Sistem Indra 4 SKS, dan blok Kegawatdaruratan Medik & Reanimasi 4 SKS

VII. Manajemen Kesehatan dan Sistem Pendukung Pelayanan

Tema Manajemen Kesehatan dan Sistem Pendukung Pelayanan dilaksanakan di semester 6 dan 7. Pembelajaran dalam tema ini dijalankan dengan metode *Problem Based Learning* dan aktifitas ke lapangan atau diluar kampus. Mata kuliah pada klaster ini terdiri dari blok Kedokteran Keluarga & Manajemen Layanan Kesehatan 4 SKS pada semester 6, blok Kedokteran Olahraga & Rehabilitasi Medik 3 SKS, blok Manajemen Kebencanaan dan Forensik 5 SKS.

VIII. Blok Elektif

Blok Elektif merupakan mata kuliah dengan tema blok yang memberikan kesempatan bagi mahasiswa untuk mengembangkan peminatan terhadap suatu bidang ilmu tertentu. Total beban pada blok elektif ini berjumlah 9 SKS dilaksanakan pada semester 7 di tahun ke empat. Terdapat 3 blok elektif dengan masing-masing blok elektif memiliki muatan 3 SKS. Blok ini dilaksanakan selama 16 minggu. Bidang ilmu yang ditawarkan antara lain: Herbal Medicine, Enterpreneurship, Disaster Management, Pendidikan kedokteran.

IX. Interpersonal Education (IPE)

Tema *Interprofessional Education* (IPE) adalah suatu pelaksanaan program pembelajaran yang diikuti oleh dua atau lebih profesi yang berbeda untuk meningkatkan kolaborasi dan kualitas pelayanan kesehatan. Program ini berada di semester 3 pada mata kuliah farmakologi dasar 3 SKS yang berkolaborasi dengan Program Studi Farmasi, semester 5 pada mata kuliah sistem endokrin, metabolisme & nutrisi 4 SKS berkolaborasi dengan Fakultas Keperawatan, semester 6 pada mata kuliah kegawatdaruratan medik & reanimasi 4 SKS berkolaborasi dengan Fakultas Keperawatan dan Prodi Farmasi, serta pada semester 7 pada mata kuliah disaster manajemen 4 SKS berkolaborasi dengan Fakultas Keperawatan, Prodi Farmasi, dan Fakultas Kedokteran Gigi.

X. Bioetika dan Humaniora

Tema bioetika didistribusikan secara longitudinal didalam setiap semester di semua mata kuliah yang terdapat pada kurikulum pendidikan dokter di Fakultas Kedokteran Universitas Syiah Kuala. Konsep dasar humaniora dan humaniora lanjutan diberikan pada semester 3 dan 5.

4.4. Distribusi Mata Kuliah

1) Mata Kuliah Wajib Universitas

Tabel 4.7. Mata kuliah wajib Universitas

No	Kode Mata Kuliah	Nama Mata Kuliah	SKS (K-P)
1	MKS103	PENDIDIKAN PANCASILA DAN KEWARGANEGARAAN	2 (2-0)
2	MKS106	PENGETAHUAN KEBENCANAAN DAN LINGKUNGAN	2 (2-0)
3	MKS201	BAHASA INGGRIS	2 (2-0)
4	MKS101	BAHASA INDONESIA	2 (2-0)
5	MKS104	ILMU SOSIAL DAN BUDAYA DASAR	2 (2-0)
6	MKS105	PENDIDIKAN AGAMA	2 (2-0)
7	MKSP02	KKN	2 (0-2)
8	PPDPA2	SKRIPSI	5 (5-0)
TOTAL SKS			19

2) Mata Kuliah Kompetensi

Tabel 4.8. Mata kuliah kompetensi

No	Kode Mata Kuliah	Nama Mata Kuliah	SKS (K-P)
1	PPD113	BIOLOGI KEDOKTERAN	2 (1-1)
2	PPD115	HISTOLOGI KEDOKTERAN	3 (2-1)
3	PPD117	ANATOMI SISTEM MUSKULOSKELETAL, VISERAL DAN ENDOKRIN	3 (2-1)
4	PPD119	FISIOLOGI SISTEM MUSKULOSKELETAL, ORGAN INTERNA DAN ENDOKRIN	3 (2-1)
5	PPD121	INTRODUKSI PENDIDIKAN KEDOKTERAN	2 (2-0)
6	PPD123	SKILLS LAB KOMUNIKASI INTERPERSONAL DAN HETEROANAMNESIS	2 (0-2)
7	PPD114	BIOKIMIA DASAR	3 (2-1)
8	PPD502	FARMAKOLOGI DASAR	3 (2-1)
9	PPD116	ANATOMI SISTEM SARAF, INDRA DAN UROGENITAL	3 (2-1)
10	PPD118	FISIOLOGI SISTEM SARAF, INDRA DAN UROGENITAL	3 (2-1)
11	PPD504	KONSEP DASAR HUMANIORA	2 (2-0)
12	PPD120	SKILLS LAB PEMERIKSAAN FISIK DASAR	2 (0-2)
13	PPD215	BIOKIMIA KLINIK	3 (2-1)
14	PPD217	PARASITOLOGI DASAR	3 (2-1)
15	PPD219	MIKROBIOLOGI DASAR	3 (2-1)
16	PPD221	PATOLOGI ANATOMI	3 (2-1)
17	PPD223	PATOLOGI KLINIK	3 (2-1)
18	PPD503	FARMAKOTERAPI	3 (2-1)
19	PPD225	SKILLS LAB PEMERIKSAAN FISIK LANJUTAN DAN PENUNJANG	2 (0-2)
20	PPD227	RADIOLOGI	2 (1-1)
21	PPD218	SIKLUS KEHIDUPAN DAN TUMBUH KEMBANG	2 (2-0)
22	PPD506	KEDOKTERAN TROPIS	4 (4-0)
23	PPD508	NEUROLOGI DAN PSIKIATRI	5 (5-0)
24	PPD220	SISTEM KARDIORESPIRASI	4 (4-0)
25	PPD510	KONSEP DASAR METODE PENELITIAN	2 (2-0)
26	PPD222	SKILLS LAB ANAMNESIS, PEMERIKSAAN FISIK DAN PROSEDUR KLINIS	2 (0-2)
27	PPD313	NEUROMUSKULOSKELETAL	4 (4-0)

28	PPD315	SISTEM DIGESTI	4 (4-0)
29	PPD317	HEMATOIMUNOLOGI	3 (3-0)
30	PPD319	PEDIATRIK DAN GERIATRIK	3 (3-0)
31	PPD505	HUMANIORA KEDOKTERAN	2 (2-0)
32	PPD321	SKILL LAB ANAMNESIS, PEMERIKSAAN FISIK DAN PROSEDUR KLINIS LANJUTAN	2 (0-2)
33	PPD323	APLIKASI RISET KEDOKTERAN	2 (2-0)
34	PPD314	KEDOKTERAN KELUARGA DAN MANAJEMEN LAYANAN KESEHATAN	4 (3-1)
35	PPD316	SISTEM URINARIA DAN REPRODUKSI	4 (4-0)
36	PPD318	SISTEM ENDOKRIN & NUTRISI	4 (4-0)
37	PPD320	SISTEM INDRA	4 (4-0)
38	PPD322	KEGAWATDARURATAN MEDIK DAN REANIMASI	4 (4-0)
39	PPD324	SKILLS LAB KOMPREHENSIF	2 (0-2)
40	PPD411	KEDOKTERAN OLAHRAGA DAN REHABILITASI MEDIK	3 (3-0)
41	PPD413	MANAJEMEN BENCANA DAN FORENSIK	5 (4-1)
TOTAL SKS			122

3) Mata Kuliah Pilihan dengan Implementasi MBKM

Tabel 4.9. Mata kuliah pilihan dengan implementasi MBKM

No	Kode Mata Kuliah	Nama Mata Kuliah	SKS (K-P)
1	PPD507	ELEKTIF 1	3 (3-0)
2	PPD509	ELEKTIF 2	3 (3-0)
3	PPD511	ELEKTIF 3	3 (3-0)
TOTAL SKS			9

**FORMAT STRUKTUR KURIKULUM
PROGRAM STUDI S1 PENDIDIKAN DOKTER
FAKULTAS KEDOKTERAN UNIVERSITAS SYIAH KUALA
PERIODE 2021-2024**

SEMESTER I				
No	Kode Mata Kuliah	Nama Mata Kuliah	SKS (K-P)	Kategori MK
1	MKS103	PENDIDIKAN PANCASILA DAN KEWARGANEGARAAN	2 (2-0)	Wajib
2	MKS106	PENGETAHUAN KEBENCANAAN DAN LINGKUNGAN	2 (2-0)	Wajib
3	MKS201	BAHASA INGGRIS	2 (2-0)	Wajib
4	PPD113	BIOLOGI KEDOKTERAN	2 (1-1)	Wajib
5	PPD115	HISTOLOGI KEDOKTERAN	3 (2-1)	Wajib
6	PPD117	ANATOMI SISTEM MUSKULOSKELETAL, VISERAL DAN ENDOKRIN	3 (2-1)	Wajib
7	PPD119	FISIOLOGI SISTEM MUSKULOSKELETAL, ORGAN INTERNA DAN ENDOKRIN	3 (2-1)	Wajib
8	PPD121	INTRODUKSI PENDIDIKAN KEDOKTERAN	2 (2-0)	Wajib
9	PPD123	SKILLS LAB KOMUNIKASI INTERPERSONAL DAN HETEROANAMNESIS	2 (0-2)	Wajib
JUMLAH SKS			21	
SEMESTER 2				
No	Kode Mata Kuliah	Nama Mata Kuliah	SKS (K-P)	Kategori MK
1	MKS101	BAHASA INDONESIA	2 (2-0)	Wajib
2	MKS104	ILMU SOSIAL DAN BUDAYA DASAR	2 (2-0)	Wajib
3	PPD114	BIOKIMIA DASAR	3 (2-1)	Wajib
4	PPD502	FARMAKOLOGI DASAR	3 (2-1)	Wajib
5	PPD116	ANATOMI SISTEM SARAF, INDRA DAN UROGENITAL	3 (2-1)	Wajib
6	PPD118	FISIOLOGI SISTEM SARAF, INDRA DAN UROGENITAL	3 (2-1)	Wajib
7	PPD504	KONSEP DASAR HUMANIORA	2 (2-0)	Wajib
8	PPD120	SKILLS LAB PEMERIKSAAN FISIK DASAR	2 (0-2)	Wajib
JUMLAH SKS			20	

SEMESTER 3				
No	Kode Mata Kuliah	Nama Mata Kuliah	SKS (K-P)	Kategori MK
1	PPD215	BIOKIMIA KLINIK	3 (2-1)	Wajib
2	PPD217	PARASITOLOGI DASAR	3 (2-1)	Wajib
3	PPD219	MIKROBIOLOGI DASAR	3 (2-1)	Wajib
4	PPD221	PATOLOGI ANATOMI	3 (2-1)	Wajib
5	PPD223	PATOLOGI KLINIK	3 (2-1)	Wajib
6	PPD503	FARMAKOTERAPI	3 (2-1)	Wajib
7	PPD225	SKILLS LAB PEMERIKSAAN FISIK LANJUTAN DAN PENUNJANG	2 (0-2)	Wajib
8	PPD227	RADIOLOGI	2 (1-1)	Wajib
JUMLAH SKS			22	
SEMESTER 4				
No	Kode Mata Kuliah	Nama Mata Kuliah	SKS (K-P)	Kategori MK
1	MKS105	PENDIDIKAN AGAMA	2 (2-0)	Wajib
2	PPD218	SIKLUS KEHIDUPAN DAN TUMBUH KEMBANG	2 (2-0)	Wajib
3	PPD506	KEDOKTERAN TROPIS	4 (4-0)	Wajib
4	PPD508	NEUROLOGI DAN PSIKIATRI	5 (5-0)	Wajib
5	PPD220	SISTEM KARDIORESPIRASI	4 (4-0)	Wajib
6	PPD510	KONSEP DASAR METODE PENELITIAN	2 (2-0)	Wajib
7	PPD222	SKILLS LAB ANAMNESIS, PEMERIKSAAN FISIK DAN PROSEDUR KLINIS	2 (0-2)	Wajib
JUMLAH SKS			21	
SEMESTER 5				
No	Kode Mata Kuliah	Nama Mata Kuliah	SKS (K-P)	Kategori MK
1	PPD313	NEUROMUSKULOSKELETAL	4 (4-0)	Wajib
2	PPD315	SISTEM DIGESTI	4 (4-0)	Wajib
3	PPD317	HEMATOIMUNOLOGI	3 (3-0)	Wajib
4	PPD319	PEDIATRIK DAN GERIATRIK	3 (3-0)	Wajib
5	PPD505	HUMANIORA KEDOKTERAN	2 (2-0)	Wajib
6	PPD321	SKILL LAB ANAMNESIS, PEMERIKSAAN FISIK DAN PROSEDUR KLINIS LANJUTAN	2 (0-2)	Wajib
7	PPD323	APLIKASI RISET KEDOKTERAN	2 (2-0)	Wajib
JUMLAH SKS			20	

SEMESTER 6				
No	Kode Mata Kuliah	Nama Mata Kuliah	SKS (K-P)	Kategori MK
1	PPD314	KEDOKTERAN KELUARGA DAN MANAJEMEN LAYANAN KESEHATAN	4 (3-1)	Wajib
2	PPD316	SISTEM URINARIA DAN REPRODUKSI	4 (4-0)	Wajib
3	PPD318	SISTEM ENDOKRIN & NUTRISI	4 (4-0)	Wajib
4	PPD320	SISTEM INDRA	4 (4-0)	Wajib
5	PPD322	KEGAWATDARURATAN MEDIK DAN REANIMASI	4 (4-0)	Wajib
6	PPD324	SKILLS LAB KOMPREHENSIF	2 (0-2)	Wajib
JUMLAH SKS			22	
SEMESTER 7				
No	Kode Mata Kuliah	Nama Mata Kuliah	SKS (K-P)	Kategori MK
1	MKSP02	KULIAH KERJA NYATA	2 (0-2)	Wajib
2	PPD411	KEDOKTERAN OLAHRAGA DAN REHABILITASI MEDIK	3 (3-0)	Wajib
3	PPD413	MANAJEMEN BENCANA DAN FORENSIK	5 (4-1)	Wajib
4	PPD507	ELEKTIF 1	3 (3-0)	Pilihan
5	PPD509	ELEKTIF 2	3 (3-0)	Pilihan
6	PPD511	ELEKTIF 3	3 (3-0)	Pilihan
7	PPDPA2	SKRIPSI	5 (5-0)	Wajib
JUMLAH SKS			24	
TOTAL SKS			150	

4.5. Deskripsi Mata Kuliah

1. Biologi Kedokteran (PPD 113)

Mata kuliah biologi kedokteran dilaksanakan pada semester 1 di tahun pertama yang masuk kedalam tema **Ilmu Biomedik I**. Mata kuliah dengan muatan 2 SKS ini mempelajari ilmu biologi yang terdiri dari berbagai macam cabang ilmu dan subdisiplin. Secara umum, seluruh cabang keilmuan biologi kedokteran disatukan oleh konsep dasar yang mengatur semua penelitian biologi, yaitu konsep tentang sel, gen, dan evolusi. Mahasiswa diharapkan mampu menjelaskan konsep biologi kedokteran dan mengetahui perkembangan teknologi yang memungkinkan pengkajian pada tingkat molekul penyusun organisme melalui biologi molekular serta biokimia, yang juga banyak didukung oleh perkembangan teknik komputasi melalui bidang bioinformatika.

2. Histologi Kedokteran (PPD 115)

Mata kuliah histologi kedokteran dilaksanakan pada semester 1 di tahun pertama yang masuk kedalam tema **Ilmu Biomedik I**. Mata kuliah ini bermuatan 3 SKS, dan dilaksanakan selama 16 minggu melalui kuliah pakar, praktikum, belajar mandiri. Mahasiswa diharapkan mampu menjelaskan struktur jaringan secara detail menggunakan mikroskop pada sediaan jaringan yang dipotong tipis, salah satu dari cabang-cabang biologi. Histologi dapat juga disebut sebagai ilmu anatomi mikroskopis. Disini mahasiswa mempelajari fungsi fisiologi sel-sel dalam tubuh, baik manusia, hewan, serta tumbuhan, dan dalam bentuk histopatologi yang berguna dalam penegakan diagnosis penyakit yang melibatkan perubahan fungsi fisiologi dan deformasi organ. Sebagai contoh, di bidang kedokteran, kehadiran tumor memerlukan hasil pemeriksaan contoh (sampel) jaringan.

3. Anatomi (PPD 116 dan PPD 117)

Mata kuliah anatomi dibagi dalam 2 klaster, yaitu Anatomi Sistem Muskuloskeletal, Viseral dan Endokrin yang dilaksanakan pada semester 1 dan Anatomi Sistem Saraf, Indra dan Urogenital pada semester 2 di tahun pertama. Mahasiswa diharapkan mampu menjelaskan struktur morfologis dari organisme hidup ini mempelajari berbagai bagian, posisi mereka, serta saling keterkaitan satu sama lain. Mahasiswa juga diperkenalkan langsung pada bagian tubuh manusia secara general maupun per sistem seperti kardiovaskulea, respirasi, traktus

gastrointestinal, reproduksi, saraf dan masih banyak yang lainnya. Mata kuliah ini bermuatan 3 SKS, dan dilaksanakan selama 16 minggu melalui kuliah pakar, praktikum, dan belajar mandiri.

4. Fisiologi (PPD 118 dan PPD 119)

Mata kuliah Fisiologi dibagi dalam 2 klaster, yaitu Fisiologi Sistem Muskuloskeletal, Organ Interna dan Endokrin yang dilaksanakan pada semester 1 dan Fisiologi Sistem Saraf, Indra dan Urogenital pada semester 2 di tahun pertama. Mata kuliah ini dilaksanakan selama 16 minggu melalui kuliah pakar, praktikum, dan belajar mandiri. Mahasiswa diharapkan mampu memahami dan menjelaskan konsep homeostasis, fungsi-fungsi normal tubuh manusia serta bagian-bagian tubuhnya. Ilmu ini menekankan pada cara bagaimana organisme hidup atau bagian tubuhnya berfungsi dengan normal. Mahasiswa harus memahami konsep ilmu fisiologi dengan memahami mekanisme bagaimana sesuatu itu hidup dan bekerja seimbang.

5. Biokimia (PPD 114 dan PPD 215)

Mata kuliah Biokimia dibagi dalam 2 klaster, yaitu Biokimia dasar yang dilaksanakan pada semester 2 dan Biokimia klinik pada semester 3 di tahun kedua, dengan muatan masing-masing 3 SKS. Mata kuliah ini dilaksanakan secara konvensional selama 16 minggu melalui kuliah pakar, praktikum, dan belajar mandiri. Mahasiswa diharapkan mampu memahami konsep-konsep ilmu biokimia yang mempelajari tentang peranan berbagai molekul dalam reaksi kimia dan proses yang berlangsung dalam makhluk hidup. Jangkauan ilmu Biokimia sangat luas sesuai dengan kehidupan itu sendiri. Tidak hanya mempelajari proses yang berlangsung dalam tubuh manusia, mahasiswa diharapkan mampu menjelaskan berbagai proses pada organisme mulai dari yang sederhana sampai yang kompleks.

6. Humaniora (PPD 504 dan PPD 505)

Mata kuliah Humaniora dibagi dalam 2 klaster, yaitu Konsep dasar humaniora yang dilaksanakan pada semester 2 dan Humaniora kedokteran pada semester 5 di tahun ketiga. Mata kuliah ini dilaksanakan secara paralel dan membutuhkan waktu 14 minggu ditambah 1 (satu) minggu untuk evaluasi. Mata kuliah ini akan memperdalam mengenai bioetik klinis, forensik dan medikolegal sebagai salah satu komponen terpenting dalam mempelajari aspek forensik dan etik-medikolegal dalam pendidikan kedokteran. Dengan bermodalkan materi dari mata kuliah ini,

maka diharapkan mahasiswa akan lebih mudah memahami dan menjelaskan masalah forensik dan medikolegal secara baik.

7. Parasitologi Dasar (PPD 217)

Mata kuliah parasitology dasar dilaksanakan pada semester 3 di tahun kedua yang masuk kedalam tema **Ilmu Kedokteran Diagnostik** dengan muatan 3 SKS. Mata kuliah ini dilaksanakan secara konvensional selama 15 minggu melalui kuliah pakar, praktikum, dan belajar mandiri. Mahasiswa diharapkan mampu memahami konsep dasar parasitologi yang mempelajari tentang semua organisme parasit. meliputi: protozoa, helminthes, arthropoda dan insekta parasit, baik yang zoonosis ataupun anthroponosis. Mahasiswa diharapkan juga mampu memahami dan menjelaskan cakupan parasitologi meliputi taksonomi, morfologi, siklus hidup masing-masing parasit, serta patologi dan epidemiologi penyakit yang ditimbulkannya.

8. Mikrobiologi Dasar (PPD 219)

Mata kuliah patologi anatomi dilaksanakan pada semester 3 di tahun kedua yang masuk kedalam tema **Ilmu Kedokteran Diagnostik** dengan muatan 3 SKS. Mata kuliah ini dilaksanakan secara konvensional selama 15 minggu melalui kuliah pakar, praktikum, dan belajar mandiri. Mahasiswa diharapkan mampu menjelaskan konsep mikrobiologi dasar seperti struktur fisik dan reaksi kimia mikroorganisme, proses biokimia pada organisme multiseluler, sehingga dengan mempelajari mikrobiologi mahasiswa mampu memahami bahwa mikroorganisme dapat menjadi model dalam mempelajari proses biokimia dan genetik pada organisme lainnya.

9. Patologi Anatomi (PPD 221)

Mata kuliah patologi anatomi dilaksanakan pada semester 3 di tahun kedua yang masuk kedalam tema **Ilmu Kedokteran Diagnostik** dengan muatan 3 SKS. Mata kuliah ini dilaksanakan secara konvensional selama 15 minggu melalui kuliah pakar, praktikum, dan belajar mandiri. Mahasiswa diharapkan mampu menjelaskan organ dan jaringan tubuh (kelompok sel), dan memahami bahwa patologi anatomi merupakan salah satu cabang diagnostik kedokteran bersama dengan radiologi dan spesialisasi patologi lainnya (misalnya, mikrobiologi dan patologi kimia).

10. Patologi Klinik (PPD 223)

Mata kuliah patologi anatomi dilaksanakan pada semester 3 di tahun kedua yang masuk kedalam tema **Ilmu Kedokteran Diagnostik** dengan muatan 3 SKS. Mata kuliah ini dilaksanakan secara konvensional selama 15 minggu melalui kuliah pakar, praktikum, dan belajar mandiri. Mahasiswa diharapkan mampu memahami ilmu kedokteran klinik yang ikut mempelajari masalah diagnostik dan terapan. Mahasiswa mampu menjelaskan dan menentukan pemeriksaan yang tepat untuk suatu diagnosis seperti pemeriksaan morfologis, mikroskopis, kimia, mikrobiologis, serologis, hematologis, imunologis, parasitologis, dan pemeriksaan laboratorium lainnya yang benar-benar dibutuhkan dan sesuai indikasi. Mahasiswa dapat ikut meneliti wujud dan perjalanan penyakit pada seorang penderita atau bahan yang berasal dari seorang penderita.

11. Radiologi (PPD 227)

Mata kuliah radiologi dilaksanakan pada semester 3 di tahun kedua yang masuk kedalam tema **Ilmu Kedokteran Diagnostik** dengan muatan 2 SKS. Ilmu radiologi merupakan ilmu untuk mempelajari dan melihat bagian tubuh manusia dengan menggunakan pancaran atau radiasi gelombang, baik gelombang elektromagnetik maupun gelombang mekanik. Mahasiswa diharapkan mampu memahami konsep ilmu dasar radiologi, mengenai sistem kerja sinar x-ray, pemindaian (scanning) gelombang tinggi (ultrasonic) seperti ultrasonography (USG), CT-scan dan juga Magnetic Resonance Imaging (MRI)

12. Farmakologi Dasar (PPD 502)

Farmakologi dasar merupakan mata kuliah yang terdapat di semester 3 di tahun kedua. Mata kuliah ini bermuatan 3 SKS dan dilaksanakan selama 16 minggu secara konvensional. Pada mata kuliah ini mahasiswa diharapkan dapat memahami ruang lingkup farmakologi klinis dalam kaitannya dengan terapi, memahami farmakodinamik, farmakokinetik, farmakogenetik, aspek farmakope obat, pemantauan dalam terapi obat, variabilitas efek terapeutik dan faktor-faktor yang mempengaruhi. Mahasiswa mampu menjelaskan terapi dengan obat-obatan dalam kelompok khusus pasien (neonatus, anak-anak, lansia, hamil atau menyusui, gagal ginjal, kegagalan sirkulasi, gangguan fungsi hati dan gangguan keseimbangan cairan dan elektrolit);

menjelaskan farmakoterapi pada gangguan kardiovaskular atau penyakit, respirasi, gastrointestinal, hormonal, saluran kemih, hidup dan saraf, bakteri infeksi, virus parasit dan farmakoterapi kanker.

13. Konsep Dasar Metode Penelitian (PPD 510)

Mata kuliah Konsep dasar metode penelitian dilaksanakan di tahun kedua pada semester 4 dengan beban 2 SKS. Setelah menyelesaikan blok ini diharapkan mahasiswa mampu memahami dasar-dasar pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi kedokteran menggunakan metode ilmiah yang relevan, cara menulis dengan kaidah ilmiah, memahami dasar penelitian, pemilihan desain dan metode penelitian baik secara kuantitatif maupun kualitatif, serta cara pengumpulan data. Mahasiswa diharapkan mampu menulis dan mempresentasikan proposal penelitian, memahami masalah kesehatan dan cara pemecahannya yang dapat memperkaya wawasan keilmuan dan mendukung pengembangan karir sesuai dengan bakat dan minat.

14. Blok Siklus Kehidupan dan Tumbuh Kembang (PPD 218)

Blok siklus kehidupan dan tumbuh kembang merupakan blok pertama di semester 4, tahun kedua. Mata kuliah di blok ini diberikan secara terintegrasi antara berbagai disiplin ilmu diantaranya ilmu kesehatan anak, ilmu kebidanan dan penyakit kandungan, dan gizi klinik. Setelah menyelesaikan blok ini mahasiswa diharapkan mampu dan menjelaskan dan mengelola keadaan-keadaan yang berhubungan dengan tumbuh kembang pada anak, siklus hidup dan nutrisi manusia, sesuai perannya sebagai dokter keluarga di tingkat pelayanan primer. Blok ini diharapkan menjadi landasan ke tingkat yang lebih tinggi selama pendidikan dan untuk dapat menjadi bekal penyelenggaraan pelayanan kesehatan primer setelah menamatkan pendidikan. Modul utama pada blok ini adalah tumbuh kembang anak serta nutrisi pada kehamilan dan 1000 hari pertama kelahiran, antenatal care dan deteksi kelainan bayi dan anak, patologi kehamilan, patologi persalinan dan nifas. Kegiatan pembelajaran meliputi diskusi tutorial, pleno tutorial, kuliah pakar, praktikum, skill lab dan kegiatan belajar mandiri. Masing masing kegiatan tersebut masuk ke dalam komponen penilaian sesuai dengan bobot masing masing. Blok ini dilaksanakan selama 4 minggu dengan muatan 2 SKS.

15. Blok Kedokteran Tropis (PPD 506)

Blok kedokteran tropis merupakan blok kedua dari kurikulum dengan metode *Problem-Based Learning* yang dilaksanakan pada semester 4 di tahun kedua. Blok ini termasuk dalam tema **Kedokteran Klinik I**. Seiring dengan meningkatnya masalah penyakit tropis secara global, mahasiswa diharapkan mampu memahami pentingnya pengembangan SDM berkompeten dalam penanganan penyakit tropis terutama malaria, demam tifoid, dengue dan filariasis. Bagian utama yang terlibat dalam blok ini adalah mikrobiologi klinik, parasitologi, ilmu kesehatan anak dan ilmu penyakit dalam.

Mahasiswa diharapkan mampu berperan aktif dalam menanggulangi masalah penyakit, termasuk menghasilkan penelitian penyakit tropis yang berdaya guna sehingga dapat membantu pemerintah dalam menurunkan angka kejadian penyakit tropis di masyarakat. Mahasiswa juga mampu memahami kedokteran tropis dengan pendalaman dibidang parasitologi dan mikrobiologi klinik. Modul dalam blok ini terdiri dari 2 (i) ilmu kedokteran tropis dan (ii) infeksi virus, bakteri, parasite dan penanganannya. Kegiatan blok ini membutuhkan waktu 5 minggu dengan muatan 4 SKS. Blok ini berada dalam area kompetensi sedang, terdiri dari diskusi tutorial, pleno tutorial, kuliah pakar, praktikum, *patient encounter*, *community visit*, skill lab dan kegiatan belajar mandiri.

16. Blok Neurologi dan Psikiatri (PPD 508)

Blok Neuropsikiatri merupakan blok ketiga dengan metode *Problem-Based Learning* yang dilaksanakan pada semester 4 di tahun kedua. Kegiatan blok ini membutuhkan waktu 6 minggu, dengan muatan 5 SKS. Bagian yang terlibat dalam blok ini adalah neurologi, psikiatri dan ilmu kesehatan anak. Dalam blok ini terdapat 5 modul utama, yaitu penyakit pada sistem saraf pusat/perifer, *neuroemergency*, perilaku gangguan kejiwaan, gangguan mental organik dan masalah kejiwaan pada anak. Diharapkan akan dapat membantu mahasiswa dalam memahami peran dan fungsi sistem saraf dan perilaku/psikiatri tersebut sehingga mampu melakukan korelasi klinis yang berhubungan dengan penyakit pada sistem ini.

17. Blok Sistem Kardiorespirasi (PPD 220)

Blok sistem kardiorespirasi merupakan blok keempat pada semester 4 di tahun kedua dengan metode *Problem-Based Learning*. Blok ini berada di **Kedokteran Klinik I**.

Pembelajaran blok ini membutuhkan waktu 5 minggu dengan muatan 4 SKS. Dalam blok ini akan dipelajari mengenai patologi pada sistem kardiorespirasi, faktor-faktor yang mempengaruhi gangguan kardiorespirasi serta gangguan klinik yang muncul akibat gangguan pada sistem tersebut. Modul pada blok ini meliputi penyakit infeksi dan non-infeksi pada sistem kardiorespirasi. Bagian yang terlibat dalam blok ini adalah kardiologi dan pulmonologi. Untuk menunjang pembelajaran pada blok ini selain kuliah pakar juga terdapat sesi tutorial, pleno, praktikum, skills lab sistem kardiorespirasi, dan *patient encounter* atau kunjungan *home visit*.

18. Blok Sistem Neuromuskuloskeletal (PPD 313)

Blok sistem Neuromuskuloskeletal merupakan blok kelima pada semester 5 di tahun ketiga dari kurikulum berbasis dengan metode *Problem-Based Learning*. Kegiatan blok ini membutuhkan waktu 5 minggu, dengan muatan 4 SKS. Pada blok ini terdapat diskusi tutorial, pleno tutorial, kuliah pakar, praktikum, skills lab, *patient encounter* dan kegiatan belajar mandiri. Tim yang terlibat dalam blok ini adalah ilmu penyakit dalam, neurologi, bedah ortopedi dan rehabilitasi medik. Adapun modul yang dibahas adalah penyakit infeksi dan non-infeksi pada neuromuskuloskeletal. Blok ini akan memperkenalkan sistem neuromuskuloskeletal sebagai salah satu komponen terpenting dalam tubuh manusia.

Diharapkan akan dapat membantu mahasiswa dalam memahami peran dan fungsi sistem neuromuskuloskeletal, mampu melakukan korelasi klinikopatologik berhubungan dengan penyakit sistem ini, dapat menjelaskan penyakit dan menentukan diagnosis hingga penatalaksanannya sesuai dengan kompetensi yang telah ditentukan pada SNPPDI 2019.

19. Blok Digesti (PPD 315)

Blok sistem digesti merupakan blok keenam dari kurikulum berbasis kompetensi dengan metoda *Problem-Based Learning*. Kegiatan blok ini membutuhkan waktu 5 minggu dengan muatan 4 SKS. Blok ini terdiri dari tutorial, pleno, kuliah pakar, praktikum, *community visit*, skills lab dan kegiatan belajar mandiri. Modul utama pada blok ini adalah penyakit pada sistem gastrointestinal pada anak dan dewasa, serta gangguan hepatobilier dan pankreas. Tim yang terlibat dalam blok adalah bagian kesehatan anak dan bagian penyakit dalam.

Mahasiswa diharapkan mampu menjelaskan ilmu kedokteran yang mendasari penyakit gastrointestinal, hepatobilier & pancreas, menjelaskan agen-agen penyebab infeksi, menentukan

pemeriksaan penunjang diagnosis penyakit, menjelaskan penatalaksanaan, dan menjelaskan penyakit kegawatdaruratan pada sistem gastrointestinal, hepatobilier & pancreas.

20. Blok Hematoimunologi (PPD 317)

Blok Hematoimunologi merupakan blok ketujuh pada semester lima ditahun ketiga dengan metoda *Problem-Based Learning* di Fakultas Kedokteran Universitas Syiah Kuala. Kegiatan blok ini membutuhkan waktu 4-5 minggu, dengan muatan 3 SKS dengan aktifitas pembelajaran berupa tutorial, pleno tutorial, kuliah pakar, praktikum dan *community visit*. Porsi muatan kompetensi difokuskan pada bagian anak, IPD dan bagian ilmu kesehatan kulit/kelamin. Modul pada blok ini terdiri atas kelainan hematologi, inflamasi dan autoimun pada anak dan dewasa. Dengan bermodalkan materi dari blok ini, maka diharapkan mahasiswa akan lebih mudah memahami dan menjelaskan masalah dan penyakit yang muncul pada sistem hematologi dan imunologi serta dapat menjelaskan penyakit dan menentukan diagnosis hingga penatalaksanannya sesuai dengan kompetensi yang telah ditentukan pada SNPPDI 2019.

21. Blok Pediatrik & Geriatrik (PPD 319)

Blok pediatrik & geriatrik merupakan blok ke-8 pada semester 5 ditahun ketiga dengan metode *Problem-Based Learning*. Kegiatan blok ini dilaksanakan dengan muatan 3 SKS selama 5 minggu. Aktivitas pembelajaran terdiri dari tutorial, pleno tutorial, kuliah pakar, praktikum, skills lab, dan *community visit*. Modul utama pada blok ini adalah penyakit infeksi dan non-infeksi pada anak, imunisasi, pubertas dan permasalahan remaja, penyakit degeneratif dan penilaian fungsi geriatrik.

Blok ini akan memperkenalkan tentang fase anak, pubertas dan masa tua, sebagai salah satu komponen penting karena mempunyai pengaruh yang besar terhadap fase selanjutnya dalam siklus kehidupan. Dengan mempelajari blok ini diharapkan mahasiswa dapat memahami dan menjelaskan siklus kehidupan anak menuju pubertas dan masa tua khususnya menyangkut fisiologi dan patofisiologi serta prinsip diagnosis dan penatalaksanaan kelainan/penyakit yang berhubungan dengan kedua fase tersebut. Bagian yang terlibat dalam blok ini adalah kesehatan anak, IPD, psikiatri dan neurologi.

22. Aplikasi Riset Kedokteran (PPD 323)

Mata kuliah Aplikasi riset kedokteran merupakan mata kuliah yang dilaksanakan di tahun ketiga pada semester 5 paralel dengan 5 blok pada semester tersebut. Mata kuliah ini dilaksanakan selama 16 minggu dengan muatan 2 SKS. Pada mata kuliah riset kedua ini diharapkan dapat memberikan pengetahuan, pengertian dan pola pikir pada mahasiswa dalam memahami konsep *mixed method*, analisis statistik dan interpretasi data/hasil. Dengan bermodalkan materi dari kuliah ini, maka diharapkan mahasiswa akan lebih mudah memahami biostatistik dan metodologi riset lanjutan sesuai dengan kompetensi yang telah ditentukan pada SNPPDI 2019. Output yang diharapkan pada akhir blok ini adalah terselenggaranya seminar proposal penelitian

23. Blok Kedokteran Keluarga & Manajemen Layanan Kesehatan (PPD 314)

Blok kedokteran keluarga & manajemen layanan kesehatan merupakan blok kesembilan pada semester ke-6 tahun ketiga. Blok ini merupakan pengenalan dasar terhadap ilmu kesehatan masyarakat dan kedokteran komunitas. Proses pembelajaran dilaksanakan dengan kegiatan kuliah pakar, pleno, praktikum ketrampilan, studi lapangan/pengabdian masyarakat, bimbingan proposal dan belajar mandiri. Blok ini dilaksanakan secara paralel selama 15-16 minggu dengan bobot 4 SKS. Tim yang terlibat dalam blok ini adalah bagian IKM/IKK, gizi dan *family medicine*. Modul utama yang akan dibahas adalah struktur dan fungsi manajemen kesehatan baik ditingkat layanan primer (Puskesmas) maupun layanan tingkat lanjut (Rumah Sakit), program pencegahan penyakit menular dan tidak menular, dokter layanan primer, prinsip kedokteran keluarga, *medical entrepreneurship*, *telemedicine*, *health insurance*, pengelolaan klinik FKTP/swasta dan konsep *palliative care*.

Pada blok ini mahasiswa diharapkan mampu menjelaskan konsep Ilmu kesehatan masyarakat, epidemiologi, kedokteran pencegahan, ilmu kedokteran keluarga yang berasas Islam sebagai bekal dalam penyelenggaraan pelayanan kesehatan primer dengan pendekatan holistik dan komprehensif bagi individu dan komunitasnya. Mahasiswa diharapkan mampu menjelaskan, merencanakan dan menerapkan aspek promotif, preventif, kuratif, dan rehabilitatif penyakit, melalui upaya kesehatan yang terorganisir baik secara masyarakat maupun individual dengan pendekatan kedokteran keluarga, kesehatan masyarakat dan kedokteran okupasi.

24. Blok Sistem Urinaria & Reproduksi (PPD 316)

Blok sistem urogenital dan reproduksi merupakan blok ke-10 pada semester ke-6 di tahun ketiga dengan metode *Problem-Based Learning*. Kegiatan blok ini membutuhkan waktu 6 minggu dengan muatan 4 SKS. Blok ini berada dalam area kompetensi sedang. Blok ini terdiri dari tutorial, pleno, kuliah pakar, studi kasus, praktikum, dan kunjungan *patient encounter*. Bagian yang terlibat dalam blok ini adalah bedah urologi, obstetri dan ginekologi, serta bagian ilmu kesehatan kulit/kelamin. Modul yang dibahas terdiri dari penyakit pada sistem urogenital, kelainan payudara dan genetalia wanita, serta kelainan infeksi dan keganasan pada bidang ginekologi.

Blok urogenital dan reproduksi dasar ini akan memperkenalkan sistem urogenital dan sistem reproduksi dasar sebagai salah satu komponen penting dalam sistem reproduksi tubuh manusia tubuh manusia, mencakup sistem traktus urinarius, sistem genetalia pria & sistem genetalia wanita, dan sistem reproduksi. Diharapkan akan dapat membantu mahasiswa dalam memahami peran dan fungsi urogenital dan sistem reproduksi dasar serta mampu melakukan korelasi klinikopatologik berhubungan dengan penyakit sistem urogenital dan sistem reproduksi.

25. Blok Sistem Endokrin dan Nutrisi (PPD 318)

Blok sistem endokrin dan nutrisi merupakan blok ke-11 pada semester ke-6 di tahun ketiga dengan metode *Problem-Based Learning*. Kegiatan blok ini berjumlah 4 SKS dan membutuhkan waktu 6 minggu, dengan muatan tutorial, kuliah pakar, pleno, praktikum, skills lab, dan kunjungan *patient encounter* di Poli Endokrin dan Poli Endokrin-Gastro Anak – RSUDZA. Modul utama blok adalah kelainan endokrin dan metabolisme, nutrisi pada geriatri dan konsep dietetik pada kelainan endokrin/metabolisme. Penanggungjawab dari blok ini adalah bagian IPD dan Gizi Klinik. Blok ini akan memperkenalkan sistem endokrin dan metabolik sebagai salah satu komponen terpenting dalam tubuh manusia. yang membahas lebih mendalam mengenai penyakit-penyakit yang berkaitan dengan metabolisme dan sistem endokrin mulai etiologi, patofisiologi hingga tatalaksana. Selain itu juga mengkaji pengaruh gizi dan tatalaksana gizi medis untuk penyakit endokrin serta kaitannya dengan kesehatan kerja.

26. Blok Sistem Indra (PPD 320)

Blok sistem indra merupakan blok ke-12 di semester ke-6 pada tahun ketiga dengan metode *Problem-Based Learning*. Kegiatan blok ini membutuhkan waktu 5 minggu, dengan muatan 4 SKS. Blok ini terdiri dari diskusi tutorial, pleno tutorial, kuliah pakar, praktikum, skill lab, *community visit* dan kegiatan belajar mandiri. Bagian yang terlibat dalam pelaksanaan kegiatan blok adalah ilmu kesehatan mata, THT, dan kesehatan kulit/kelamin. Modul utama yang dibahas adalah kelainan infeksi dan non-infeksi pada indera penglihatan, THT dan pada kulit/kelamin. Blok ini mempelajari tentang masalah-masalah yang terkait dengan gangguan struktur dan fungsi tubuh manusia pada sistem indera dan integumen. Setelah menyelesaikan blok ini diharapkan mahasiswa mampu menerapkan prinsip-prinsip ilmu biomedik, perilaku, dan ilmu kesehatan masyarakat pada masalah sistem indera dan integumen, mengetahui faktor risiko dan penyebab masalah sistem indera dan integumen secara umum, menjelaskan hubungan kausal-proses keluhan pada sistem indera dan integumen, memperoleh dan mencatat informasi keluhan pada sistem indera dan integumen yang dibutuhkan melalui komunikasi dan pemeriksaan yang relevan secara akurat pada individu, serta mampu merencanakan tindakan pencegahan primer terhadap individu dengan keluhan pada sistem indera dan integumen. Strategi pembelajaran blok ini meliputi pembekalan, diskusi tutorial, skill lab, temu pakar dan kegiatan belajar mandiri. Penilaian pada blok ini terdiri penilaian kognitif, psikomotor, dan afektif.

27. Blok Kegawatdaruratan Medik & Reanimasi (PPD 322)

Blok kegawatdaruratan medik dan reanimasi merupakan blok ketiga belas pada semester enam di tahun ketiga dengan metode *problem-based learning*. Kegiatan blok ini membutuhkan waktu 5 minggu, dengan muatan 4 SKS, dengan aktifitas pembelajaran tutorial, pleno, kuliah pakar, pleno, *hospital visit* dan *Patient Encounter*. Porsi muatan kompetensi diberikan oleh bagian bedah, anestesi dan reanimasi dan *emergency medicine*. Adapun modul yang akan dibahas adalah konsep emergensi dan *life support*, traumatology, dan reanimasi pada bedah minor/mayor. Blok kegawatdaruratan akan memberikan pengetahuan, pengertian dan pola pikir pada mahasiswa dalam menghadapi kasus kegawatdaruratan yang membutuhkan pertolongan dengan segera. Blok ini akan diperdalam tentang penanganan kasus kegawatdaruratan secara umum untuk menolong kehidupan sehingga dapat menurunkan angka kecacatan dan angka kematian.

28. Blok Kedokteran Olahraga & Rehabilitasi Medik (PPD 411)

Blok kedokteran olahraga dan rehabilitasi medik merupakan blok ke-14 dan dilaksanakan pada semester ke-7 tahun keempat dengan metode *problem-based learning*. Blok ini mempunyai bobot 3 SKS selama 5 minggu dan kegiatan belajar untuk mahasiswa terdiri dari tutorial, pleno, kuliah, konsultasi pakar, studi kasus, praktikum, dan penugasan. Bagian yang terlibat adalah fisiologi, bagian rehabilitasi medik, bagian jantung & pembuluh darah, gizi, psikiatri dan bedah ortopedi. Adapun modul yang akan dibahas adalah program latihan untuk kebugaran dan penyakit degeneratif, program periodisasi latihan, tes kondisi fisik, penanganan cedera olahraga, rehabilitasi medik dasar, rujukan layanan rehabilitasi medik, dan rehabilitasi adiksi obat-obatan. Penilaian akhir ditentukan dari kehadiran kuliah, tugas individu, nilai praktikum, dan nilai ujian blok. Blok ini mempelajari penerapan ilmu pengetahuan medik pada aktifitas fisik dan olahraga. Ilmu kedokteran ini dapat digunakan untuk mengetahui persiapan atlet agar bisa mendapatkan performa yang optimal dengan risiko cedera seminimal mungkin. Selain itu, kedokteran olahraga juga mempelajari bagaimana penatalaksanaan cedera olahraga. Untuk mempelajari Blok Kedokteran Olahraga disarankan mahasiswa telah menguasai terlebih dahulu Ilmu Anatomi, Fisiologi, Histologi, dan Biokimia, serta telah memahami prinsip umum sistem muskuloskeletal, sistem kardiorespirasi, sistem syaraf, sistem endokrin, dan sistem gastrointestinal.

29. Blok Manajemen Kebencanaan dan Forensik (PPD 413)

Blok manajemen kebencanaan dan forensik merupakan Blok kelima belas semester ke-7 ditahun keempat dengan metode *Problem-Based Learning*. Kegiatan Blok ini membutuhkan waktu selama 5 minggu, dengan muatan 5 SKS. Kegiatan blok ini didukung dengan sesi diskusi tutorial, pleno, kuliah pakar, praktikum IPE, *institutional visit* dan penugasan mandiri. Blok manajemen kebencanaan dan forensik ini akan memberikan pemahaman yang menyeluruh dan keterampilan yang tepat, praktis dan sederhana sesuai dengan jenjang akademik mahasiswa dalam bidang manajemen bencana. Blok ini juga menekankan pada pentingnya kerjasama yang baik antara profesi dokter dengan seluruh komponen masyarakat dalam manajemen bencana.

Dengan bekal konsep pengajaran di atas, para mahasiswa diharapkan kelak akan mempunyai pola pikir yang sama bahwa di dalam penanggulangan bencana tidak mungkin profesi kedokteran bekerja sendirian namun justru kita harus berada dalam satu sistem yang

mampu bekerjasama dengan siapapun. Meskipun demikian, kemampuan profesionalisme kedokteran harus tetap dikedepankan, dengan selalu meng-update ilmu dan keterampilan melalui berbagai pelatihan kelak sehingga peranan dokter akan menjadi bagian utama di dalam patient care & patient safety pada setiap penanggulangan bencana yang dapat terjadi di mana saja, kapan saja dan walaupun harus bekerjasama dengan siapapun. Bagian yang terlibat dalam blok ini adalah bedah, forensik dan *family medicine*. Modul utama adalah pengurangan resiko bencana, kesiapsiagaan bencana, tanggap darurat bencana, rehabilitasi pasca bencana, visum dan otopsi, serta medikolegal. Blok ini merupakan blok unggulan Fakultas Kedokteran Syiah Kuala, dan merupakan salah satu blok elektif yang ditawarkan. Blok ini sangatlah penting untuk dipelajari mengingat letak geografis Indonesia yang menjadikannya wilayah yang rawan bencana.

30. Blok Elektif I, II, dan III (PPD 507, PPD 509, PPD 511)

Blok Elektif merupakan mata kuliah dengan tema blok pilihan yang memberikan kesempatan bagi mahasiswa untuk mengembangkan peminatan terhadap suatu bidang ilmu tertentu. Total beban pada blok elektif ini berjumlah 9 SKS dilaksanakan pada semester 7 di tahun ke empat. Terdapat 3 blok elektif dengan masing-masing blok elektif memiliki muatan 3 SKS. Blok ini dilaksanakan selama 4-5 minggu. Bidang ilmu yang ditawarkan antara lain: *Herbal Medicine*, *Medical Enterpreunership*, *Disaster Management*, Teknik dasar biomedis, *Sport nutrition*, Pendidikan kedokteran, Hukum Kesehatan, Manajemen Stroke, Bioinformatika.

31. Skripsi (PPDPA2)

Skripsi dilaksanakan di tahun keempat pada semester 7 dan mempunyai beban 5 SKS. Skripsi merupakan tugas wajib mahasiswa berupa penyusunan proposal penelitian sampai dengan kegiatan penelitian serta penyajian hasil penelitian. Dibawah bimbingan 2 orang dosen pembimbing yang ditentukan oleh unit TPS FK USK.

32. Pendidikan Pancasila Dan Kewarganegaraan (MKS 103)

Mata kuliah ini membahas tentang filsafat pancasila, identitas nasional, hak dan kewajiban warga Negara dan konstitusi, demokrasi Indonesia, HAM dan *Rule of Law*, Geopolitik Indonesia, Geostrategi indonesi, ketahanan nasional, wawasan nasional, pendidikan anti korupsi yang

mampu memberikan landasan etis perilaku mahasiswa dalam kehidupan bermasyarakat, bernegara dan berbangsa. Mata kuliah PPKn dilaksanakan di semester 1 dengan muatan 2 SKS.

33. Pengetahuan Kebencanaan dan Lingkungan (MKS 106)

Mata kuliah ini menjelaskan konsep lingkungan dan kebencanaan serta menganalisa permasalahan yang ada di lingkungan. Konsep lingkungan dan kebencanaan, perkembangan penduduk dan menganalisa permasalahannya. menganalisa sumber daya alam dan cara pengelolaannya. Menganalisa konsep kebencanaan, mitigasi bencana dan penanggulangannya. Menganalisis terjadinya gempa serta upaya mitigasinya. Menganalisis bencana gempa bumi dan gunung berapi dan upaya mitigasinya. Mengidentifikasi berbagai upaya pembangunan berbasis kebencanaan. Mata kuliah ini dilaksanakan di semester 1 dengan muatan 2 SKS.

34. Bahasa Indonesia (MKS 101)

Mata kuliah ini dimaksud untuk membekali mahasiswa dalam mengapresiasi bahasa Indonesia dalam kehidupan sehari-hari dan dapat menulis dengan pendekatan proses sesuai tata bahasa Indonesia yang baku (EYD). Mata kuliah ini membahas teori-teori tentang kebahasaan dan melatih keterampilan menulis ragam ilmiah. Topik-topik yang dibahas meliputi: perkembangan bahasa Indonesia, ragam dan fungsi bahasa Indonesia, hakikat dan tujuan menulis, tata bahasa Indonesia baku, factor-faktor yang mempengaruhi pemahaman menulis, minat dan motivasi menulis, pendekatan menulis dan menulis karya, serta mempublikasikannya. Mata kuliah Bahasa Indonesia dilaksanakan di semester 2 dengan muatan 2 SKS.

35. Ilmu Sosial dan Budaya Dasar (MKS 104)

Mata kuliah Ilmu Sosial dan Budaya Dasar (ISBD) menumbuhkembangkan daya kritis, daya kreatif, apresiasi dan kepekaan mahasiswa terhadap nilai-nilai social dan budaya demi memantapkan kepribadiannya sebagai bekal hidup bermasyarakat selaku individu dan makhluk social yang : [a] bersifat demokratis, berkeadaban dan menjunjung tinggi nilai kemanusiaan, bermartabat serta peduli terhadap pelestarian sumber daya alam dan lingkungan hidup, [b] memiliki kemampuan untuk menguasai dasar-dasar ilmu pengetahuan, teknologi dan seni, dan [c] ikut berperan mencari solusi pemecahan masalah sosial budaya dan lingkungan hidup secara arif. Matakuliah ISBD mengetengahkan pengetahuan dasar tentang konsep-konsep manusia,

konsep-konsep kebudayaan, konsep-konsep sosiologi, konsep-konsep nilai, moral, dan hukum, dan konsep-konsep sains, teknologi, seni dan lingkungan. Mata kuliah Ilmu Sosial dan Budaya Dasar (ISBD) dilaksanakan di semester 2 dengan muatan 2 SKS.

36. Pendidikan Agama (MKS 105)

Mata kuliah ini merupakan mata kuliah umum/ pengembangan kepribadian yang diberikan kepada semua mahasiswa pada semua program studi non-dik yang ada di Universitas Syiah Kuala. Dalam perkuliahan ini dibahas materi-materi mengenai Mkan, Tujuan dan Metodologi Islam; Manusia, Agama dan Islam: Al-Quran: sumber ajaran Islam pertama; Hadist: sumber ajaran Islam kedua; Ijtihad: Sumber pengembangan hukum Islam; Membangun keluarga yang Islami; Makanan dan Minuman dalam Islam; Konsep dasar ekonomi dan transaksi dalam system mu'amalah Islam; Etos kerja dan entrepreneurship; Akhlak dan Tasawuf; Dakwah dan Amar Makruf Nahi Mungkar; Islam dan Isu-isu kontemporer; dan Syari'ah, Fiqh dan Hukum Islam. Mata kuliah Pendidikan Agama dilaksanakan di semester 4 dengan muatan 2 SKS.

37. Bahasa Inggris (MKS 201)

Mata kuliah ini ditujukan untuk memberikan pengalaman kepada para mahasiswa kedokteran tentang keterampilan berbahasa Inggris. Pendekatan pembelajaran lebih mengarah pada pendekatan komunikatif yang disajikan secara erpadu dengan memberikan penekanan kepada keterampilan memahami bacaan (*reading comprehension*) menyimak (*listening*) dan berbicara (*speaking*). Sedangkan keterampilan menulis (*writing*) diarahkan untuk menunjang komunikasi lisan. Sebagaimana dalam pembelajaran bahasa asing lainnya, dalam matakulia ini dituntut keaktifan dan inisiatif dari mahasiswa untuk terlibat secara penuh dalam kegiatan perkuliahan agar perkuliahan berjalan dengan baik dan mencapai sasaran untuk meningkatkan kepercayaan diri mahasiswa dalam menggunakan dan mengajarkan bahasa Inggris. Mata kuliah Bahasa Inggris dilaksanakan di semester 1 dengan muatan 2 SKS.

38. KKN Tematik Merdeka Mengajar (KKNT-MM) (MKS P02)

Program KKN Tematik Merdeka Mengajar (KKNT-MM) merupakan suatu bentuk implementasi Kampus Merdeka Mengajar. Melalui kegiatan KKNT-MM ini, Unsyiah berusaha untuk meningkatkan kompetensi dan peran mahasiswa sebagai agen perubahan masyarakat,

meningkatkan kepekaan sosial, menumbuhkan jiwa kerelawanan, kemampuan kolaborasi dan tanggung jawab terhadap masyarakat. Mata kuliah KKN Tematik Merdeka Mengajar ini diprogramkan bagi mahasiswa/i S-1 yang memenuhi persyaratan administrasi dan ketentuan sebagai peserta program KKN Tematik Merdeka Mengajar. Kegiatan KKN Tematik Merdeka Mengajar dengan beban 2 SKS dilaksanakan dalam jangka waktu pelaksanaan 1 bulan penuh (30 hari), mulai dari persiapan, monev sampai pelaporan. Mahasiswa/i yang sudah memenuhi syarat dan ingin mengikuti KKN harus mendaftar terlebih dahulu.

BAB 5

PENUTUP

Buku Panduan Kurikulum 2021-2024 ini merupakan hasil penyempurnaan dari Panduan Kurikulum tahun 2016. Beberapa penambahan dalam Panduan Kurikulum ini meliputi: kriteria profil lulusan, perluasan Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL), penguatan kompetensi prelinik dan penguatan Rancangan Pembelajaran Semester (RPS) dari semua mata kuliah yang meliputi blok, skills lab, dan percepatan masa skripsi.

Buku Panduan ini disusun untuk menjadi acuan dalam penyelenggaraan Pendidikan Program Studi Pendidikan Dokter Fakultas Kedokteran Universitas Syiah Kuala. Panduan Kurikulum ini diharapkan dapat dijalankan secara konsisten dalam pelaksanaan Pendidikan Kedokteran di Program Studi Pendidikan Dokter tahap Akademik, dan dievaluasi secara berkala, sehingga dapat menghasilkan kualitas luaran (lulusan) yang kompeten dan cakap dalam menjawab tantangan global dan kebutuhan masyarakat.

Lampiran 1

DATA DOSEN FK USK



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UNIVERSITAS SYIAH KUALA
FAKULTAS KEDOKTERAN

Darussalam, Banda Aceh
Telepon (0651) 7551843, Faksimile (0651) 7551844
Surel: fk@unsyiah.ac.id, dan dekan.fk@unsyiah.ac.id

Kode Pos 23112

4.1.1 Rekap Data Dosen Tetap Pada Unit Pengelola Program Studi

SALINAN KEPUTUSAN REKTOR UNIVERSITAS SYIAH KUALA

NOMOR : 356/UN11/KPT/2021 TANGGAL 17 FEBRUARI 2021
TENTANG PENETAPAN NAMA-NAMA DOSEN YANG HOME BASE
EPSBED PADA FAKULTAS KEDOKTERAN UNIVERSITAS SYIAH KUALA

NO	NAMA LENGKAP PEGAWAI	NIP	JABATAN	BAGIAN	HOME BASE PEMETAAN
1	dr. Syamsul Rizal, Sp.BP-RE	197807252006041018	Asisten Ahli	Ilmu Bedah	Profesi Dokter
2	dr. Muhammad Yusuf, Sp.B., KBD	197708152006041002	Lektor	Ilmu Bedah	Profesi Dokter
3	Dr. dr. Dahril, Sp.U	196610141998031001	Lektor	Ilmu Bedah	Profesi Dokter
4	dr. Onarisa Ayu, M.Ked(surg), Sp.OT	198208162015012101	Tenaga Pengajar	Ilmu Bedah	Profesi Dokter
5	dr. Lauhil Mahfudz, Sp.B(KV)	198312102019031006	Asisten Ahli	Ilmu Bedah	Profesi Dokter
6	dr. Yopie Afriandi Habibie, Sp.BTKV	198004232006041002	Asisten Ahli	Ilmu Bedah	Profesi Dokter
7	dr. Dian Adi Syahputra, Sp.BA	198202162008011004	Asisten Ahli	Ilmu Bedah	Profesi Dokter
8	dr. Iskandar, M.Kes, Sp.BS	197010022000121001	Tenaga Pengajar	Ilmu Bedah	Profesi Dokter
9	dr. T. Mamfaluti, M.Kes, Sp.PD	196512311997021003	Asisten Ahli	Ilmu Penyakit Dalam	Profesi Dokter
10	dr. Desi Salwani, Sp.PD, KGH	197612082006042002	Lektor	Ilmu Penyakit Dalam	Profesi Dokter
11	dr. Masra Lena Siregar, Sp.PD	198006212006042001	Lektor	Ilmu Penyakit Dalam	Profesi Dokter
12	Dr. dr. Fauzi Yusuf, SpPD, KGEH, FINASIM	196309141989101001	Lektor	Ilmu Penyakit Dalam	Profesi Dokter
13	dr. Azzaki Abubakar, Sp.PD	197107292001121002	Tenaga Pengajar	Ilmu Penyakit Dalam	Profesi Dokter
14	dr. M. Riswan, SpPD, KHOM, FINASIM	196006231989101001	Asisten Ahli	Ilmu Penyakit Dalam	Profesi Dokter
15	dr. Vera Abdullah, SpPD, K-Psi	197602062002122006	Tenaga Pengajar	Ilmu Penyakit Dalam	Profesi Dokter
16	dr. Mahriani Sylvawani, SpPD, KR, FINASIM	196902022000122004	Tenaga Pengajar	Ilmu Penyakit Dalam	Profesi Dokter
17	dr. Hendra Zufry, Sp.PD, KEMD, FINASIM	197805292005011003	Lektor	Ilmu Penyakit Dalam	Profesi Dokter
18	dr. M. Darma Muda Setia, Sp.PD, FINASIM	197012252002121003	Tenaga Pengajar	Ilmu Penyakit Dalam	Profesi Dokter
19	Dr. dr. Budi Yanti, Sp. (K)	198109292015042001	Asisten ahli	Pulmonologi	Profesi Dokter
20	dr. Haris Munirwan, Sp.JP	198807172014041001	Asisten Ahli	Kardiologi	Profesi Dokter
21	Dr. dr. Sulaiman Yusuf, Sp.A (K)	196302021992031002	Lektor Kepala	Ilmu Kesehatan Anak	Profesi Dokter
22	dr. Jufitriani Ismy, M.Kes, M.Ked(Ped), Sp.A	197410182006042001	Lektor	Ilmu Kesehatan Anak	Profesi Dokter
23	dr. M. Thaib, M.Kes., SPA(K)	195508051983021003	Tenaga Pengajar	Ilmu Kesehatan Anak	Profesi Dokter
24	Dr. dr. Anidar, Sp.A(K)	19680323198032005	Tenaga Pengajar	Ilmu Kesehatan Anak	Profesi Dokter
25	dr. Hilwah Nora, M. Med. Sci, A., Sp. OG (K)	197311072003122002	Lektor	Obsgyn	Profesi Dokter
26	Prof. Dr. dr. M. Andalas, SpOG(K)	196011281988111001	Guru Besar	Obsgyn	Profesi Dokter
27	dr. Niken Asri Utami, Sp. OG (K)	198001032014042001	Asisten Ahli	Obsgyn	Profesi Dokter
28	dr. Rusnadi, Sp. OG.(K)	197003202000121002	Tenaga Pengajar	Obsgyn	Profesi Dokter
29	dr. Ima Indrayani, Sp. OG	198208042008012001	Asisten Ahli	OBSGYN	Profesi Dokter
30	dr. Cut Rika Maharani, Sp. OG	198712082019032011	Tenaga Pengajar	OBSGYN	Profesi Dokter
31	Dr. dr. Syahrul, SpS(K)	196202021989031001	Lektor Kepala	Neurologi	Profesi Dokter
32	dr. Nasrul Musadir, Sp.S	197604242008121001	Lektor	Neurologi	Profesi Dokter
33	dr. Farida, Sp.S	196811152000032001	Tenaga Pengajar	Neurologi	Profesi Dokter
34	dr. Zulfa Zahra, Sp.KJ	198203292008122001	Lektor	Ilmu Kesehatan jiwa	Profesi Dokter
35	dr. Subhan Rio Pamungkas, Sp.KJ	197911122006041001	Lektor	Ilmu Kesehatan Jiwa	Profesi Dokter
36	Dr. dr. Nanda Earlia, Sp.KK	197506192002122002	Tenaga Pengajar	Ilmu Kesehatan Kulit & kelamin	Profesi Dokter
37	dr. Fitria, M.Sc, Sp.KK	197901272006042003	Lektor	Ilmu Kesehatan Kulit & kelamin	Profesi Dokter
38	dr. Wahyu Lestari, Sp.KK	197802272015042001	Asisten Ahli	Ilmu Kesehatan Kulit & kelamin	Profesi Dokter
39	dr. Mimi Maulida, Sp.KK, FINSVD	197304142005042001	Tenaga Pengajar	Ilmu Kesehatan Kulit & Kelamin	Profesi Dokter
40	Dr. dr. Azwar, M.Kes., SpTHT-KL	196605031997021002	Lektor Kepala	Ilmu Kesehatan THT-KL	Profesi Dokter
41	dr. Lia Mutia Zaini, Sp.M	198110242006042005	Asisten Ahli	Ilmu Kesehatan Mata	Profesi Dokter
42	dr. Saiful Basri, Sp.M	197104072005011001	Lektor	Ilmu Kesehatan Mata	Profesi Dokter
43	dr. Yulia Puspita Sari, Sp.M(K)	197407292001122001	Tenaga Pengajar	Ilmu Kesehatan Mata	Profesi Dokter
44	dr. Masna Dewi Abdullah, Sp.Rad(K)MSK	197908052006042001	Tenaga Pengajar	Radiologi	Profesi Dokter
45	dr. Ilhan Nauval, M.ScIH, Sp.GK	198208042014041002	Asisten Ahli	Gizi Klinik	Profesi Dokter
46	dr. Eka Adhiany, Sp.An	198209162015042001	Tenaga Pengajar	Anesthesiologi & Terapi Intensif	Profesi Dokter
47	dr. Meilya Silvalia, Sp.EM	198305222015042001	Asisten Ahli	Anesthesiologi & Terapi Intensif	Profesi Dokter

NO	NAMA LENGKAP PEGAWAI	NIP	JABATAN	BAGIAN	HOME BASE PEMETAAN
48	Dr. dr. Nasyaruddin Herry Taufik, SpRM	196508051997021001	Lektor	IKM/IKK	Profesi Dokter
49	Dr. dr. Taufik Suryadi, Sp.F	197503242006041000	Lektor	Forensik & Medikolegal	Profesi Dokter
50	dr. Hafni Andayani, M.Kes	198105212012122002	Asisten Ahli	IKM/IKK	Profesi Dokter
51	dr. Saifuddin Ishak, M.Kes., PKK	198203052008121004	Lektor	IKM/IKK	Profesi Dokter
52	Dr. dr. Rachmad Subanda, M.Kes	198006182008011011	Lektor	IKM/IKK	Profesi Dokter
53	dr. Mutia Diana, M.Kes	198106182010032002	Tenaga Pengajar	IKM/IKK	Profesi Dokter
54	dr. Syahrizal, M.Si	19871206101101	Tenaga Pengajar	Family Medicine	Profesi Dokter
55	dr. Tita Menawati Liansyah, M.Kes	198408092010122004	Lektor	Family Medicine	Profesi Dokter
56	dr. Hendra Kurniawan, M.Sc	198203052008121004	Lektor	Family Medicine	Profesi Dokter
57	dr. Zahratul Aini, M.Biomed	198405272014042002	Asisten Ahli	Family Medicine	Profesi Dokter
58	dr. Amanda Yufika, M.Sc	198703132016102000	Tenaga Pengajar	Family Medicine	Profesi Dokter
59	dr. Fitri Dewi Ismida, M.Ked (PA), Sp.PA	197609262005012002	Asisten Ahli	Patologi Anatomi	Profesi Dokter
60	dr. Buchari, SpPK	196303231997021001	Asisten Ahli	Patologi Klinik	Profesi Dokter
61	dr. Roziana, M.Kes., Sp. OG	198206062005012004	Lektor	OBSGYN	Profesi Dokter
62	dr. Sitti Hajar, Sp.KK	196305041992032001	Lektor Kepala	Ilmu Kesehatan Kulit & Kelamin	Profesi Dokter
63	dr. Firdalena Mutia, M.Kes. SP.M	196502181997022001	Lektor	Ilmu Kesehatan Mata	Profesi Dokter
64	dr. Devi Handayani Putri, Sp.M	197312182008012005	Tenaga Pengajar	Ilmu Kesehatan Mata	Profesi Dokter
65	dr. Nurrahmah Yusuf, Sp.P	197806202005042001	Tenaga Pengajar	Pulmonologi	Profesi Dokter
66	dr. Maha Fitra ND, Sp.JP	198905072020011001	Tenaga Pengajar	Kardiologi	Profesi Dokter
67	dr. Dina Alia, Sp.THT-KL	198109182014042002	Asisten Ahli	Ilmu THT-KL	Profesi Dokter
68	Dr. dr. Nova Dian Lestari, Sp.S	197611082006042002	Asisten Ahli	Neurologi	Profesi Dokter
69	Dr. dr. Nora Sovira, Sp.A, M.Ked (Ped)	197907282006042001	Asisten Ahli	Ilmu Kesehatan Anak	Profesi Dokter
70	Dr. dr. Suherman, SpS (K)	196605081999031000	Tenaga Pengajar	Neurologi	Profesi Dokter
71	Dr. dr. Imam Hidayat, M.Kes, SpBS	196911202000121001	Tenaga Pengajar	Ilmu Bedah	Profesi Dokter
72	dr. T.Nanta Aulia, SpOT, K-Spine, FICS	198303302008031001	Tenaga Pengajar	Ilmu Bedah	Profesi Dokter
73	dr. Juwita Saragih, SpKJ (K)	197305282002122001	Tenaga Pengajar	Ilmu Kesehatan jiwa	Profesi Dokter
74	dr. Syahril, SpKJ (K)	196704142000031003	Tenaga Pengajar	Ilmu Kesehatan jiwa	Profesi Dokter
75	dr. Mira, SpKFR	197506172006042002	Tenaga Pengajar	Ilmu Rehabilitasi Medik	Profesi Dokter
76	dr. Indrita Iqbalawati, SpRad	196109211990032005	Tenaga Pengajar	Radiologi	Profesi Dokter
77	Dr. dr. Iskandar Zakaria, SpR	196104261991031002	Lektor Kepala	Radiologi	Profesi Dokter
78	dr. Rima Noviranthi, Sp. ONK. Rad	198111232008012016	Lektor	RADIOLOGI	Pendidikan Dokter
79	dr. Rosaria Indah, M.Sc	197407142005012001	Lektor	ANATOMI HISTOLOGI	Pendidikan Dokter
80	dr. Reza Maulana, M.Si	198301022008121003	Lektor	ANATOMI HISTOLOGI	Pendidikan Dokter
81	dr. M. Mizfaruddin, M.Kes., Sp.S	197202232002121001	Asisten Ahli	ANATOMI HISTOLOGI	Pendidikan Dokter
82	drh. Cut Gina Inggriyani, M.Sc	197712182008012010	Asisten Ahli	ANATOMI HISTOLOGI	Pendidikan Dokter
83	dr. Hidayatullah, M.Si	198408022010122002	Lektor	ANATOMI HISTOLOGI	Pendidikan Dokter
84	dr. Ika Waraztuty, M. Biomed	198702172012122002	Asisten Ahli	ANATOMI HISTOLOGI	Pendidikan Dokter
85	Dr. dr. Mulkan Azhari, M.Sc	198108022005011001	Asisten Ahli	ANATOMI HISTOLOGI	Pendidikan Dokter
86	Prof. Dr. Yurni, M.Kes., AIF	197312252000032001	Guru Besar	FISIOLOGI	Pendidikan Dokter
87	dr. Muhammad Ridwan, M.ApplSc., Sp.JP	197512201999031002	Lektor Kepala	FISIOLOGI	Pendidikan Dokter
88	Dr. dr. Nirwana Lazuardi Sary, M.Kes	196504301997022001	Asisten Ahli	FISIOLOGI	Pendidikan Dokter
89	dr. Rezanah Razali, M. Biomed	198204152008012014	Asisten Ahli	FISIOLOGI	Pendidikan Dokter
90	Dr. dr. Zulkarnain, M.Sc	198309252008121004	Lektor	FISIOLOGI	Pendidikan Dokter
91	dr. Cynthia Wahyu Asrizal, M.Si	198809212014042001	Asisten Ahli	FISIOLOGI	Pendidikan Dokter
92	Drs. Saminan, M.Sc	196010051987031003	Lektor	FISIOLOGI	Pendidikan Dokter
93	Ratna Idayati, S.Si., MT	197412271999032003	Lektor	FISIOLOGI	Pendidikan Dokter
94	dr. Sakdiah, M.Sc	196511201999032001	Lektor	BIOKIMIA	Pendidikan Dokter
95	Dr. dr. Dedy Syahrizal, M.kes	197912032003121001	Lektor	BIOKIMIA	Pendidikan Dokter
96	dr. Siti Hajar, M.Kes, Med(Oph), Sp.M	197312151999032001	Lektor	BIOKIMIA	Pendidikan Dokter
97	Dr. dr. Nanda Ayu Puspita, M.Kes	198011092006042002	Asisten Ahli	BIOKIMIA	Pendidikan Dokter
98	dr. Juwita, M.Biomed	198306272010122006	Asisten Ahli	BIOKIMIA	Pendidikan Dokter
99	Dr. Hanifah Yusuf, Apt., M. Kes	195709111987032001	Lektor Kepala	FARMAKOLOGI	Pendidikan Dokter
100	dr. Hijra Novia Suardi, Sp.FK	197911292006042002	Lektor	FARMAKOLOGI	Pendidikan Dokter
101	Suryawati, S.Si., Apt., M.Sc	198204072006042002	Lektor	FARMAKOLOGI	Pendidikan Dokter
102	dr. Fachrul Amri, M.Sc	196202161990021001	Lektor	FARMAKOLOGI	Pendidikan Dokter
103	Dr.dr. Fauzul Husna, M.Biomed	198401102008122002	Lektor	FARMAKOLOGI	Pendidikan Dokter
104	Dra. Tjut Mariam Z, MS	195801091984032002	Lektor	PARASITOLOGI	Pendidikan Dokter

NO	NAMA LENGKAP PEGAWAI	NIP	JABATAN	BAGIAN	HOME BASE PEMETAAN
105	dr. Maryatun, M.Kes, Sp.PD	197412301999032001	Lektor	PARASITOLOGI	Pendidikan Dokter
106	dr. Safarianti, M.Ked. Trop	198401012008122005	Asisten Ahli	PARASITOLOGI	Pendidikan Dokter
107	dr. Soraya Rezeki, MKT	198509132010122007	Lektor	PARASITOLOGI	Pendidikan Dokter
108	dr. RM. Agung Pranata Kusuma Atmaja, M. Biomed	198611112012121001	Asisten Ahli	PARASITOLOGI	Pendidikan Dokter
109	dr. Nur Wahyuniati, M.Imun.	198503032014042001	Lektor	PARASITOLOGI	Pendidikan Dokter
110	Dr. dr. Muhsin	198305122015041001	Lektor	PARASITOLOGI	Pendidikan Dokter
111	dr. Rachmat Hidayat, M.Si	198207312006041004	Asisten Ahli	PARASITOLOGI	Pendidikan Dokter
112	Dr. dr. Zinatul Hayati, M.Kes., Sp.MK	196403051998022001	Lektor Kepala	MIKROBIOLOGI	Pendidikan Dokter
113	dr. Tristia Rinanda, M.Si	198209212006042001	Lektor Kepala	MIKROBIOLOGI	Pendidikan Dokter
114	Dr. Mudatsir, M.Kes	196703251992031002	Lektor Kepala	MIKROBIOLOGI	Pendidikan Dokter
115	dr. Winda Yulia, M.Biomed	198207152008122003	Asisten Ahli	MIKROBIOLOGI	Pendidikan Dokter
116	Dr. dr. Harapan, M.Infect.Dis	198512312014041001	Asisten Ahli	MIKROBIOLOGI	Pendidikan Dokter
117	dr. Ichsan, M.Sc	197710062003121001	Asisten Ahli	MIKROBIOLOGI	Pendidikan Dokter
118	dr. Wilda Mahdani, M.Si, Sp.MK	198105112006042001	Asisten Ahli	MIKROBIOLOGI	Pendidikan Dokter
119	dr. Wira Winardi, M.Sc	198707272015041004	Asisten Ahli	MIKROBIOLOGI	Pendidikan Dokter
120	dr. Novi Maulina, M.Sc	198611192017082101	Asisten Ahli	MIKROBIOLOGI	Pendidikan Dokter
121	dr. Marisa, M.Gizi., Sp.GK	198501012010122003	Lektor	GIZI	Pendidikan Dokter
122	dr. Husnah, MPH, FISP, FISCMSp.KKLP	196612311997022001	Lektor Kepala	GIZI	Pendidikan Dokter
123	dr. Liza Salawati, M.Kes., FISP, FISCMSp.KKLP	196610131999032001	Lektor Kepala	KESMAS	Pendidikan Dokter
124	dr. Cut Mustika, Msi	198312252016102101	Tenaga Pengajar	KESMAS	Pendidikan Dokter
125	Dr. dr. Reno Keumalazia Kamarlis, Sp.PA	197008012000032001	Lektor	PATOLOGI ANATOMI	Pendidikan Dokter
126	dr. Vera Dewi Mulia, Sp.PA	197908012006042004	Asisten Ahli	PATOLOGI ANATOMI	Pendidikan Dokter
127	dr. Darma Satria, M.Kes	198308112006041002	Asisten Ahli	PATOLOGI ANATOMI	Pendidikan Dokter
128	dr. Vivi Keumala Mutiawati, M.Kes, Sp.PK	197302122006042001	Asisten Ahli	PATOLOGI KLINIK	Pendidikan Dokter
129	dr. Yulia Ramdhani, Sp.PK	198007292006042001	Asisten Ahli	PATOLOGI KLINIK	Pendidikan Dokter
130	dr. Cut Murzalina, Sp.PK	197310091999032002	Asisten Ahli	PATOLOGI KLINIK	Pendidikan Dokter
131	dr. Desiana, Sp.PK	197212252002122006	Tenaga Pengajar	PATOLOGI KLINIK	Pendidikan Dokter
132	Drs. Zulfitri, M.Biomed	196507161992031004	Lektor Kepala	BIOLOGI	Pendidikan Dokter
133	dr. Teuku Muhammad Reza Tandil, Sp.PD	198701122019031006	Tenaga Pengajar	Ilmu Penyakit Dalam	Pendidikan Dokter
134	dr. Siti Adewiah, Sp.PD	198511232019032011	Tenaga Pengajar	Ilmu Penyakit Dalam	Pendidikan Dokter
135	dr. Khalik Razi, Sp.B	198512102019031009	Tenaga Pengajar	Ilmu Bedah	Pendidikan Dokter
136	Rina Suryani Oktari, S.Kep, M.Si	198310122014042001	Lektor	Family Medicine	Pendidikan Dokter
137	dr. Teuku Romi Imansyah Putra, MKT	198305272006041002	Asisten Ahli	Parasitologi	Pendidikan Dokter
138	dr. Mirfandi Amirsyah, M.Si	197911022003121002	Asisten Ahli	Anatomi Histologi	Pendidikan Dokter
139	dr. Abdullah, SpPD-KGH	19680917200121001	Tenaga Pengajar	Ilmu Penyakit Dalam	Ilmu Penyakit Dalam
140	Dr. dr. Azhari Gani, Sp.PD, KKV, FCIC, FINASIM	196311241996011002	Lektor Kepala	Ilmu Penyakit Dalam	Ilmu Penyakit Dalam
141	dr. Ivan Ramayana, Sp.PD	198109232015041002	Asisten Ahli	Ilmu Penyakit Dalam	Ilmu Penyakit Dalam
142	dr. M. Fuad, SpPD, K-HOM, FINASIM	197030111994021004	Tenaga Pengajar	Ilmu Penyakit Dalam	Ilmu Penyakit Dalam
143	dr. Desi Maghfirah M., Sp.PD	198312282018032001	Asisten ahli	Ilmu Penyakit Dalam	Ilmu Penyakit Dalam
144	dr. Krishna W. Sucipto, Sp.PD-KEMD, FINASIM	195402091980121002	Tenaga Pengajar	Ilmu Penyakit Dalam	Ilmu Penyakit Dalam
145	dr. Sarah Firdausi, SpPD	198202122008012014	Lektor	Ilmu Penyakit Dalam	Ilmu Penyakit Dalam
146	dr. M. Diah, Sp.PD., KKV	196202061989101001	Tenaga Pengajar	Ilmu Penyakit Dalam	Ilmu Penyakit Dalam
147	dr. Islamuddin, Sp.PD	196701152001121003	Tenaga Pengajar	Ilmu Penyakit Dalam	Ilmu Penyakit Dalam
148	dr. Price Maya, Sp.PD	197801162006042001	Tenaga Pengajar	Ilmu Penyakit Dalam	Ilmu Penyakit Dalam
149	dr. Alfi Syahrin, Sp.PD	198304242014031002	Tenaga Pengajar	Ilmu Penyakit Dalam	Ilmu Penyakit Dalam
150	dr. Diana Erlita, Sp.PD	197807142006042004	Tenaga Pengajar	Ilmu Penyakit Dalam	Ilmu Penyakit Dalam
151	Dr. dr. Jufrady Ismy, Sp.U	197610292005011003	Asisten Ahli	ILMU BEDAH	Ilmu Bedah
152	Dr.dr. Azharuddin, Sp.OT., K-Spine.FICS	196205021989031010	Lektor Kepala	ILMU BEDAH	Ilmu Bedah
153	Dr. dr. Safrizal Rahman, M.Kes., SpOT	197708152006041002	Lektor	ILMU BEDAH	Ilmu Bedah
154	dr. Bustami, Sp.BS	196406022007011003	Tenaga Pengajar	ILMU BEDAH	Ilmu Bedah
155	dr. Armia Indra Nur Alam, Sp.OT	197009022000121003	Tenaga Pengajar	ILMU BEDAH	Ilmu Bedah
156	dr. Zulkarnaini, Sp.OT	196906092000031002	Tenaga Pengajar	ILMU BEDAH	Ilmu Bedah
157	dr. Ferry Erdani, Sp.B(K)BD	197112012000121001	Tenaga Pengajar	ILMU BEDAH	Ilmu Bedah
158	dr. Muntadhar, Sp.B, Sp.BA	196808242000031003	Tenaga Pengajar	ILMU BEDAH	Ilmu Bedah
159	dr. Suhardi, Sp.BTKV	197512122006041014	Tenaga Pengajar	ILMU BEDAH	Ilmu Bedah
160	dr. Irsan Abubakar, Sp.OT	19880724202004101	Tenaga Pengajar	ILMU BEDAH	Ilmu Bedah
161	dr. Subhan Thaib, Sp.OT(K)Hip, Knee and Sport	197504102005041002	Tenaga Pengajar	ILMU BEDAH	Ilmu Bedah

NO	NAMA LENGKAP PEGAWAI	NIP	JABATAN	BAGIAN	HOME BASE PEMETAAN
162	dr. Muhammad Jailani, Sp.BP-RE(K)	196106061997021001	Lektor Kepala	Ilmu Bedah	Bedah Plastik Rekonstruksi dan Estetik
163	dr. Mirnasari Amirisyah, Sp.BP-RE	197804192008122002	Asisten Ahli	Ilmu Bedah	Bedah Plastik Rekonstruksi dan Estetik
164	dr. Asrofi Sueb Surachman, Sp.BP(K), MARS	8869090018	Tenaga Pengajar	Bedah Plastik RSPAD	Bedah Plastik Rekonstruksi dan Estetik
165	dr. Budiman, Sp.BP-RE(K)	8879090018	Tenaga Pengajar	Bedah Plastik RSPAD	Bedah Plastik Rekonstruksi dan Estetik
166	dr. Guntoro, Sp.BP-RE(K),MARS	8899090018	Tenaga Pengajar	Bedah Plastik RSPAD	Bedah Plastik Rekonstruksi dan Estetik
167	dr. Denny Irwansyah, Sp.BP-RE	8889090018	Tenaga Pengajar	Bedah Plastik RSPAD	Bedah Plastik Rekonstruksi dan Estetik
168	dr. Anastasia Dessy Harsono, Sp.BP-RE	8859090018	Tenaga Pengajar	Bedah Plastik RSPAD	Bedah Plastik Rekonstruksi dan Estetik
169	dr. Dora Darussalam, Sp.A(K)	196311161990102001	Tenaga Pengajar	Anak	Ilmu Kesehatan Anak
170	dr. Heru Noviat Herdata, SpA	19611101989031008	Lektor	Anak	Ilmu Kesehatan Anak
171	Dr. dr. Mulya Safri, M.Kes., SpA (K)	196612311997021002	Lektor Kepala	Anak	Ilmu Kesehatan Anak
172	Dr. dr. Bakhtiar, SpA., M.Kes	196612311999031004	Lektor	Anak	Ilmu Kesehatan Anak
173	dr. Syafruddin Haris, Sp.A(K)	196606032000121003	Tenaga Pengajar	Anak	Ilmu Kesehatan Anak
174	Dr. dr. Raihan, Sp.A(K)	196806102000032006	Tenaga Pengajar	Anak	Ilmu Kesehatan Anak
175	dr. Darni fayanti, M.Ked(Ped), Sp.A(K)	197909062014032001	Tenaga Pengajar	Anak	Ilmu Kesehatan Anak
176	dr. Mars Nasrah Abdullah, M.Ked(Ped), Sp.A	197507122001122003	Tenaga Pengajar	Anak	Ilmu Kesehatan Anak
177	dr. Rusdi Andid, Sp.A	196103061988121001	Tenaga Pengajar	Anak	Ilmu Kesehatan Anak
178	dr. Benny Kurnia, SpTHT-KL	196311241996011001	Lektor	THT - KL	ILMU THT-KL
179	dr. M. Ikbal Ismail, M.Kes, Sp THT-KL	196410151998031001	Tenaga Pengajar	THT - KL	ILMU THT-KL
180	dr. T. Husni TR, Sp.THT-KL	196606061997021001	Lektor Kepala	THT - KL	ILMU THT-KL
181	dr. Lily Setiani, Sp. THT-KL	197006042000032001	Tenaga Pengajar	THT - KL	ILMU THT-KL
182	dr. Novina Rahmawati, M.Si.,Med,SpTHT-KL	197511152002122003	Tenaga Pengajar	THT - KL	ILMU THT-KL
183	dr. Fadhila, M.Ked (ORL-HNS),SpTHT-KL	197704072005042001	tenaga Pengajar	THT - KL	ILMU THT-KL
184	dr. Iskandar Zulkarnain, Sp.THT-KL	000000697	Tenaga Pengajar	THT - KL	ILMU THT-KL
185	dr. Suriyanti, M.Ked(ORL-HNS), Sp.THT-KL	197806092005042001	Tenaga Pengajar	THT - KL	ILMU THT-KL
186	dr. Hassanuddin, Sp.OG (K-Onk)	196610201997031001	Lektor	OBSGYN	Ilmu Kebidanan Dan Penyakit Kandungan
187	Prof. Dr. dr. Rajuddin, SpOG, K-Fer	196012271988031001	Guru Besar	OBSGYN	Ilmu Kebidanan Dan Penyakit Kandungan
188	Dr.dr. Cut Meurah Yeni, SP.OG(K)	196507241996012001	Lektor	OBSGYN	Ilmu Kebidanan Dan Penyakit Kandungan
189	dr. Tgk. Puspawati Dewi, SpOG	196311221996012001	Lektor	OBSGYN	Ilmu Kebidanan Dan Penyakit Kandungan
190	dr. Yusra Septivera, Sp.OG	198009102006042006	Tenaga Pengajar	OBSGYN	Ilmu Kebidanan Dan Penyakit Kandungan
191	dr. Ika Arfita	198506262019032016	Tenaga Pengajar	OBSGYN	Ilmu Kebidanan Dan Penyakit Kandungan
192	dr. Munawar, Sp.OG (K)	197206082000121001	Tenaga Pengajar	OBSGYN	Ilmu Kebidanan Dan Penyakit Kandungan
193	dr. Sarah Ika Nainggolan, Sp.OG(K)	197509142010012101	Tenaga Pengajar	OBSGYN	Ilmu Kebidanan Dan Penyakit Kandungan
194	dr. Munizar, Sp.OG(K)	197608112002121006	Tenaga Pengajar	OBSGYN	Ilmu Kebidanan Dan Penyakit Kandungan
195	Dr. dr. Zafrullah Khany Jasa,Sp.An	197012221999031002	Lektor	Anesthesiologi & Terapi Intensif	Anesthesiologi & Terapi Intensif
196	dr. Fachrul Jamal, Sp.An	196105101988111001	Lektor Kepala	Anesthesiologi & Terapi Intensif	Anesthesiologi & Terapi Intensif
197	dr. Kulsum, M.Ked (An), Sp.An	197910092008122002	Lektor	Anesthesiologi & Terapi Intensif	Anesthesiologi & Terapi Intensif
198	dr. Azwar Risyad, Sp.An	197006082001121002	Tenaga Pengajar	Anesthesiologi & Terapi Intensif	Anesthesiologi & Terapi Intensif
199	dr. Teuku Yasir, Sp.An, KIC, FIPM	000000102	Tenaga Pengajar	Anesthesiologi & Terapi Intensif	Anesthesiologi & Terapi Intensif
200	dr. Yusalinda, Sp.An	000000359	Tenaga Pengajar	Anesthesiologi & Terapi Intensif	Anesthesiologi & Terapi Intensif
201	dr. Mujahidin, Sp.An, MSc, KAKV	000000526	Tenaga Pengajar	Anesthesiologi & Terapi Intensif	Anesthesiologi & Terapi Intensif
202	Prof. Dr. dr. Dessy Rakhmawati Emril, Sp.S	197412231999032001	Guru Besar	Syaraf	Neurologi
203	Dr. dr. Endang Mutiawati R, SpS (K)	196212131989032001	Lektor Kepala	Syaraf	Neurologi
204	Dr. dr. Imran, SpS.,M.Kes	196604161997021001	Lektor	Syaraf	Neurologi
205	dr. Nur Astini, Sp.S	197310042000122005	Tenaga Pengajar	Syaraf	Neurologi
206	dr. Ika Marlia, M.Sc.,Sp.S	198012202006042007	Tenaga Pengajar	Syaraf	Neurologi
207	dr. Elsa Susanti, Sp.S	197909232006042001	Tenaga Pengajar	Syaraf	Neurologi
208	dr. Ferry Dwi Kurniawan, Sp.P., Ph.D	198012082014041001	Asisten Ahli	Pulmonologi	Pulmonologi dan Kedokteran Respirasi
209	dr. Novita Andayani, Sp.P	197811072005012002	Lektor	Pulmonologi	Pulmonologi dan Kedokteran Respirasi
210	dr. Teuku Zulfikar, Sp.P(K), FISIR	196902222001121001	Tenaga Pengajar	Pulmonologi	Pulmonologi dan Kedokteran Respirasi
211	dr. Herry Priyanto, Sp.P(K), FISIR, FAPSR	1969013020003121004	Tenaga Pengajar	Pulmonologi	Pulmonologi dan Kedokteran Respirasi
212	dr. Dewi Beltri Yanifitri, Sp.P(K) FISIR	197707092011032001	Tenaga Pengajar	Pulmonologi	Pulmonologi dan Kedokteran Respirasi
213	dr. Maimunah, Sp.P(K)	195802081984122001	Tenaga Pengajar	Pulmonologi	Pulmonologi dan Kedokteran Respirasi
214	Dr. dr. Teuku Heriansyah, SpJP, FIHA	197212261999031001	Guru Besar	Kardiologi	Jantung dan Pembuluh Darah
215	dr. Nurkhalis, Sp.JP	197607022005011001	Lektor	Kardiologi	Jantung dan Pembuluh Darah
216	dr. Novita Sp.JP(K)-FIHA, FAsCC	197404122002121002	Tenaga Pengajar	Kardiologi	Jantung dan Pembuluh Darah
217	dr. Adi Purnawarman, Sp.JP(K)-FIHA, FAsCC	197508302006041004	Tenaga Pengajar	Kardiologi	Jantung dan Pembuluh Darah
218	dr. Sri Murdiati, Sp.JP(K)-FIHA	197704102008012001	Tenaga Pengajar	Kardiologi	Jantung dan Pembuluh Darah

NO	NAMA LENGKAP PEGAWAI	NIP	JABATAN	BAGIAN	HOME BASE PEMETAAN
219	dr. Muhammad Muqith Yusuf, Sp.JP	198204252014031001	Tenaga Pengajar	Kardiologi	Jantung dan Pembuluh Darah
220	Dr. H. Said Usman, S.Pd., M.Kes	197010151992031004	Lektor	IKM/IKK	Magister Kesehatan Masyarakat
221	Dr. dr. M. Yani, M.Kes., PKK	196101271988111001	Lektor Kepala	IKM/IKK	Magister Kesehatan Masyarakat
222	Dr. Irwan Saputra, S.Kep., M.KM	197810162003121002	Lektor	IKM/IKK	Magister Kesehatan Masyarakat
223	dr. Nurjannah, MPH, Ph.D	197907112006042002	Lektor	IKM/IKK	Magister Kesehatan Masyarakat
224	Dr. Nasrul Z, S.T, M.Kes	197606031995121001	Lektor Kepala	IKM/IKK	Magister Kesehatan Masyarakat
225	Dr. dr. Kurnia Fitri Jamil, Sp.PD, KPTI	196502081996011001	Lektor Kepala	Ilmu Penyakit Dalam	S3 Ilmu Kedokteran
226	Dr. Sofia, S.Si., M.Sc	197411041999032001	Lektor Kepala	Biokimia	S3 Ilmu Kedokteran
227	Dr. dr. Herlina Dimiati, SpA (K)	196403051996012001	Lektor Kepala	Ilmu Kesehatan Anak	S3 Ilmu Kedokteran
228	Prof. Dr. dr. Maimun Syukri, SpPD-KGH	196112251990021001	Guru Besar	Ilmu Penyakit Dalam	S3 Ilmu Kedokteran
229	Prof. Dr. Kartini Hasballah, MS.Apt	195412221981032002	Guru Besar	Farmakologi	S3 Ilmu Kedokteran
230	Dahlia, S.Psi., M.Sc	197412172000122001	Lektor	Psikologi	Psikologi
231	Mirza, S.Psi, M.Si	198107312008121001	Lektor	Psikologi	Psikologi
232	Dr. Marty Mawarpury, M.Psi., Psikolog	198203132008012008	Lektor	Psikologi	Psikologi
233	Lely Safrina, S.Psi, Psikolog	197904172008012017	Lektor	Psikologi	Psikologi
234	Kartika Sari, S.P.si., M.Si., Psikolog	197910192009122002	Lektor	Psikologi	Psikologi
235	Risana Rachmatan, S.Psi, M.Si	198404062010122003	Lektor	Psikologi	Psikologi
236	Maya Khairani, S.Psi, M.Psi	198406202010122003	Lektor	Psikologi	Psikologi
237	Haiyun Nisa, S.Psi, M.Psi	198203092012122003	Lektor	Psikologi	Psikologi
238	Arum Sulistyani, S.Psi, M.Sc	198012122014042001	Asisten Ahli	Psikologi	Psikologi
239	Intan Dewi Kumala, S.Psi., M.Psi	197912132015042001	Asisten Ahli	Psikologi	Psikologi
240	Syarifah Faradina, S.Psi., M.Psi	198205062015042002	Asisten Ahli	Psikologi	Psikologi
241	Eka Dian Aprilia, S.Psi., M.Psi	198404082015042002	Asisten Ahli	Psikologi	Psikologi
242	Afriani, S.Psi., M.Sc	198511282015042001	Asisten Ahli	Psikologi	Psikologi
243	Elida Syahriati, S.Psi., M.A	197712142006042002	Asisten Ahli	Psikologi	Psikologi
244	Khatijatushshalihah, S.Psi., M.Sc	199106182018032001	Asisten Ahli	Psikologi	Psikologi
245	Zaujatul Amna, S.Psi., M.Sc	198409272019032009	Tenaga Pengajar	Psikologi	Psikologi
246	Novita Sari, S.PSi., M.Psi., Psikolog	198711232019032014	Tenaga Pengajar	Psikologi	Psikologi
247	Irin Riamanda, S.Psi., M.Psi., Psikolog	198806062019032020	Tenaga Pengajar	Psikologi	Psikologi
248	Nucke Yulandari, S.Psi., M.Psi	197707222010012000	Tenaga Pengajar	Psikologi	Psikologi
249	Wida Yulia Viridanda, S.Psi.	198307252010052000	Tenaga Pengajar	Psikologi	Psikologi
250	Santi Julita, S.Psy, M.Hsc, Psy	198307312013012000	Tenaga Pengajar	Psikologi	Psikologi

Lampiran 3.

MATRIKS KETERKAITAN PROFIL LULUSAN DAN PLANNED LEARNING OUTCOME

Profil Lulusan	Elemen Capaian Pembelajaran	Planned Learning Outcome
Dokter Muda	Sikap	Bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan mampu menunjukkan sikap religius .
		Menjunjung tinggi nilai kemanusiaan dalam menjalankan tugas berdasarkan agama, moral, dan etika .
	Pengetahuan	Menguasai konsep ilmu biomedik terkini untuk mengelola masalah kesehatan secara holistik dan komprehensif
		Menguasai konsep ilmu kedokteran klinik terkini untuk mengelola masalah kesehatan
		Menguasai konsep ilmu sosial dan humaniora terkini, termasuk ilmu perilaku, sosial, bioetika, hukum kedokteran, dan yurisprudensi kedokteran yang terkait pengelolaan masalah kesehatan dengan mempertimbangkan pemberdayaan dan pelibatan pasien serta masyarakat
	Keterampilan Umum	Mampu menerapkan pemikiran logis, kritis, sistematis, dan inovatif dalam konteks pengembangan atau implementasi ilmu pengetahuan dan teknologi yang memperhatikan dan menerapkan nilai humaniora yang sesuai dengan bidang keahliannya;
		Mampu mengambil keputusan secara tepat dan akurat dalam konteks penyelesaian masalah di bidang keahliannya, berdasarkan hasil analisis informasi dan data;
	Keterampilan Khusus	Kemampuan melaksanakan dasar-dasar praktik kedokteran yang profesional sesuai dengan nilai dan prinsip ke-Tuhan-an, moral luhur, etika, disiplin, hukum, sosial budaya dan agama dalam konteks lokal, regional dan global dalam mengelola masalah kesehatan individu, keluarga, komunitas dan masyarakat.
		Kemampuan melakukan refleksi diri , menyadari keterbatasan, mengatasi masalah personal, dan meningkatkan pengetahuan secara berkesinambungan, serta menghasilkan karya inovatif dalam rangka menyelesaikan masalah kesehatan individu, keluarga, komunitas dan masyarakat demi keselamatan pasien.
		Kemampuan berkolaborasi dan bekerja sama dengan sejawat seprofesi, interprofesi kesehatan

		<p>dan profesi lain dengan menerapkan nilai, etika, peran dan tanggung jawab, pengelolaan masalah secara efektif dan kemampuan mengembangkan pengelolaan kesehatan berdasarkan berbagai kajian pengembangan kerjasama dan kolaborasi.</p> <p>Mampu mengaplikasikan dasar-dasar prinsip keselamatan pasien dan prinsip upaya peningkatan kualitas pelayanan kesehatan pada individu, keluarga, komunitas dan masyarakat.</p> <p>Kemampuan melakukan prosedur klinis dasar yang berkaitan dengan masalah kesehatan dengan menerapkan prinsip keselamatan pasien, keselamatan diri sendiri, dan keselamatan orang lain.</p>
Peneliti	Sikap	Menunjukkan sikap bertanggung jawab atas pekerjaan di bidang keahliannya secara mandiri.
		Menjunjung tinggi kejujuran, moral dan akhlak terpuji .
	Pengetahuan	Mengidentifikasi masalah di bidang kedokteran dan kesehatan
		Melakukan serta mengembangkan penelitian dalam bidang kedokteran dan kesehatan dengan menggunakan prinsip-prinsip metodologi penelitian ilmiah, sehingga dapat memecahkan permasalahan kesehatan di masyarakat.
		Menguasai konsep teoritis tentang teknik penulisan hasil penelitian untuk publikasi dan mampu membuat publikasi hasil penelitian
	Keterampilan Umum	Mampu mendokumentasikan, menyimpan, mengamankan, dan menemukan kembali data untuk menjamin kesahihan dan mencegah plagiasi;
		Mampu mengkaji implikasi pengembangan atau implementasi ilmu pengetahuan teknologi yang memperhatikan dan menerapkan nilai humaniora sesuai dengan keahliannya berdasarkan kaidah, tata cara dan etika ilmiah dalam rangka menghasilkan solusi, gagasan, desain atau kritik seni, menyusun deskripsi saintifik hasil kajiannya dalam bentuk skripsi atau laporan tugas akhir, dan mengunggahnya dalam laman;
	Keterampilan Khusus	Menyusun deskripsi saintifik hasil kajian tersebut di atas dalam bentuk skripsi atau laporan tugas akhir, dan mengunggahnya dalam laman perguruan tinggi;
		Kapasitas untuk memanfaatkan pengetahuan ilmiah dalam rangka melakukan perubahan

		<p>terhadap fenomena kedokteran dan kesehatan melalui tindakan kedokteran dan intervensi kesehatan pada individu, keluarga, komunitas dan masyarakat untuk kesejahteraan dan keselamatan manusia, serta kemajuan ilmu dalam bidang kedokteran dan kesehatan yang memperhatikan kajian inter/multidisiplin, inovatif dan teruji.</p> <p>Kemampuan untuk menemukan, mengevaluasi, menggunakan, mendiseminasikan dan menghasilkan materi menggunakan teknologi informasi dan komunikasi secara efektif untuk pengembangan profesi, keilmuan serta dan peningkatan mutu pelayanan kesehatan.</p>
Pegiat komunitas	Sikap	Berkontribusi dalam peningkatan mutu kehidupan bermasyarakat , berbangsa, bernegara, dan kemajuan peradaban berdasarkan Pancasila.
		Menghargai keanekaragaman budaya , pandangan, agama, dan kepercayaan, serta pendapat atau temuan orisinal orang lain.
	Pengetahuan	Menguasai konsep ilmu kedokteran masyarakat /kedokteran pencegahan/kedokteran keluarga terkini untuk mengelola masalah kesehatan di tingkat individu, keluarga, komunitas dan masyarakat
	Keterampilan Umum	Mampu berkomunikasi dengan pasien dan keluarga, mitra kerja, masyarakat, serta pemangku kepentingan berdasarkan etika.
		Mampu bertanggungjawab atas pencapaian hasil kerja kelompok dan melakukan supervisi dan evaluasi terhadap penyelesaian pekerjaan yang ditugaskan kepada pekerja yang berada di bawah tanggungjawabnya;
Keterampilan Khusus	Kemampuan membangun hubungan , menggali informasi, menerima dan bertukar informasi, bernegosiasi serta persuasi secara verbal dan non-verbal; menunjukkan empati kepada civitas akademika, pasien, anggota keluarga, masyarakat dan sejawat, dalam tatanan keragaman budaya lokal dan regional	
	Kemampuan mengidentifikasi masalah kesehatan individu, keluarga, komunitas dan masyarakat secara komprehensif, holistik, terpadu dan berkesinambungan menggunakan sumber daya secara efektif dalam konteks pelayanan kesehatan	

		primer.
		Kemampuan mengelola masalah kesehatan dengan mempertimbangkan pemberdayaan dan pelibatan pasien serta masyarakat
Pendidik akademik	Sikap	Menginternalisasi nilai, norma, dan etika akademik .
		Optimis, memiliki rasa ingin tahu yang tinggi, memiliki kemauan belajar yang besar, serta mawas diri .
		Mempraktekkan belajar sepanjang hayat , mengembangkan pengetahuan, dan berperilaku profesional.
	Pengetahuan	Menguasai dasar-dasar ilmu pendidikan profesi kesehatan sehingga dapat berpartisipasi dalam meningkatkan kualitas sumber daya manusia di bidang kesehatan.
	Keterampilan Umum	Mampu memelihara dan mengembangkan jaringan kerja dengan pembimbing, kolega, sejawat baik di dalam maupun di luar lembaganya;
		Mampu melakukan proses evaluasi diri terhadap kelompok kerja yang berada di bawah tanggung jawabnya, dan mampu mengelola pembelajaran secara mandiri;
Keterampilan Khusus	Kemampuan mengembangkan kompetensi pedagogik , sosial, personal, dan profesional dasar dalam mendidik dan mengelola sumber daya manusia di bidang kesehatan.	
Wirausahawan	Sikap	Taat hukum dan disiplin dalam kehidupan bermasyarakat dan bernegara
		Memiliki pandangan yang luas, terbuka, berfikir positif, dan berwawasan sosial budaya .
	Pengetahuan	Menguasai prinsip-prinsip kewirausahaan sehingga mampu membuka lapangan kerja di bidang pelayanan kesehatan.
	Keterampilan Umum	Mampu menunjukkan kinerja mandiri, bermutu, dan terukur;
Keterampilan Khusus	Kemampuan mengaplikasikan prinsip-prinsip kewirausahaan sehingga mampu mengembangkan kemandirian finansial dan membuka lapangan kerja di bidang pelayanan kesehatan.	
Manajer bencana	Sikap	Berperan sebagai warganegara yang bangga dan cinta tanah air , memiliki nasionalisme, serta rasa tanggungjawab pada negara dan bangsa
		Bekerja sama dan memiliki kepekaan sosial serta kepedulian terhadap masyarakat dan lingkungan.

	Pengetahuan	Menguasai prinsip-prinsip dasar penanggulangan bencana dan aplikasinya dalam bidang kedokteran dan kesehatan
	Keterampilan Umum	Mampu bekerja mandiri dan bekerjasama dalam tim yang multidisiplin serta memiliki komitmen dalam melaksanakan tugas yang menjadi tanggungjawabnya
	Keterampilan Khusus	Kemampuan menanggulangi bencana sesuai siklus penanggulangan bencana dari mitigasi, kesiapsiagaan, tanggap, serta pemulihan bencana bersama dengan profesi lainnya.

Lampiran 4.

DIAGRAM ALIR MATA KULIAH

PENDIDIKAN DOKTER TAHAP AKADEMIK																						
Semester		Minggu																		Total SKS		
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18		19	20
I	ILMU BIOMEDIK 1	BIOLOGI KEDOKTERAN (2 SKS)																		UJIAN AKHIR SEMESTER	REMEDIAL	21
		ANATOMI SISTEM MUSKULOSKELETAL, VISERAL DAN ENDOKRIN (3 SKS)																				
		HISTOLOGI KEDOKTERAN (3 SKS)																				
		FISIOLOGI SISTEM MUSKULOSKELETAL, ORGAN INTERNA DAN ENDOKRIN (3 SKS)																				
II	MKDU	PENDIDIKAN PANCASILA DAN KEWARGANEGARAAN (2 SKS)																		UJIAN AKHIR SEMESTER	REMEDIAL	20
		PENGETAHUAN BERENCANAAN DAN LINGKUNGAN (2 SKS)																				
		BAHASA INGGRIS (2 SKS)																				
		KOMUNIKASI INTERPERSONAL & HETEROANAMNESIS (2 SKS)																				
III	SKILL LAB 1	ANATOMI SISTEM SARAF, INDIRA DAN UROGENITAL (3 SKS)																		UJIAN AKHIR SEMESTER	REMEDIAL	PROGRESS TEST 1
		FISIOLOGI SISTEM SARAF, INDIRA, DAN UROGENITAL (3 SKS)																				
		BIOKIMIA DASAR (3 SKS)																				
		FARMAKOLOGI DASAR (3 SKS)																				
IV	KEDOKTERAN DIAGNOSTIK	KONSEP DASAR HUMANIORA (2 SKS)																		UJIAN AKHIR SEMESTER	REMEDIAL	22
		BAHASA INDONESIA (2 SKS)																				
		ILMU SOSIAL DAN BUDAYA DASAR (2 SKS)																				
		PEMERIKSAAN FISIK DASAR																				
V	SKILL LAB 2	BIOKIMIA KLINIK (3 SKS)																		UJIAN AKHIR SEMESTER	REMEDIAL	21
		MİKROBIOLOGI DASAR (3 SKS)																				
		PARASITOLOGI DASAR (3 SKS)																				
		PATOLOGI KLINIK (3 SKS)																				
VI	KEDOKTERAN KLINIK 1	PATOLOGI ANATOMI (3 SKS)																		UJIAN AKHIR SEMESTER	REMEDIAL	22
		FARMAKOTERAPI (3 SKS)																				
		RADIOLOGI (2 SKS)																				
		PEMERIKSAAN RISIK LANJUTAN DAN PENUNJANG (2 SKS)																				
VII	KEDOKTERAN KLINIK 2	KEDOKTERAN TROPIS (4 SKS)																		UJIAN AKHIR SEMESTER	REMEDIAL	21
		SIKLUS KEHIDUPAN & TUMBUH KEMBANG (2 SKS)																				
		NEUROLOGI DAN PSIKIATRI (5 SKS)																				
		SISTEM KARDIOPULMONER (4 SKS)																				
VIII	MKDU	KONSEP DASAR METODE PENELITIAN (2 SKS)																		UJIAN AKHIR SEMESTER	REMEDIAL	20
		PENDIDIKAN AGAMA (2 SKS)																				
		ANAMNESIS, PEMERIKSAAN FISIK DAN PROSEDUR KLINIS (2 SKS)																				
		APLIKASI RISET KEDOKTERAN (2 SKS)																				
IX	KEDOKTERAN KLINIK 2	ANAMNESIS, PEMERIKSAAN FISIK DAN PROSEDUR KLINIS LANJUTAN (2 SKS)																		UJIAN AKHIR SEMESTER	REMEDIAL	22
		NEUROMUSKULOSKELETAL (4 SKS)																				
		SISTEM DIGESTI (4 SKS)																				
		HEMATOLOGI (3 SKS)																				
X	SKILL LAB 3	PEDIATRIK & GERIATRIK (3 SKS)																		UJIAN AKHIR SEMESTER	REMEDIAL	20
		HUMANIORA KEDOKTERAN (2 SKS)																				
		APLIKASI RISET KEDOKTERAN (2 SKS)																				
		ANAMNESIS, PEMERIKSAAN FISIK DAN PROSEDUR KLINIS LANJUTAN (2 SKS)																				
XI	KEDOKTERAN KLINIK 3	SISTEM URINARIA DAN REPRODUKSI (4 SKS)																		UJIAN AKHIR SEMESTER	REMEDIAL	22
		SISTEM ENDOKRIN & NUTRISI (4 SKS)																				
		SISTEM INDIRA (4 SKS)																				
		KEGAWATDARURATAN MEDIS & REANIMASI (4 SKS)																				
XII	KEDOKTERAN KLINIK 3	KEDOKTERAN KELUARGA & MANAJEMEN LAYANAN KESEHATAN (4 SKS)																		UJIAN AKHIR SEMESTER	REMEDIAL	24
		COMPREHENSIF CLINICAL SKILL (2 SKS)																				
		KEDOKTERAN OLAHRAGA & REHABILITASI MEDIK (3 SKS)																				
		MANAJEMEN BENCANA & FORENSIS (5 SKS)																				
XIII	MANAJEMEN LAYANAN KESEHATAN	ELEKTIF 1 (3 SKS)																		UJIAN AKHIR SEMESTER	REMEDIAL	24
		ELEKTIF 2 (3 SKS)																				
		ELEKTIF 2 (3 SKS)																				
		SKRIPSI (5 SKS)																				
XIV	MKDU	KKN (2 SKS)																		UJIAN AKHIR SEMESTER	REMEDIAL	24

Lampiran 5.

SKEMA EVALUASI KURIKULUM



PDSA Worksheet

Nama Grup:

Tanggal:

Tim Peserta:

1. Pimpinan _____ 6. _____
2. Fasilitator (tim kurikulum) _____ 7. _____
_____ 8. _____
3. Dosen (Kabag/Kodik) _____ 9. _____
4. _____ 10. _____
5. _____

1. **Tujuan** – Apa yang akan kita coba capai?
2. **Alat Ukur** – Bagaimana kita tahu bahwa perubahan kurikulum yang kita lakukan lebih baik dari sebelumnya? Alat ukur apa yang kita pakai?
3. **Perubahan** – Apakah perubahan kurikulum yang diberikan menghasilkan sebuah perbaikan dari sebelumnya?

Tugas yang harus diselesaikan untuk menjalankan simulasi	Siapa	Kapan	Alat ukur

4. Plan

Bagaimana kita merencanakan simulasi? Siapa yang melakukan? Apa yang dilakukan? Kapan dilakukan? Dengan alat ukur apa kita menilai simulasi awal? Data apa yang bisa dikumpulkan? Bagaimana kita tahu jika perubahan yang direncanakan adalah perbaikan kedepannya?

5. Do

Apa yang kita pelajari saat kita melakukan simulasi? Apa yang terjadi saat kita menjalankan simulasi? adakah masalah yang dihadapi? Adakah sesuatu yang terjadi diluar ekspektasi?

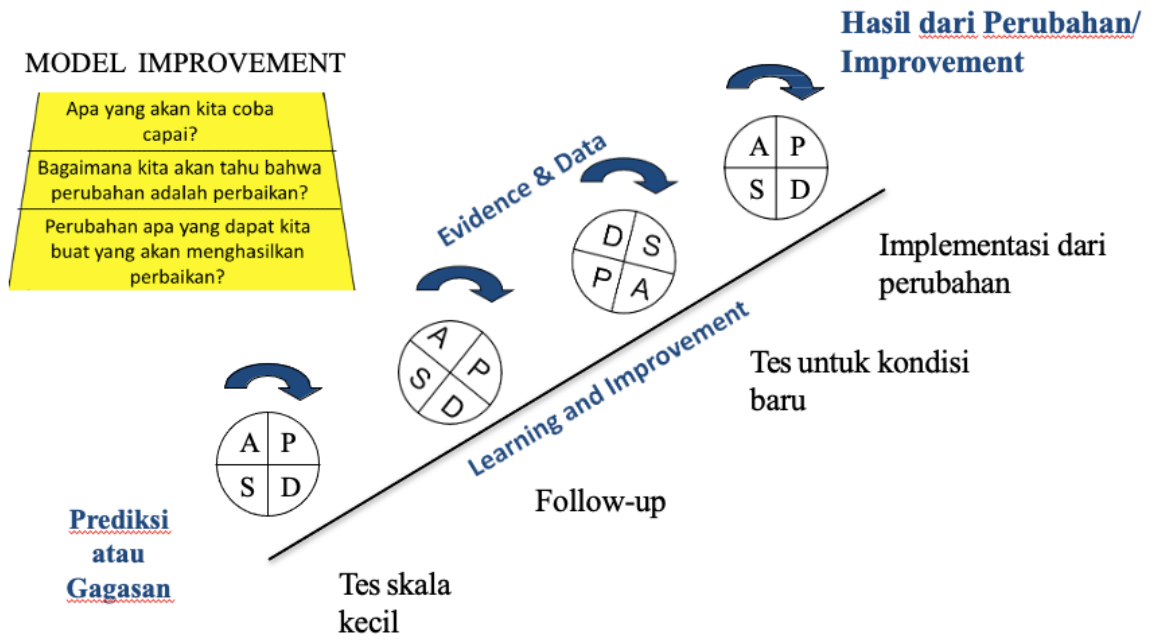
6. Study

Apa yang ditunjukkan dari hasil simulasi yang dilakukan berdasarkan alat ukur yang kita pakai?

7. Act

Saatnya kita memutuskan apakah akan menjalankan atau memilih untuk tidak menjalankan apa yang sudah kita simulasikan. Jika tidak, Apakah kita dapat memodifikasi ulang perubahan? Atau membuat rencana baru untuk siklus perubahan berikutnya?

PENGULANGAN SIKLUS PDSA



Lampiran 6.

INSTRUMEN EVALUASI KURIKULUM

Tabel Rubrik Penilaian Quality Improvement Knowledge Application Tool Revised (QIKAT-R)

Item		Ya	Tidak
Tiga kemungkinan poin untuk Tujuan		(1)	(0)
A1	Tujuan fokus pada tingkat sistem dari masalah yang disajikan		
A2	Tujuan mencakup arah perubahan (lebih baik atau lebih buruk)		
A3	Tujuan mencakup setidaknya satu karakteristik spesifik (% perubahan) dalam jangka waktu tertentu		
Tiga kemungkinan poin untuk Alat Ukur			
M1	Alat ukur relevan dengan tujuan		
M2	Alat ukur tersedia sehingga data dapat dianalisis setiap waktu		
M3	Alat ukur dapat menggambarkan proses peningkatan atau <i>outcome</i>		
Tiga kemungkinan poin untuk Perubahan			
C1	Perubahan yang diajukan sesuai dengan tujuan awal yang dimaksud		
C2	Perubahan yang diajukan merekomendasikan menggunakan sumber daya yang ada		
C3	Perubahan yang diajukan memberikan rincian yang cukup untuk memulai sesuatu yang baru		
Total			

* Penilaian dikotomis (1 = Ya; 0 = Tidak), Responden hanya dapat memilih satu poin untuk setiap item.

* Total Mean score dari QIKAT-R adalah Perbandingan nilai rata-rata (0 = minimum/terburuk hingga 9 = Maksimum/terbaik)

Lampiran 7.**DAFTAR EKUIVALENSI MATA KULIAH**

**SKEMA KONVERSI MATA KULIAH
PROGRAM STUDI S1 PENDIDIKAN DOKTER
FAKULTAS KEDOKTERAN UNIVERSITAS SYIAH KUALA
TAHUN 2021-2024**

KODE MATA KULIAH	NAMA MATA KULIAH KURIKULUM LAMA	SKS	KODE MATA KULIAH	NAMA MATA KULIAH KURIKULUM BARU	SKS
SEMESTER 1					
MKS103	PENDIDIKAN PANCASILA DAN KEWARGANEGARAAN	2	MKS103	PENDIDIKAN PANCASILA DAN KEWARGANEGARAAN	2
MKS106	PENGETAHUAN KEBENCANAAN DAN LINGKUNGAN	2	MKS106	PENGETAHUAN KEBENCANAAN DAN LINGKUNGAN	2
PPD101	INTRODUKSI DUNIA KEDOKTERAN	4	PPD121	INTRODUKSI PENDIDIKAN DOKTER	2
PPD103	RESPIRASI DAN KARDIOVASKULAR DASAR	4	PPD117	ANATOMI SISTEM MUSKULOSKELETAL, VISERAL DAN ENDOKRIN	3
			PPD119	FISIOLOGI SISTEM MUSKULOSKELETAL, ORGAN INTERNA DAN ENDOKRIN	3
PPD105	DIGESTIF, ENDOKRIN, DAN METABOLIK DASAR	4	PPD113	BIOLOGI KEDOKTERAN	2
			PPD115	HISTOLOGI KEDOKTERAN	3
PPD107	SKILLS LAB: KOMUNIKASI DAN PEMERIKSAAN FISIK DASAR	3	PPD123	SKILLS LAB KOMUNIKASI INTERPERSONAL DAN HETEROANAMNESIS	2
SEMESTER 2					
MKS101	BAHASA INDONESIA	2	MKS101	BAHASA INDONESIA	2
MKS104	ILMU SOSIAL DAN BUDAYA DASAR	2	MKS104	ILMU SOSIAL BUDAYA DASAR	2
MKS105	PENDIDIKAN AGAMA	2	MKS105	PENDIDIKAN AGAMA	2
PPD102	UROGENITAL DAN REPRODUKSI DASAR	4	PPD116	ANATOMI SISTEM SARAF, INDRA DAN UROGENITAL	3
			PPD118	FISIOLOGI SISTEM SARAF, INDRA DAN UROGENITAL	3
PPD104	NEUROMUSKULOSKELETAL DAN INDERA DASAR	4	PPD114	BIOKIMIA DASAR	3
			PPD221	PATOLOGI ANATOMI	3
PPD106	HEMATOLOGI, IMUNOLOGI, DAN PROSES INFEKSI & INFLAMASI	4	PPD223	PATOLOGI KLINIK	3
			PPD227	RADIOLOGI	2
PPD108	SKILLS LAB: ANAMNESIS, PEMERIKSAAN FISIK DASAR DAN PEMERIKSAAN PENUNJANG	4	PPD120	SKILLS LAB PEMERIKSAAN FISIK DASAR	2
SEMESTER 3					
MKS201	BAHASA INGGRIS	2	MKS201	BAHASA INGGRIS	2

PPD201	KEHAMILAN, PERSALINAN, DAN NEONARUS	5	PPD218	SIKLUS HIDUP DAN TUMBUH KEMBANG	2
			PPD215	BIOKIMIA KLINIK	3
PPD203	MASA KANAK DAN REMAJA	5	PPD219	MIKROBIOLOGI DASAR	3
			PPD217	PARASITOLOGI DASAR	3
PPD205	DEWASA DAN MASA TUA	5	PPD319	PEDIATRIK DAN GERIATRIK	3
PPD207	SKILLS LAB: PEMERIKSAAN FISIK LANJUTAN DAN PENUNJANG	6	PPD225	SKILLS LAB PEMERIKSAAN FISIK LANJUTAN DAN PENUNJANG	2
SEMESTER 4					
PPD202	RESPIRASI DAN KARDIOVASKULAR KLINIS	5	PPD220	SISTEM KARDIORESPIRASI	4
			PPD502	FARMAKOLOGI DASAR	3
PPD204	DIGESTIF, ENDOKRIN, DAN METABOLIK KLINIS	5	PPD315	SISTEM DIGESTI	4
			PPD318	SISTEM ENDOKRIN DAN NUTRISI	4
PPD206	UROGENITAL DAN REPRODUKSI KLINIS	5	PPD316	SISTEM URINARIA DAN REPRODUKSI	4
PPD208	SKILLS LAB: ANAMNESIS, PEMERIKSAAN FISIK DAN PROSEDUR KLINIS	6	PPD222	SKILLS LAB ANAMNESIS, PEMERIKSAAN FISIK DAN PROSEDUR KLINIS	2
SEMESTER 5					
PPD303	SISTEM INDERA, HEMATOLOGI, DAN IMUNOLOGI KLINIS	5	PPD320	SISTEM INDRA	4
			PPD317	HEMATOIMUNOLOGI	3
PPD301	SISTEM NEUROMUSKULOSKELETAL KLINIS	5	PPD313	NEUROMUSKULOSKELETAL	4
			PPD503	FARMAKOTERAPI	3
PPD305	KEGAWATDARURATAN DAN METODE Riset	5	PPD322	KEGAWATDARURATAN MEDIK & REANIMASI	4
			PPD510	KONSEP DASAR METODE PENELITIAN	2
PPD307	SKILL LABS: ANAMNESIS, PEMERIKSAAN FISIK DAN PROSEDUR KLINIS LANJUTAN	6	PPD321	SKILL LAB ANAMNESIS, PEMERIKSAAN FISIK DAN PROSEDUR KLINIS LANJUTAN	2
SEMESTER 6					
PPD302	PSIKIATRI, FORENSIK DAN MEDIKOLEGAL	5	PPD508	NEUROLOGI DAN PSIKIATRI	5
			PPD504	KONSEP DASAR HUMANIORA	2
			PPD505	HUMANIORA KEDOKTERAN	2
PPD304	MANAJEMEN KESEHATAN, FAMILY MEDICINE, BIostatistik, DAN METODOLOGI Riset	5	PPD314	KEDOKTERAN KELUARGA DAN MANAJEMEN LAYANAN KESEHATAN	4
			PPD323	APLIKASI Riset KEDOKTERAN	2
PPD306	MASALAH KESEHATAN SPESIFIK DAN Riset TERAPAN	5	PPD506	KEDOKTERAN TROPIS	4

PPD308	SKILLS LAB: PSIKIATRI, FORENSIK DAN PROSEDUR KLINIS LANJUTAN	6	PPD324	SKILLS LAB KOMPREHENSIF	2
SEMESTER 7					
MKSP02	KKN	2	MKSP02	KKN	2
PPD401	DISASTER MANAGEMENT	5	PPD413	MANAJEMEN BENCANA DAN FORENSIK	5
PPD403	MASALAH KESEHATAN SPESIFIK DAN PRE-CLERKSHIP CLINICAL EXPOSURE	5	PPD411	KEDOKTERAN OLAHRAGA DAN REHABILITASI MEDIK	3
PPD405	SKILLS LAB: DISASTER MANAGEMENT DAN MANAJEMEN KLINIS	3	PPD324	DIGABUNG KE SKILL LAB KOMPREHENSIF	0
PPD407	SKRIPSI	5	PPDPA2	SKRIPSI	5
TOTAL SKS		147			141
			PPD507	ELEKTIF 1	3
			PPD509	ELEKTIF 2	3
			PPD511	ELEKTIF 3	3



DOKUMEN: KONTRAK KULIAH BLOK 15	
Kode : /H11/PP-POB/2021	Tanggal dikeluarkan : Juli 2021
Area : Fakultas & Universitas Syiah Kuala	No. Revisi : -

Nama Mata Kuliah	: Blok Manajemen Kebencanaan dan Forensik
Kode Mata Kuliah	: PPD 413
Bobot SKS	: 5 SKS
Semester	: Ganjil 2021/2022
Hari Pertemuan	: Selasa dan juma't
Tempat Pertemuan	: FK Unsyiah
Koordinator MK	: Dr. dr. Safrizal Rahman, M.Kes, Sp.OT

1. Manfaat Mata Kuliah (isi sesuai mata kuliah diampu)

Blok Manajemen Kebencanaan dan Forensik penting untuk dibahas mengingat berbagai bencana yang terjadi di berbagai tempat di wilayah Indonesia seakan menjadi bencana hampir setiap minggu. Setiap bencana selalu ada korban, baik yang meninggal, hilang, cedera dan tidak sedikit yang kehilangan harta benda. Demikian juga untuk Aceh, gempa hebat diikuti tsunami pada 26 Desember 2004 seakan masih kuat ada dalam ingatan kita, masih terlintas begitu hebatnya cobaan yang Allah SWT berikan kepada kita. Sebagian besar wilayah Aceh dengan segala isinya luluh lantak dalam hitungan menit yang menyisakan tangis pilu karena begitu banyak yang meninggal, hilang maupun cedera dan tak terhitung harta benda yang lenyap, rusak tak bisa digunakan lagi. Manajemen bencana bertujuan untuk mengurangi, atau menghindari, potensi kerugian dari bahaya, menjamin bantuan cepat dan tepat untuk korban bencana, dan mencapai pemulihan yang cepat dan efektif.

Dengan demikian Blok 15 ini akan membekali para mahasiswa, dasar pemahaman tentang bencana, bekal kemampuan apa yang harus dipunyai, bagaimana mereka mampu berkomunikasi, koordinasi, dan sinkronisasi dengan korban bencana, keluarganya maupun dengan pihak-pihak terkait yang turut berperan dalam penanggulangan berbagai jenis bencana.

2. Deskripsi Mata Kuliah (isi sesuai mata kuliah diampu)

Blok Manajemen Kebencanaan dan Forensik merupakan Blok ke 15 dari Kurikulum Ilmu Kedokteran Berbasis Kompetensi dengan metode *Problem-Based Learning*. Kegiatan Blok ini membutuhkan waktu selama 9 minggu termasuk 1 minggu untuk evaluasi, dengan muatan 5 SKS.

Blok Manajemen Kebencanaan dan Forensik ini akan memberikan pemahaman yang menyeluruh dan keterampilan yang tepat, praktis dan sederhana sesuai dengan jenjang akademik mahasiswa dalam bidang manajemen bencana. Blok ini juga menekankan pada pentingnya kerjasama yang baik antara profesi dokter dengan seluruh komponen masyarakat dalam manajemen bencana.

Dengan bekal konsep pengajaran di atas, para mahasiswa diharapkan kelak akan mempunyai pola pikir yang sama bahwa di dalam penanggulangan bencana tidak mungkin profesi kedokteran bekerja sendirian namun justru kita harus berada dalam satu sistem yang mampu bekerjasama dengan siapapun. Meskipun demikian, kemampuan profesionalisme kedokteran harus tetap dikedepankan, dengan selalu meng-*update* ilmu dan keterampilan



DOKUMEN: KONTRAK KULIAH BLOK 15

Kode : /H11/PP-POB/2021

Tanggal dikeluarkan : Juli 2021

Area : **Fakultas & Universitas Syiah Kuala**

No. Revisi : -

melalui berbagai pelatihan kelak sehingga peranan dokter akan menjadi bagian utama di dalam *patient care & patient safety* pada setiap penanggulangan bencana yang dapat terjadi di mana saja, kapan saja dan walaupun harus bekerjasama dengan siapapun. Blok ini penting, mengingat letak geografis Indonesia yang menjadikannya wilayah yang rawan bencana.

Blok Manajemen Kebencanaan dan Forensik merupakan blok unggulan, yang menerapkan kompetensi manajemen keterampilan komunikasi, penatalaksanaan emergensi dan traumatologi, dan manajemen koordinasi lintas sektor. Konsep penanganan kasus-kasus emergensi dan trauma yang berdasarkan pada skala prioritas untuk mencegah kematian dan kecacatan akan menjadi jiwa yang selalu menyertai profesi kedokteran pada saat menanggulangi bencana. Beberapa kompetensi baik dalam bentuk kuliah, tutorial maupun skill lab, tidak akan dibahas lagi secara khusus, hanya saja akan ditekankan pada segi praktis pelaksanaannya dalam skenario bencana ataupun kecelakaan dan korban massal dimana akan terdapat korban yang lebih dari biasanya.

Keterampilan Komunikasi akan menjadi modal penting bagi profesi kedokteran dalam membina komunikasi yang baik dan efisien, baik dengan korban, keluarga korban dan juga profesi lainnya untuk membangun kerjasama yang baik. Sebagai penolong, profesi kedokteran harus juga mampu menjadi penyedia informasi baik untuk keluarga dan masyarakat yang membutuhkan, pemerintah, berbagai organisasi dan tidak kalah pentingnya bagi kalangan pers yang dapat menyebarluaskan informasi yang benar dan akurat. Muatan Etika dan Humaniora, akan menjadi pedoman profesi kedokteran di dalam menolong korban bencana dengan mengedepankan kaidah-kaidah normatif dan hak azasi manusia yang tetap harus dijunjung tinggi sehingga tidak menimbulkan salah persepsi yang dapat berkembang menjadi perselisihan dan salah paham. Sebaliknya, kalau hal nilai-nilai religi dan etika ini dipahami dan dilaksanakan dengan benar maka akan tercipta ketenangan bagi korban dan keluarganya dan juga bagi siapapun yang melakukan pertolongan.

Muatan pembelajaran preklinik akan membimbing profesi kedokteran dalam memahami cedera pasca trauma yang hampir selalu terjadi pada bencana, paparan kontaminasi yang sering memacu infeksi dengan segala akibatnya. Dengan pemahaman konsep ini, maka profesi kedokteran akan melakukan pertolongan dengan mengedepankan kaidah keamanan baik dalam penularan dan penyebaran serta pencegahan penyakit menular yang menyertai bencana. Demikian juga blok respirasi dan kardiovaskular, akan melengkapi profesi kedokteran untuk menentukan skala prioritas permasalahan yang dialami korban bencana sekaligus mendahulukan pertolongan dan resusitasi yang adekuat, cepat dan terukur sehingga pasien terhindar dari kematian yang barangkali dapat dicegah maupun penyulit yang dapat muncul dengan pertolongan yang baik dan terstruktur.

Blok Manajemen Kebencanaan dan Forensik merupakan blok klinis terakhir dari rangkaian blok di tingkat sarjana kedokteran di dalam Kurikulum Ilmu Kedokteran Berbasis Kompetensi, sehingga blok ini merupakan blok unggulan yang handal. Diharapkan, pada akhirnya mahasiswa akan mampu mengaplikasikan seluruh kemampuan yang diperoleh dalam blok-blok sebelumnya sehingga lengkap dalam aspek teoritis yang didukung dengan skill lab, visitasi ke rumah, puskesmas, ruang emergensi maupun ruang rawat pasien sebelum mereka memasuki pendidikan profesi yang akan berhadapan dengan pasien secara langsung dan lebih sering dan berkelanjutan, sebelum mereka menjadi dokter.



DOKUMEN: KONTRAK KULIAH BLOK 15

Kode : /H11/PP-POB/2021

Tanggal dikeluarkan : Juli 2021

Area : Fakultas & Universitas Syiah Kuala

No. Revisi : -

3. Standar Kompetensi dan Kompetensi Dasar

AREA KOMPETENSI YANG AKAN DICAPAI OLEH MAHASISWA :

1. Profesionalitas yang Luhur

1.1. Kompetensi Inti

Mampu melaksanakan praktik kedokteran yang profesional sesuai dengan nilai dan prinsip ke-Tuhanan, moral luhur, etika, disiplin, hukum, dan sosial budaya.

1.2. Lulusan Dokter Mampu

1. Bermoral, beretika, dan berdisiplin

- Bersikap disiplin dalam menjalankan praktik kedokteran dan bermasyarakat.

2. Sadar dan taat hukum

- Mengidentifikasi masalah hukum dalam pelayanan kedokteran dan memberikan saran cara pemecahannya
- Menyadari tanggung jawab dokter dalam hukum dan ketertiban masyarakat

3. Berwawasan sosial budaya

- Mengenali sosial-budaya-ekonomi masyarakat yang dilayani
- Menghargai dan melindungi kelompok rentan

4. Berperilaku profesional

- Bersikap dan berbudaya menolong
- Mengutamakan keselamatan pasien
- Mampu bekerja sama intra- dan interprofesional dalam tim pelayanan kesehatan demi keselamatan pasien

2. Mawas Diri dan Pengembangan Diri

2.1. Kompetensi Inti

Mampu melakukan praktik kedokteran dengan menyadari keterbatasan, mengatasi masalah personal, mengembangkan diri, mengikuti penyegaran dan peningkatan pengetahuan secara berkesinambungan serta mengembangkan pengetahuan demi keselamatan pasien.

2.2. Lulusan Dokter Mampu

1. Menerapkan mawas diri

- Mengenali dan mengatasi masalah keterbatasan fisik, psikis, sosial dan budaya diri sendiri
- Tanggap terhadap tantangan profesi
- Menyadari keterbatasan kemampuan diri dan merujuk kepada yang lebih mampu

3. Komunikasi Efektif

3.1. Kompetensi Inti

Mampu menggali dan bertukar informasi secara verbal dan nonverbal dengan pasien pada semua usia, anggota keluarga, masyarakat, kolega, dan profesi lain.



DOKUMEN: KONTRAK KULIAH BLOK 15

Kode : /H11/PP-POB/2021

Tanggal dikeluarkan : Juli 2021

Area : **Fakultas & Universitas Syiah Kuala**

No. Revisi : -

3.2. Lulusan Dokter Mampu

1. Berkomunikasi dengan mitra kerja (sejawat dan profesi lain)
 - Membangun komunikasi interprofesional dalam pelayanan kesehatan
 - Mempresentasikan informasi ilmiah secara efektif
2. Berkomunikasi dengan masyarakat
 - Melakukan komunikasi dengan masyarakat dalam rangka mengidentifikasi masalah kesehatan dan memecahkannya bersama-sama
 - Melakukan advokasi dengan pihak terkait dalam rangka pemecahan masalah kesehatan individu, keluarga dan masyarakat.

4. Pengelolaan Informasi

4.1. Kompetensi Inti

Mampu memanfaatkan teknologi informasi komunikasi dan informasi kesehatan dalam praktik kedokteran.

4.2. Lulusan Dokter Mampu

1. Mengakses dan menilai informasi dan pengetahuan
 - Memanfaatkan teknologi informasi komunikasi dan informasi kesehatan untuk meningkatkan mutu pelayanan kesehatan
2. Mendiseminasikan informasi dan pengetahuan secara efektif kepada profesi kesehatan lain, pasien, masyarakat dan pihak terkait untuk peningkatan mutu pelayanan kesehatan
 - Memanfaatkan keterampilan pengelolaan informasi untuk diseminasi informasi dalam bidang kesehatan.

5. Landasan Ilmiah Ilmu Kedokteran

5.1. Kompetensi Inti

Mampu menyelesaikan masalah kesehatan dalam situasi bencana dan melakukan usaha preventif, menghadapi masalah kesehatan dalam bencana berdasarkan landasan ilmiah ilmu kedokteran dan kesehatan yang mutakhir untuk mendapat hasil yang optimum.

5.2. Lulusan Dokter Mampu

Menerapkan ilmu Biomedik, ilmu Humaniora, ilmu Kedokteran Klinik, dan ilmu Kesehatan Masyarakat/Kedokteran Pencegahan/Kedokteran Komunitas yang terkini untuk mengelola masalah kesehatan secara holistik dan komprehensif.

- Menerapkan prinsip-prinsip ilmu Biomedik, ilmu Humaniora, ilmu Kedokteran Klinik, dan ilmu Kesehatan Masyarakat/Kedokteran Pencegahan/Kedokteran Komunitas yang berhubungan dengan promosi kesehatan individu, keluarga, dan masyarakat
- Menerapkan prinsip-prinsip ilmu Biomedik, ilmu Humaniora, ilmu Kedokteran Klinik, dan ilmu Kesehatan Masyarakat/Kedokteran Pencegahan/Kedokteran Komunitas yang berhubungan dengan prevensi masalah kesehatan individu, keluarga, dan masyarakat



DOKUMEN: KONTRAK KULIAH BLOK 15

Kode : /H11/PP-POB/2021

Tanggal dikeluarkan : Juli 2021

Area : **Fakultas & Universitas Syiah Kuala**

No. Revisi : -

- Menerapkan prinsip-prinsip ilmu Biomedik, ilmu Humaniora, ilmu Kedokteran Klinik, dan ilmu Kesehatan Masyarakat/Kedokteran Pencegahan/Kedokteran Komunitas yang berhubungan dengan terjadinya masalah kesehatan individu, keluarga, dan masyarakat
- Menerapkan prinsip-prinsip ilmu Biomedik, ilmu Humaniora, ilmu Kedokteran Klinik, dan ilmu Kesehatan Masyarakat/Kedokteran Pencegahan/Kedokteran Komunitas yang berhubungan dengan kepentingan hukum dan peradilan
- Mempertimbangkan kemampuan dan kemauan pasien, bukti ilmiah kedokteran, dan keterbatasan sumber daya dalam pelayanan kesehatan untuk mengambil keputusan

6. Keterampilan Klinis

6.1. Kompetensi Inti

Mampu melakukan prosedur klinis yang berkaitan dengan masalah kesehatan dengan menerapkan prinsip keselamatan pasien, keselamatan diri sendiri, dan keselamatan orang lain.

6.2. Lulusan Dokter Mampu

1. Melakukan prosedur penatalaksanaan masalah kesehatan dalam bencana secara holistik dan komprehensif
 - Melaksanakan promosi kesehatan
 - Melakukan tindakan medis preventif
 - Melakukan tindakan medis kuratif
 - Melakukan prosedur proteksi terhadap hal yang dapat membahayakan diri sendiri dan orang lain
 - Melakukan tindakan medis pada kedaruratan klinis dengan menerapkan prinsip keselamatan pasien

7. Pengelolaan Masalah Kesehatan

7.1. Kompetensi Inti

Mampu mengelola masalah kesehatan dalam bencana yang dihadapi individu, keluarga maupun masyarakat secara komprehensif, holistik, terpadu dan berkesinambungan dalam konteks pelayanan kesehatan primer.

7.2. Lulusan Dokter Mampu

1. Melakukan penatalaksanaan masalah kesehatan individu, keluarga dan masyarakat
 - Menginterpretasi data kesehatan masyarakat dalam rangka mengidentifikasi dan merumuskan diagnosis komunitas
 - Memilih dan menerapkan strategi penatalaksanaan yang paling tepat berdasarkan prinsip kendali mutu, biaya, dan berbasis bukti
 - Membuat surat keterangan medis seperti surat keterangan sakit, sehat, kematian, laporan kejadian luar biasa, laporan medikolegal serta keterangan medis lain sesuai kewenangannya termasuk *visum et repertum* dan identifikasi jenazah



DOKUMEN: KONTRAK KULIAH BLOK 15

Kode : /H11/PP-POB/2021

Tanggal dikeluarkan : Juli 2021

Area : **Fakultas & Universitas Syiah Kuala**

No. Revisi : -

2. Memberdayakan dan berkolaborasi dengan masyarakat dalam upaya meningkatkan derajat kesehatan pada situasi bencana dengan cara :
 - Memberdayakan dan berkolaborasi dengan masyarakat agar mampu mengidentifikasi masalah kesehatan dalam bencana secara actual yang terjadi serta mengatasinya bersama-sama
 - Bekerja sama dengan profesi dan sektor lain dalam rangka pemberdayaan masyarakat untuk mengatasi masalah kesehatan
3. Mengakses dan menganalisis serta menerapkan kebijakan kesehatan spesifik terhadap bencana yang merupakan prioritas daerah masing-masing di Indonesia
 - Menggambarkan bagaimana pilihan kebijakan dapat memengaruhi program kesehatan masyarakat dari aspek fiskal, administrasi, hukum, etika, sosial, dan politik.

4. Strategi Pembelajaran (metode cara proses pembelajaran)

Aktifitas belajar dirancang dalam bentuk PBL (*Problem-Based Learning*) dengan beberapa aktivitas belajar dipersiapkan untuk mencapai kompetensi pada blok ini berupa :

1. Tutorial
2. Kuliah pakar
3. Table-top practical session dan Praktikum Lapangan
4. Belajar mandiri
5. *Institutional visit*

Ad 1. Diskusi Tutorial

- Kegiatan ini bertujuan untuk merangsang semua mahasiswa agar antusias dalam mencari dan menemukan jawaban terhadap masalah yang dihadapi. Jawaban terhadap masalah yang didapatkan melalui proses diskusi dan belajar mandiri.
- Diskusi bersama tutor sebanyak 2x2 jam tiap minggu dengan menjalankan prinsip 3 langkah/*the 3 jump*
- Diskusi tutorial pertama dalam tiap skenario hanya menjalankan langkah 1–2, selanjutnya pada diskusi tutorial kedua akan menyelesaikan langkah 3.
- Diskusi membahas tentang skenario yang telah ditetapkan.

Setiap mahasiswa harus mempresentasikan hasil belajar mandiri selama 8 – 10 menit pada pertemuan kedua.

Ad. 2. Kuliah Pakar (E-Learning dan Interaktif)

Kuliah pakar diberikan oleh seorang yang dianggap memiliki kompetensi akademik dalam bidang yang menjadi topik masalah yang dibahas dalam diskusi dan tutorial. Kuliah pakar seminggu dapat berlangsung 2–3 kali, di ruang kuliah. Kuliah pakar ini dikemas dalam bentuk komunikasi dua arah. Kuliah pakar ini akan membantu mahasiswa mengintegrasikan pengetahuan yang didapatnya melalui proses belajar mandiri, praktikum maupun diskusi.



DOKUMEN: KONTRAK KULIAH BLOK 15

Kode : /H11/PP-POB/2021	Tanggal dikeluarkan : Juli 2021
Area : Fakultas & Universitas Syiah Kuala	No. Revisi : -

Ad3. Table-top practical session dan Praktikum Lapangan

Ada 2 macam praktikum di blok ini yaitu simulasi bencana dan praktikum pembuatan *hazard map* yang akan dilaksanakan sepanjang blok *Disaster Management* ini. Praktikum ini bertujuan untuk melatih mahasiswa menerapkan prinsip-prinsip penyusunan *Drill*/simulasi bencana pada tahap tanggap bencana dan agar mahasiswa mampu menyusun peta bahaya di tingkat komunitas. Praktikum akan dilaksanakan di masyarakat dan melibatkan banyak *supervisor* dari berbagai profesi.

Ad 4. Belajar Mandiri

Pada format belajar mandiri ini diharapkan mahasiswa mampu untuk mencari, memahami, mensintesa serta merekonstruksi pengetahuan yang baru diperoleh dengan pengetahuan yang telah dimiliki sebelumnya. Belajar mandiri terdiri dari 50 % dari total waktu belajar, yaitu 20-25 jam dalam seminggu (waktu belajar seminggu 45 jam). Belajar mandiri merupakan format utama dalam PBL.

Topik-topik yang perlu dipelajari secara mandiri dapat dilihat pada *daftar kompetensi*.

Ad 5. Kunjungan ke Instansi Terkait (Institutional Visit)

Kegiatan ini bertujuan untuk membantu mahasiswa memahami kegiatan Pengurangan Risiko Bencana (*Disaster Risk Reduction*) yang telah berjalan dan menerapkan prinsip-prinsip PRB yang sesuai dengan kompetensi dokter.

5. Materi Pokok

DISKUSI TUTORIAL

Skenario 1 : Pengurangan Risiko Bencana

Skenario 2 : Adaptasi perubahan iklim di sektor kesehatan

Skenario 3 : - Penanggulangan bencana

- Sistem klaster
- Rumah sakit lapangan

Skenario 4 : Manajemen pasca bencana

- Pengungsian
- Sanitasi
- Air bersih
- Psikologis

KULIAH PAKAR

1. Introduksi Blok Manajemen Kebencanaan dan Forensik, Perkembangan Manajemen Bencana di tingkat nasional dan global

2. Overview of Disaster and Hazard

Siklus Disaster management

- Definisi bencana dan bahaya (hazard) serta perbedaannya.
- Natural disaster
- Man-made disaster



DOKUMEN: KONTRAK KULIAH BLOK 15

Kode : /H11/PP-POB/2021

Tanggal dikeluarkan : Juli 2021

Area : **Fakultas & Universitas Syiah Kuala**

No. Revisi : -

3. Pengurangan Risiko Bencana (PRB) di bidang kesehatan.
 - Pemetaan bencana
 - Penilaian Risiko
 - Manajemen Risiko berbasis masyarakat.
4. Disaster Preparedness of health provider dan Contingency Plan for health facilities, emphasized on Puskesmas and extended to hospital
5. Manajemen Krisis
 - Disaster response, Rapid Health Assessment.
 - Prinsip-prinsip triase lapangan dan hospital.
 - Basic Medical Competency in Field Disaster Handling
6. Incident Command system:
Kepemimpinan dan sistem informasi kesehatan dan koordinasi dalam respon terhadap bencana; Inter-professional Education/ IPE
7. Adaptasi Perubahan Iklim di Sektor Kesehatan
8. Peran tenaga kesehatan dalam manajemen bencana (termasuk bencana geologi, hidrometeorologi, dll)
9. Manajemen Penanggulangan Penyakit Menular pasca bencana
10. Manajemen massal Identifikasi Korban Bencana (DVI) dan peraturan hukum/ etika terhadap situasi bencana
11. Manajemen Kekacauan Massal
12. Manajemen Kesehatan jiwa pada bencana

PRAKTIKUM

1. Table top exercise
2. Disaster day whole simulation (termasuk review penggunaan instrumen)
3. Pembuatan Hazard Map
4. Identifikasi Korban Bencana.
(Melatih identifikasi korban bencana dan barang bukti pendukung)

6. Bahan Bacaan

1. Abarquez I, Murshed Z (2004) Community-based disaster risk management: field practitioners' handbook. Asian Disaster Preparedness Center (ADPC), Bangkok.
2. Abdallah, S., & Burnham, G. (2000). The Johns Hopkins and Red Cross/Red Crescent Public health guide for emergencies. Johns Hopkins School of Hygiene and Public Health, Baltimore, MD.
3. Alan Kirschenbaum. Chaos Organization and Disaster Management. Marcel Dekker, Inc. 2004.
4. American College of Surgeon: Advance Trauma life Support, Student Manual Book , New York 2004
5. American College of Emergency Physicians. Advanced Disaster Life Support Course Manual 3.0.



DOKUMEN: KONTRAK KULIAH BLOK 15

Kode : /H11/PP-POB/2021	Tanggal dikeluarkan : Juli 2021
Area : Fakultas & Universitas Syiah Kuala	No. Revisi : -

6. American College of Emergency Physicians. Basic Disaster Life Support Course Manual 3.0.
7. Blaikie, P., Cannon, T., Davis, I., & Wisner, B. (2014). At risk: natural hazards, people's vulnerability and disasters. Routledge.
8. Chiehwen, E. H., Mas, F. S., Jacobson, H., Papenfuss, R., Nkhoma, E. T., & Zoretic, J. (2005, october). Assessing the Readiness and Training Needs of Non-urban Physicians in Public Health Emergency and Response. Disaster Management and Response , 106-111.
9. Coburn, AW. Spence, RJS, Pomonis, A. (1994). Disaster Mitigation. 2nd ed. Disaster Management Training Programme. DHA.
10. Coppola, DP. Maloney EK. (2009). Communicating Emergency Preparedness. CRC Press.
11. Cross, R., & Crescent, R. (2011). The Sphere Handbook: Humanitarian Charter and Minimum Standards in Humanitarian Response.
12. Disaster Response, Principles of Preparation and Coordination, Text by Erik Auf der Heide. Center of Excellence in Disaster management & Humanitarian Assistance. <http://coe-dmha.org/dr/flash.htm>
13. Direktorat Jenderal Bina Pelayanan Medik Depkes RI: Sistem Penanggulangan Gawat Darurat Terpadu, Jakarta. 2006
14. FEMA (2005), Special Events Contingency Planning Job Aids Manual.
15. Foster, HD. (1980) Disaster Planning The Preservation of Life and Property. New York, Springer.
16. Gebbie, K. M., Valas, J., Merrill, J., & Morse, S. (2006). Role of exercises and drills in the evaluation of public health in emergency response. Prehospital and disaster medicine, 19(03), 173-182.
17. Gustin, JF. (2013). Disaster & Recovery Planning : A Guide for Facility Managers. 6th ed. USA. Fairmont Press.
18. Introduction to Disaster Management. VUSSC. Course Manual. Canada
19. Koenig, KL. Schultz, CH (2010). Disaster Medicine : Comprehensive Principles and Practices. Cambridge University Press.
20. National Disaster Management Authority, Government of India : National Disaster Management Guidelines-Management of Landslides and Snow Avalanches, New Delhi, June 2009.
21. Natural Hazards And Disaster Management. A Supplementary Textbook in Geography for class XI on UNIT 11 : Natural Hazards and Disasters, First Edition. The Secretary, Central Board of Secondary Education, 2, Community Centre, Chandu Press, Preet Vihar, Delhi. 2006
22. Pan American Health Organization. (2000). Natural disasters: Protecting the public's health (No. 575). Pan American Health Org. Washington DC.
23. Pan American Health Organization. (2010). Health Sector Self-Assessment Tool for Disaster Risk Reduction. Pan American Health Org. Washington DC.
24. Partridge, R. A., Proano, L., Marcozzi, D., Garza, A. G., & Weinstein, E. S. (Eds.). (2012). Oxford American Handbook of Disaster Medicine. Oxford University Press.



DOKUMEN: KONTRAK KULIAH BLOK 15

Kode : /H11/PP-POB/2021

Tanggal dikeluarkan : Juli 2021

Area : **Fakultas & Universitas Syiah Kuala**

No. Revisi : -

25. PERSI – IKABI – Ambulans 118 : Buku Panduan Kursus HOPE (Hospital Preparadness for Emergency and Disaster, Jakarta. 2005
26. Shaw, R., & Okazaki, K. (2004). Sustainable Community Based Disaster Management (CBDM) Practices in Asia-A User's Guide. Disaster Management Planning Hyogo Office, United Nations Center for Regional Development (UNCRD), Kobe.
27. Sukandarrumidi, M.Sc, PhD, 2010, Bencana Alam dan Bencana Anthopogene, Penerbit Kanisius, Yogyakarta
28. Sekretariat Jendral Depkes RI, 2007, Technical Guidelines for Health Crisis Responses on Disaster, Jakarta.
29. Syone, C.K., Humpries, R.L. : Current Emergency, Diagnosis & Treatment.
30. 5th Ed Lange medical Books/Mc Graw Hill – International Edition. 2004
31. Tintinalli, JE. 2011. Emergency Medicine A Comprehensive Study Guide, 7th ed. Mc.GrawHill.
32. United Nation. (2009). UNISDR Terminology on Disaster Risk Reduction. ISDR.
33. UNISDR. (2015). Sendai Framework for Disaster Risk Reduction 2015–2030.
34. Wagner, M.J., Promes, S.B. : Last Minute Emergency Medicine, A Concise Review for theSpecialty Boards. Mc Graw Hill - International Edition, 2007
35. Walsh, Mike. : Disaster, Current Planning and Recent Experience. Edward Arnold, A Division of Hodder & Stoughton. London Melbourne Auckland. 1989
36. Weaver, J. D. (2002). Disaster Mental Health. Children and Disasters: A Practical Guide to Healing and Recovery Missouri-Kansas City: A Practical Guide to Healing and Recovery Missouri-Kansas City, 34.
37. WHO (2011), Pedoman Teknis Penanggulangan Krisis Kesehatan Akibat Bencana Edisi Revisi. Jakarta.
38. Wisner, B., & Adams, J. (2002). Environmental health in emergencies and disasters: a practical guide. World health organization.

7. Tugas

Pembuatan RENSTRA

8. Kriteria dan Standar Penilaian

PENILAIAN BLOK

1. Nilai Proses 20% terdiri atas :

- a. Tutorial :
 - Disiplin
 - Pengetahuan
 - Sikap
- b. Laporan Kegiatan
- c. Nilai Praktikum



DOKUMEN: KONTRAK KULIAH BLOK 15

Kode : /H11/PP-POB/2021

Tanggal dikeluarkan : Juli 2021

Area : **Fakultas & Universitas Syiah Kuala**

No. Revisi : -

2. Nilai Ujian Akhir Blok 80 %

9. Tata Tertib Siswa dan Dosen

- Hadir paling lambat 15 menit. Mahasiswa **TIDAK DIPERKENANKAN** masuk kelas setelah 15 menit kuliah dimulai.
- Berpenampilan dan berbusana sopan serta rapi.
- Tidak menggunakan sandal atau sejenisnya, serta tidak mengoperasikan handphone, laptop, atau sejenisnya.
- Tidak ada ujian dan penugasan susulan atau perbaikan

10. Jadwal Kuliah (Course Outline)

No.	Pokok Bahasan	Minggu Ke	Dosen Pengajar
1	Introduksi Blok Disaster Management Perkembangan Manajemen Bencana di tingkat nasional dan global	I	Dr. dr. Safrizal Rahman, M.Kes., Sp.OT
2	Overview of Disaster and Hazard Siklus Disaster management	I	Dr.dr. Taufik Suryadi, SpF
3	Manajemen Logistik dalam Penanggulangan Bencana Sektor Kesehatan	I	dr. Syahrizal, M.Si
4	Pengurangan Risiko Bencana (PRB) di bidang kesehatan	I	Rina Suryani Oktari, S.Kep., M.Si
5	Manajemen Krisis	I	Dr. dr. Zafrullah Khani Jasa, SpAn, KNA
6	Incident Command system: Kepemimpinan dan sistem informasi kesehatan dan koordinasi dalam respon terhadap bencana; Inter professional Education/ IPE	II	Dr. dr. Safrizal Rahman, M.Kes., Sp.OT



DOKUMEN: KONTRAK KULIAH BLOK 15	
Kode : /H11/PP-POB/2021	Tanggal dikeluarkan : Juli 2021
Area : Fakultas & Universitas Syiah Kuala	No. Revisi : -

7	Adaptasi Perubahan Iklim di Sektor Kesehatan	II	Rina Suryani Oktari, S.Kep., M.Si
8	Peran tenaga kesehatan dalam manajemen bencana	III	Dr. dr. Zafrullah Khani Jasa, SpAn, KNA
9.	Manajemen Penanggulangan Penyakit Menular pasca bencana	IV	dr. Hanif
10.	Manajemen massal Disaster Victim Identification (DVI)	V	Dr.dr.Taufik Suryadi, Sp.F
11.	Emergency Medical Team (EMT)	V	dr. Meilya Silvalila, SpEM
12.	Manajemen Kesehatan jiwa pada bencana	V	dr. Zulfa Zahra, SpKJ

1. Lain-lain

Apabila ada hal-hal yang diluar kesepakatan ini untuk perlu disepakati, dapat dibicarakan secara teknis pada saat setiap acara perkuliahan. Apabila ada perubahan isi kontrak perkuliahan, aka nada pemberitahuan terlebih dahulu.

Kontrak perkuliahan ini dapat dilaksanakan, mulai dari disampaikan kesepakatan ini.

Pihak I

Dosen Pengampu,

(Dr. dr. Safrizal Rahman, M.Kes, Sp.OT)

Pihak II

a.n. Mahasiswa

(.....)

Mengetahui
Koordinator Program Studi
Pendidikan Dokter FK USK

(dr. Rima Novirianthy, Sp.Onk.Rad)
NIP. 198111232008012016

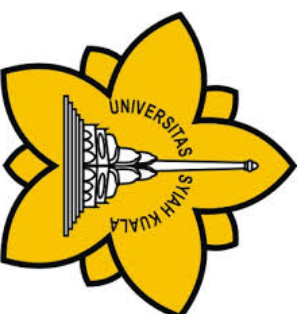
RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER (RPS)

BLOK 9

KEDOKTERAN KELUARGA DAN MANAJEMEN LAYANAN KESEHATAN

Dosen :

drg. Saifuddin Ishak, M.Kes.PKK, dr. Amanda Yufika, M.Sc, Dr. dr. Dedy Syahrizal, M.Kes, Dr. Mudatsir, M.Kes, dr. Husnah, M.P.H., FISPH., FISCAM, dr. Liza Salawati, M.Kes., FISPH, FISCAM, Dr. Yusni, S.Kp, M.Kes,AIF, Dr. Irwan Saputra, S.Kep, M.KM, Drs. Saminan, M.Sc, dr. Mutria Diana, M.Kes, dr. Nurjannah, MPH., Ph.D, dr. Sarah Firdausa, M.Md.Sc.Sp.PD, dr. Rima Novirianty, Sp. Onk.Rad, Rina Suryani Oktari, S.Kep., M.Si, Dr.dr. Nirwana Lazuardi Sary, M.Kes, dr. Hafni Andayani, M.Kes, dr. Ika Waraztuty, M. Biomed, dr. Iflan Nauval, M.ScIH, dr. Zahratul Aini, M. Biomed, dr. Cynthia Wahyu Asrizal, M.Si, Dr. H. Said Usman, S.Pd., M.Kes, Dr. Sofia, S.Si, M.Sc, dr. Sakdiah, M.Sc, dr. Hijra Novia Suardi, Sp.F.K, dr. Marisa, M. Gizi., Sp.G.K,



PROGRAM STUDI PENDIDIKAN DOKTER

**FAKULTAS KEDOKTERAN
UNIVERSITAS SYIAH KUALA**

2021

RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER (RPS)

Mata Kuliah : Kedokteran Keluarga dan Manajemen Layanan Kesehatan, Semester : 6 Kode : PPD314 SKS : 4
Program Studi : Pendidikan Dokter

Dosen :

drg. Saifuddin Ishak, M.Kes.PKK, dr. Amanda Yufika, M.Sc, Dr. dr. Dedy Syahrizal, M.Kes, Dr. Mudatsir, M.Kes,
dr. Husnah, M.P.H., FISPH., FISCN, dr. Liza Salawati, M.Kes., FISPH., FISCN, Dr. Yusni, S.Kp, M.Kes,AIF, Dr. Irwan Saputra, S.Kep., M.KM,
Drs. Saminan, M.Sc, dr. Mutia Diana, M.Kes, dr. Nurjannah, MPH., Ph.D, dr. Sarah Firdausa, M.Md.Sc.Sp.PD, dr. Rima Novirianty, Sp.Onk.Rad,
Rina Suryani Oktari, S.Kep., M.Si,Dr.dr. Nirwana Lazuardi Sary, M.Kes, dr. Hafni Andayani, M.Kes, dr. Ika Waraztuty, M. Biomed,
dr. Iftan Nauval, M.ScIH, dr. Zahratul Aini, M. Biomed,dr. Cynthia Wahyu Astrizal, M.Si, Dr. H. Said Usman, S.Pd., M.Kes,
Dr. Sofha, S.Si., M.Sc, dr. Sakdiah, M.Sc, dr. Hijra Novia Suardi, Sp.F.K, dr. Marisa, M. Gizi., Sp.G.K,

Capaian Pembelajaran Program Studi/CPL (PLO) :

Profesionalitas yang luhur

1. Bermoral, beretika dan disiplin
2. Berperilaku profesional
 - Mengutamakan keselamatan pasien
 - Mampu bekerjasama intra- dan interprofesional dalam tim
 - Kesehatan demi keselamatan pasien

Mawas Diri dan Pengembangan Diri

1. Menerapkan mawas diri
2. Mempraktikkan belajar sepanjang hayat
3. Mengembangkan pengetahuan

Komunikasi Efektif

1. Berkomunikasi dengan pasien dan keluarga
2. Berkomunikasi dengan mitra kerja

Pengelolaan Informasi

1. Mengakses dan menilai informasi dan pengetahuan
2. Mampu memanfaatkan teknologi informasi komunikasi dan informasi kesehatan dalam praktik kedokteran
3. Mendiseminasikan informasi dan pengetahuan secara efektif kepada profesional kesehatan, pasien, masyarakat dan pihak terkait untuk peningkatan mutu pelayanan kesehatan.

Landasan ilmiah ilmu kedokteran

1. Menerapkan prinsip-prinsip ilmu Biomedik, ilmu Humaniora, ilmu Kedokteran Klinik, dan ilmu Kesehatan Masyarakat/Kedokteran Pencegahan/Kedokteran Komunitas yang berhubungan dengan preventasi masalah kesehatan individu, keluarga, dan masyarakat
2. Menerapkan prinsip-prinsip ilmu Biomedik, ilmu Humaniora, ilmu Kedokteran Klinik, dan ilmu Kesehatan Masyarakat/Kedokteran Pencegahan/Kedokteran Komunitas untuk menentukan prioritas masalah kesehatan pada individu, keluarga, dan masyarakat

3. Menerapkan prinsip-prinsip ilmu Biomedik, ilmu Humaniora, ilmu Kedokteran Klinik, dan ilmu Kesehatan Masyarakat/Kedokteran Pencegahan/Kedokteran Komunitas yang berhubungan dengan terjadinya masalah kesehatan individu, keluarga, dan masyarakat
4. Menerapkan prinsip-prinsip ilmu Biomedik, ilmu Humaniora, ilmu Kedokteran Klinik, dan ilmu Kesehatan Masyarakat/Kedokteran Pencegahan/Kedokteran Komunitas yang berhubungan dengan rehabilitasi medik dan sosial pada individu, keluarga dan masyarakat

Ketrampilan klinis

1. Melakukan prosedur penatalaksanaan yang holistik dan komprehensif
 - Melakukan edukasi dan konseling
 - Melaksanakan promosi kesehatan
 - Melakukan tindakan medis preventif

Pengelolaan Masalah Kesehatan

1. Mengidentifikasi kebutuhan perubahan pola pikir, sikap dan perilaku, serta modifikasi gaya hidup untuk promosi kesehatan pada berbagai kelompok umur, masyarakat, jenis kelamin, etnis, dan budaya
2. Merencanakan dan melaksanakan pendidikan kesehatan dalam rangka promosi kesehatan di tingkat individu, keluarga, dan masyarakat
3. Melaksanakan pencegahan dan deteksi dini terjadinya masalah kesehatan pada individu, keluarga dan masyarakat
4. Melakukan pencegahan timbulnya masalah kesehatan
5. Melakukan kegiatan penapisan faktor risiko penyakit laten untuk mencegah dan memperlambat timbulnya penyakit
6. Melakukan pencegahan untuk memperlambat progresi dan timbulnya komplikasi penyakit dan atau kecacatan
7. Menginterpretasi data kesehatan keluarga dalam rangka mengidentifikasi masalah kesehatan keluarga
8. Menginterpretasi data kesehatan masyarakat dalam rangka mengidentifikasi dan merumuskan diagnosis komunitas

Capaian Pembelajaran Mata Kuliah (CLO) :

1. Pada akhir blok ini, mahasiswa diharapkan akan dapat mengenali, memahami, menjelaskan dan menganalisis masalah manajemen kesehatan dan family medicine sesuai SKDI 2012 serta memahami metodologi riset lanjutan dan melakukan penelitian ilmiah yang berkaitan dengan masalah kesehatan pada individu, keluarga dan masyarakatMampu memahami dan menjelaskan masalah yang berkaitan dengan psikiatri, seperti gangguan mental organik dan gangguan mental lainnya.
2. Mampu memahami dan menjelaskan masalah yang berkaitan dengan manajemen kesehatan

3. Mampu memahami dan menjelaskan masalah yang berkaitan dengan family medicine
4. Mampu memahami dan menjelaskan mengenai epidemiologi
5. Mampu memahami, menjelaskan dan mengaplikasikan biostatistik dalam penelitian
6. Mampu memahami dan menjelaskan mengenai metodologi riset lanjutan
7. Mampu menyusun proposal penelitian yang baik dan berkualitas dengan mengacu pada masalah individu maupun komunitas dan berlandaskan sistematisa penelitian yang baik dan mempresentasikannya di akhir blok.

Kriteria Penilaian : Penilaian Acuan Patokan Kompetensi Sedang

Nomor	Nilai Angka	Nilai Huruf
1	≥ 87	A
2	78 - 86	AB
3	69 - 77	B
4	60 - 68	BC
5	51 - 59	C
6	41 - 50	D
7	≤ 41	E

Item Penilaian :

1. Nilai proses (40%)
 2. Nilai ujian akhir blok (60%)
- Total 100%**

JADWAL, URAIAN MATERI DAN KEGIATAN PERKULIAHAN

Minggu Ke-	Kemampuan Akhir Yang Diharapkan	Bahan Kajian (Materi Pelajaran)	Metode / Strategi Pembelajaran	Waktu Belajar	Pengalaman Belajar Mahasiswa	Kriteria Penilaian (Indikator)	Bobot Nilai
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
Minggu 1	Mahasiswa Mampu Menganalisa Manajemen Kesehatan	Introduksi manajemen kesehatan, family medicine, biostatistik, dan metodologi riset lanjutan	Kuliah Pakar	2 x 50	Kuliah pakar diberikan oleh seorang yang dianggap memiliki kompetensi akademik dalam bidang yang menjadi topik masalah yang dibahas dalam diskusi dan tutorial. Kuliah pakar seminggu dapat berlangsung 2 – 3 kali, di ruang kuliah. Kuliah pakar ini dikemas dalam bentuk komunikasi dua arah. Kuliah pakar ini akan membantu mahasiswa mengintegrasikan pengetahuan yang didapatnya melalui proses belajar mandiri, praktikum maupun diskusi	Mengikuti kriteria penilaian diatas	Mengikuti kriteria penilaian diatas
		Struktur dan fungsi manajemen Kesehatan	Kuliah Pakar	2 x 50			
		Perencanaan program kesehatan	Kuliah Pakar	2 x 50			
		Manajemen Klinik, Puskesmas dan Gindicator keberhasilannya	Kuliah Pakar	2 x 50			
		Kebijakan dan Pembiayaan Kesehatan	Kuliah Pakar	2 x 50			
		Promosi kesehatan ; Prevensi penyakit menular dan tidak menular	Kuliah Pakar	2 x 50			

Minggu 1	Mahasiswa Mampu Menganalisa Manajemen Kesehatan	Program Indonesia Sehat melalui pendekatan keluarga	Diskusi Kelompok, Presentasi, dan Pleno	6 x 50	<ul style="list-style-type: none"> • Kegiatan ini bertujuan untuk merangsang semua mahasiswa agar antusias dalam mencari dan menemukan jawaban terhadap masalah yang dihadapi. Jawaban terhadap masalah yang didapatkan melalui proses diskusi dan belajar mandiri. • Diskusi bersama tutor sebanyak 2 x 2 jam tiap minggu dengan menjalankan prinsip 7 langkah / <i>the 7 jumps</i>. • Pada setiap kegiatan diskusi tutorial, disertai dengan bimbingan penulisan proposal selama 30 menit. • Diskusi tutorial pertama dalam tiap skenario hanya menjalankan langkah 1–5, selanjutnya pada diskusi tutorial kedua akan menyelesaikan langkah 6 dan 7. <p>Diskusi membahas tentang scenario yang telah ditetapkan</p> <p>Format belajar ini diadakan</p>	Mengikuti kriteria penilaian diatas	Mengikuti kriteria penilaian diatas
----------	---	---	---	--------	--	-------------------------------------	-------------------------------------

Minggu II	Mahasiswa Mampu Menganalisa Biostatistik dan Epidemiologi Terapan	Dinamika keluarga, bekerja dengan keluarga Alat penilaian keluarga Prinsip kedokteran keluarga Dokter layanan primer	Kuliah Pakar Kuliah Pakar Kuliah Pakar	2 x 50 2 x 50 2 x 50	dengan mengumpulkan sepuluh kelas tutorial dalam satu diskusi besar. Manajemen PBL menunjuk satu kelas tutorial untuk mempresentasikan hasil diskusi di kelas tutorialnya dalam bentuk <i>power point</i> dihadapan narasumber dan 9 kelas lainnya. Kelompok presentan wajib mengirimkan <i>file</i> elektroniknya kepada narasumber sehari sebelum diskusi pleno dan juga mengirimkannya ke email <i>medical education unit/MEU</i> . Presentasi juga di <i>print out</i> dan diberikan pada narasumber pada hari presentasi. Mahasiswa lain diberi kesempatan untuk bertanya dan kelompok presentan diberi kesempatan untuk menjawab semampu mereka. Narasumber memberi komentar setelah kelompok presentan menjawab pertanyaan	Mengikuti kriteria penilaian diatas	Mengikuti kriteria penilaian diatas

		Program gizi di puskesmas	Kuliah Pakar	2 x 50	Kuliah pakar seminggu dapat berlangsung 2 – 3 kali, di ruang kuliah. Kuliah pakar ini dikemas dalam bentuk komunikasi dua arah. Kuliah pakar ini akan membantu mahasiswa mengintegrasikan pengetahuan yang didapatnya melalui proses belajar mandiri, praktikum maupun diskusi		
		Rencana strategis (Renstra)	Praktikum	2 x 50	Praktikum dilakukan di laboratorium yang terkait dengan blok yang bertujuan membantu mahasiswa memahami topik-topik dalam blok ini		
		Family Genogram dan Rekam Medis pada Pelayanan Dokter Keluarga	Praktikum	2 x 50	Kuliah pakar diberikan oleh seorang yang dianggap memiliki kompetensi akademik dalam bidang yang menjadi topik masalah yang dibahas dalam diskusi dan tutorial. Kuliah pakar seminggu dapat berlangsung 2 – 3 kali, di ruang kuliah. Kuliah pakar ini dikemas dalam bentuk komunikasi dua arah. Kuliah pakar ini akan membantu mahasiswa mengintegrasikan		
		Palliative Care	Kuliah Pakar	2 x 50			
		<i>Patient Safety</i> dan Keselamatan dan kesehatan kerja	Kuliah Pakar	2 x 50			
		Biostatistik Dasar	Kuliah Pakar	2 x 50			
		- Penulisan proposal penelitian - Pedoman penulisan skripsi	Kuliah Pakar	2 x 50			
Minggu III	Mahasiswa Mampu Menganalisa Metodologi Riset Lanjutan	Instrumen Penelitian	Kuliah Pakar	2 x 50			

					pengetahuan yang didapatnya melalui proses belajar mandiri, praktikum maupun diskusi		
		Palliative Care	Diskusi Kelompok, Presentasi, dan Pleno	6 x 50	<ul style="list-style-type: none"> • Kegiatan ini bertujuan untuk merangsang semua mahasiswa agar antusias dalam mencari dan menemukan jawaban terhadap masalah yang dihadapi. Jawaban terhadap masalah yang didapatkan melalui proses diskusi dan belajar mandiri. • Diskusi bersama tutor sebanyak 2 x 2 jam tiap minggu dengan menjalankan prinsip 7 langkah / <i>the 7 jumps</i>. • Pada setiap kegiatan diskusi tutorial, disertai dengan bimbingan penulisan proposal selama 30 menit. • Diskusi tutorial pertama dalam tiap skenario hanya menjalankan langkah 1–5, selanjutnya pada diskusi tutorial kedua akan menyelesaikan langkah 6 dan 7. 	Diskusi membahas tentang	

					scenarioyang telah ditetapkan		
					Format belajar ini diadakan dengan mengumpulkan sepuluh kelas tutorial dalam satu diskusi besar. Manajemen PBL menunjuk satu kelas tutorial untuk mempresentasikan hasil diskusi di kelas tutorialnya dalam bentuk <i>power point</i> dihadapan narasumber dan 9 kelas lainnya. Kelompok presentan wajib mengirimkan <i>file</i> elektroniknya kepada narasumber sehari sebelum diskusi pleno dan juga mengirimkannya ke email <i>medical education unit/MEU</i> . Presentasi juga di <i>print out</i> dan diberikan pada narasumber pada hari presentasi. Mahasiswa lain diberi kesempatan untuk bertanya dan kelompok presentan diberi kesempatan untuk menjawab semampu mereka. Narasumber memberi komentar setelah kelompok presentan menjawab pertanyaan		
	Biostatistik		Praktikum	2 x 50	Praktikum dilakukan di laboratorium yang terkait dengan blok yang bertujuan membantu mahasiswa	Mengikuti kriteria penilaian diatas	Mengikuti kriteria penilaian diatas

					memahami topik-topik dalam blok ini	
	Epidemiologi Terapan <i>Risk assessment and risk intervention</i>	Kuliah Pakar	2 x 50	Kuliah pakar diberikan oleh seorang yang dianggap memiliki kompetensi akademik dalam bidang yang menjadi topik masalah yang dibahas dalam diskusi dan tutorial. Kuliah pakar seminggu dapat berlangsung 2 – 3 kali, di ruang kuliah. Kuliah pakar ini dikemas dalam bentuk komunikasi dua arah. Kuliah pakar ini akan membantu mahasiswa mengintegrasikan pengetahuan yang didapatnya melalui proses belajar mandiri, praktikum maupun diskusi		
		Kuliah Pakar	2 x 50			
Minggu IV	Mahasiswa Mampu Menganalisa Metodologi Riset Lanjutan	Analisis Data	Kuliah Pakar	2 x 50	<ul style="list-style-type: none"> Kegiatan ini bertujuan untuk merangsang semua mahasiswa agar antusias dalam mencari dan menemukan jawaban terhadap masalah yang dihadapi. Jawaban terhadap masalah yang didapatkan melalui proses diskusi dan belajar mandiri. Diskusi bersama tutor sebanyak 2 x 2 jam tiap 	
	Parameter Epidemiologi, Studi Epidemiologi dan Epidemiologi Terapan	Diskusi Kelompok, Presentasi, dan Pleno	6 x 50			

					<p>minggu dengan menjalankan prinsip 7 langkah / <i>the 7 jumps</i>.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Pada setiap kegiatan diskusi tutorial, disertai dengan bimbingan penulisan proposal selama 30 menit. • Diskusi tutorial pertama dalam tiap skenario hanya menjalankan langkah 1–5, selanjutnya pada diskusi tutorial kedua akan menyelesaikan langkah 6 dan 7. <p>Diskusi membahas tentang scenarioyang telah ditetapkan</p> <p>Format belajar ini diadakan dengan mengumpulkan sepuluh kelas tutorial dalam satu diskusi besar. Manajemen PBL menunjuk satu kelas tutorial untuk mempresentasikan hasil diskusi di kelas tutorialnya dalam bentuk <i>power point</i> dihadapan narasumber dan 9 kelas lainnya. Kelompok presentan wajib mengirimkan <i>file</i> elektroniknya kepada narasumber sehari sebelum diskusi pleno dan juga</p>		
--	--	--	--	--	--	--	--

					<p>mengirimkannya ke email <i>medical education unit/MEU</i>. Presentasi juga di <i>print out</i> dan diberikan pada narasumber pada hari presentasi. Mahasiswa lain diberi kesempatan untuk bertanya dan kelompok presentan diberi kesempatan untuk menjawab semampu mereka. Narasumber memberi komentar setelah kelompok presentan menjawab pertanyaan</p>		
--	--	--	--	--	--	--	--

Sumber Belajar/ Referensi

1. Ahlbom A, Norell S. 1992. Introduction to Epedemiologi Modern. National Institute of Environmental Medicine. Stockholm, Sweden
2. Azrul Azwar. 2000. Pengantar Epidemiologi, Bina Rupa Aksara, Jakarta
3. Bailey L, Yardulaki K, Langham J, Chandramohan D. 2007. Introduction to Epidemiology, London School of Hygiene and Tropical Medicine, The UK
4. Bhisma Murti. 2003. Prinsip dan Metode Riset Epidemiologi, Gajah Mada University Press, Yogyakarta
5. Blumentfeld N. Stuwart. 1985. *Operations Research Methods: A General Approach in Primary Health Care*. PRICOR Monograph Series: Methods Paper 1, Maryland, USA.
6. Booth S, Edmonds P, Kendall M. Palliative Care in the Acute Hospital Setting. New York, NY: Oxford University Press; 2010.
7. Budiarto, E. 2004. *Metodologi Penelitian Kedokteran: Sebuah Pengantar*. Cetakan I, Penerbit Buku Kedokteran EGC, Jakarta.
8. Campbell, D.T & Stanley, J.C. 1966. *Experimental and Quasi Experimental Design for Research*. Rand McNally & Co, Chicago.
9. Cary.D.Friedmant. 1986. Prinsip-prinsip Epidemiologi, Yayasan Essentia Medika, Yogyakarta
10. Coggon D, RoseG, Barker D.J.P. 1995. Epidemiologi Bagi Pemula. EGC. Jakarta
11. Compassion Care Hospice. Life-Limiting Illnesses. Diakses pada 29 September 2015 dari http://cchlvc.com/home/life-limiting_illnesses/. 2013.
12. Dahlan, M.S. 2009. *Statistik Untuk Kedokteran dan Kesehatan*. Edisi 4, Penerbit Salemba Medika, Jakarta.
13. Dahlin, Constance. *Clinical Practice Guidelines for Quality Palliative Care*. 3rd ed. National Consensus Project for Quality Palliative Care. Pittsburgh USA. 2013.
14. Danasari. Standar Kompetensi Dokter Keluarga. PDKI. Jakarta. 2008.
15. David E.Lilienfeld Paul D.Stolley. 1994. Foundations of Epidemiology, 3th Ed, Oxford University Press, England. Dokter layanan primer. (Depkes RI)
16. Doyle, Hanks and Macdonald. Oxford Textbook of Palliative Medicine. Oxford Medical Publications (OUP) 3rd ed. 2003
17. Global Health ; Masyarakat Ekonomi Asean (MEA); World Health Organization
18. Improving patient safety. Insight from American, Australian and British healthcare, 2012.
19. Kenneth J.Rothman.1998. *Modern Epidemiology*, Littler, Brown and Company, Jakarta
20. KEPMENKES RI NOMOR: 812/ MENKES/SK/VII/2007 Tentang Kebijakan Perawatan Palliative Menteri Kesehatan Republik Indonesia
21. Konsep dasar manajemen kesehatan. (Depkes RI)
22. Lubis, Firman. Dokter Keluarga Sebagai Tulang Punggung dalam Sistem Pelayanan Kesehatan. Departemen Ilmu Kedokteran Komunitas. Maj Kedokteran Indonesia, Volume: 58, Nomor: 2, Pebruari 2008
23. Manajemen Puskesmas (Depkes RI)
24. Menkes RI. Pedoman Umum Program Indonesia Sehat dengan Pendekatan Keluarga. Jakarta: Kemenkes RI; 2016
25. Notoadmodjo S. 2002. Metode Penelitian Kesehatan. Rineka Cipta. Jakarta

26. Nur , Cemy. Palliative Care pada Penderita Penyakit Terminal. GASTER, Vol. 7 No. 1; 2010 10. Ferrell, B.R. & Coyle, N. (Eds.). Textbook of palliative nursing, 2nd ed. New York, NY: Oxford University Press. 2007.
27. Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 75 tahun 2014 tentang Pusat Kesehatan Masyarakat
28. Pratiknya A. W.2001. Dasar-Dasar Metodologi Penelitian Kedokteran dan Kesehatan. PT. Raja Grafindo Persada. Jakarta
29. Pratiknya, A.W. 2011. *Dasar-Dasar Metodologi Penelitian Kedokteran & Kesehatan*. Cetakan ke-9, PT RajaGrafindo Persada, Jakarta.
30. Qomariah. Sekilas Kedokteran Keluarga. FK-Yarsi. Jakarta. 2000.
31. Richard F.Morton, J.Richard Hebel, Robert J.McCarter. 2008, Epidemiologi dan Biostatistika: panduan studi (A Study Guide to Epidemiology and Biotatistics, 5th Ed, EGC, Jakarta
32. Safety in numbers : The development of Leapfrog’s composite patient safety score for U.S hospital. J Patient Saf, vol 9, 2013
33. Struktur Organisasi Kementerian Kesehatan RI. (Depkes RI)
34. Sugiono. 2009. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*. Alfabeta, Bandung.
35. Sustaining and spreading improvement in hand hygiene compliance. (The Joint Commission. Journal on Quality and Patient Safety. January 2015 volume 41 number 1)
36. Tjokronegoro A, Sudarsono S. 2004. Metode Penelitian Bidang kedokteran, Fakultas Kedokteran Universitas Indonesia, Jakarta
37. UPMC. The Difference between Palliative and Hospice Care. UPMC Palliative and Supportive Institute. 2013.
38. UU No. 24 tahun 2011 tentang BPJS (Badan Penyelenggara Jaminan Sosial)
39. UU No. 39 tahun 2009 tentang Kesehatan
40. UU No. 40 tahun 2004 tentang SISN (Sistem Jaminan Sosial Nasional)
41. UU No. 44 tahun 2009 tentang Rumah Sakit
42. UUD 1945
43. White, PG, 2002 , Word Hospice Palliative Care The Loss of Child Day, Pediatric Heart Network, www.hospiceinternational.com, diambil pada tanggal 29 September 2015.

Mengetahui,
 KPS Pendidikan Dokter,
 Fakultas Kedokteran Unsyiah

Banda Aceh, 20 Juli 2021
 Ketua Koordinator/Penanggungjawab Blok,
 Fakultas Kedokteran Unsyiah

dr. Rima Novirianty, Sp.Onk.Rad
 NIP. 198111232008012016

drg. Saifuddin Ishak, M.Kes.PKK
 NIP. 195706051987031005

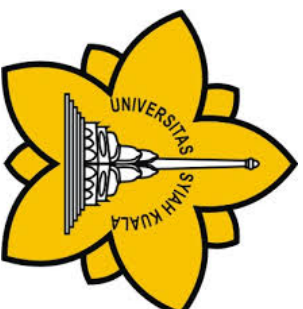
RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER (RPS)

Blok 15

MANAJEMEN KEBENCANAAN DAN FORENSIK

DOSEN:

- dr. Safrizal Rahman, M.Kes., Sp.OT, Rina Suryani Oktari, S.Kep., M.Si, Dr. dr. Zafrullah Khani Jasa, SpAn, KNA, Dr. dr. Taufik Suryadi, SpF,
dr. Meilya Silvalita, SpEM, dr. Syahrizal, M.Si, dr.Husnah, MPH, FSIPH,FISCM, Dra. Tjut Mariam Zanaria, M.S, Drs. Saminan, M.Sc, dr. Sakdiah, M.Sc,
Dr. dr. Dedy Syahrizal, M.Kes, Suryawati, S.Si, Apt, M.Sc (Inggris), dr. Wahyu Lestari, Sp.KK, dr. Hafni Andayani, M.Kes, dr. Yopie Afrandi Habibie, Sp.BTKV,
dr. Hlan Nauval, M.ScIH, dr. Zulfa Zahra, Sp.KI, dr. Teuku Romi Imansyah Putra, M.K.T, dr. Cynthia Wahyu Asrizal, M.Si,
dr. RM. Agung Pranata Kusuma Atmaja, M. Biomed, Dr. dr. Budi Yanti, Sp.P., dr. Eka Destianti Edward, M.Ked(ped), Sp.A, dr. Mirfandi Amirsyah, M.Si,



**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN DOKTER
FAKULTAS KEDOKTERAN
UNIVERSITAS SYIAH KUALA
2021**

RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER (RPS)

Mata Kuliah : Manajemen Kebencanaan dan Forensik
Program Studi : Pendidikan Dokter
Dosen :

Semester : 7

Kode : PPD413

SKS : 5

dr. Safrizal Rahman, M.Kes., Sp.OT,
Rina Suryani Oktari, S.Kep., M.Si,
Dr. dr. Zafrullah Khani Jasa, SpAn, KNA,
Dr. dr. Taufik Suryadi, SpF,
dr. Meilya Silvalila, SpEM,
dr. Syahrizal, M.Si,
dr. Husnah, MPH, FSIPH, FISCN,
Dra. Tjut Marian Zanaria, M.S,
Drs. Saminan, M.Sc,
dr. Sakdiah, M.Sc,
Dr. dr. Dedy Syahrizal, M.Kes,
Suryawati, S.Si, Apt, M.Sc (Inggris),
dr. Wahyu Lestari, Sp.KK,
dr. Hafni Andayani, M.Kes,
dr. Yopie Afriandi Habibie, Sp.BTKV,
dr. Iflan Nauval, M.ScIH,
dr. Zulfa Zahra, Sp.KJ,
dr. Teuku Romi Imansyah Putra, M.K.T,
dr. Cynthia Wahyu Astrizal, M.Si,
dr. RM. Agung Pranata Kusuma Atmaja, M. Biomed,
Dr. dr. Budi Yanti, Sp.P.,
dr. Eka Destianti Edward, M.Ked(ped), Sp.A,
dr. Mirfandi Amirsyah, M.Si,

Capaian Pembelajaran Program Studi (PLO) :

Area Kompetensi yang akan dicapai mahasiswa adalah;

1. Profesionalitas yang Luhur

1.1. Kompetensi Inti

Mampu melaksanakan praktik kedokteran yang profesional sesuai dengan nilai dan prinsip ke-Tuhanan, moral luhur, etika, disiplin, hukum, dan sosial budaya.

1.2. Lulusan Dokter Mampu

1. Bermoral, beretika, dan berdisiplin
 - Bersikap disiplin dalam menjalankan praktik kedokteran dan bermasyarakat.
2. Sadar dan taat hukum
 - Mengidentifikasi masalah hukum dalam pelayanan kedokteran dan memberikan saran cara pemecahannya
 - Menyadari tanggung jawab dokter dalam hukum dan keterliban masyarakat
3. Berwawasan sosial budaya
 - Mengenal sosial-budaya-ekonomi masyarakat yang dilayani
 - Menghargai dan melindungi kelompok rentan
4. Berperilaku profesional
 - Bersikap dan berbudiaya menolong
 - Mengutamakan keselamatan pasien
 - Mampu bekerja sama intra- dan interprofesional dalam tim pelayanan kesehatan demi keselamatan pasien

2. Mawas Diri dan Pengembangan Diri

2.1. Kompetensi Inti

Mampu melakukan praktik kedokteran dengan menyadari keterbatasan, mengatasi masalah personal, mengembangkan diri, mengikuti penyegaran dan peningkatan pengetahuan secara berkesinambungan serta mengembangkan pengetahuan demi keselamatan pasien.

2.2. Lulusan Dokter Mampu

1. Menerapkan mawas diri
 - Mengenal dan mengatasi masalah keterbatasan fisik, psikis, sosial dan budaya diri sendiri
 - Tanggap terhadap tantangan profesi
 - Menyadari keterbatasan kemampuan diri dan merujuk kepada yang lebih mampu

3. Komunikasi Efektif

3.1. Kompetensi Inti

Mampu menggali dan bertukar informasi secara verbal dan nonverbal dengan pasien pada semua usia, anggota keluarga, masyarakat, kolega, dan profesi lain.

3.2. Lulusan Dokter Mampu

1. Berkomunikasi dengan mitra kerja (sejawat dan profesi lain)
 - Membangun komunikasi interprofesional dalam pelayanan kesehatan
 - Mempresentasikan informasi ilmiah secara efektif
2. Berkomunikasi dengan masyarakat
 - Melakukan komunikasi dengan masyarakat dalam rangka mengidentifikasi masalah kesehatan dan memecahkannya bersama-sama
 - Melakukan advokasi dengan pihak terkait dalam rangka pemecahan masalah kesehatan individu, keluarga dan masyarakat.

4. Pengelolaan Informasi

1. Mengakses dan menilai informasi dan pengetahuan
 - Memanfaatkan teknologi informasi komunikasi dan informasi kesehatan untuk meningkatkan mutu pelayanan kesehatan
2. Mendiseminasikan informasi dan pengetahuan secara efektif kepada profesi kesehatan lain, pasien, masyarakat dan pihak terkait untuk peningkatan mutu pelayanan kesehatan
 - Memanfaatkan keterampilan pengelolaan informasi untuk diseminasi informasi dalam bidang kesehatan.

5. Landasan Ilmiah Ilmu Kedokteran

5.1. Kompetensi Inti

Mampu menyelesaikan masalah kesehatan dalam situasi bencana dan melakukan usaha preventif, menghadapi masalah kesehatan dalam bencana berdasarkan landasan ilmiah ilmu kedokteran dan kesehatan yang mutakhir untuk mendapat hasil yang optimum.

5.2. Lulusan Dokter Mampu

Menerapkan ilmu Biomedik, ilmu Humaniora, ilmu Kedokteran Klinik, dan ilmu Kesehatan Masyarakat/Kedokteran Pencegahan/Kedokteran Komunitas yang terkini untuk mengelola masalah kesehatan secara holistik dan komprehensif.

- Menerapkan prinsip-prinsip ilmu Biomedik, ilmu Humaniora, ilmu Kedokteran Klinik, dan ilmu Kesehatan Masyarakat/Kedokteran Pencegahan/Kedokteran Komunitas yang berhubungan dengan promosi kesehatan individu, keluarga, dan masyarakat
- Menerapkan prinsip-prinsip ilmu Biomedik, ilmu Humaniora, ilmu Kedokteran Klinik, dan ilmu Kesehatan Masyarakat/Kedokteran Pencegahan/Kedokteran Komunitas yang berhubungan dengan preventif masalah kesehatan individu, keluarga, dan masyarakat
- Menerapkan prinsip-prinsip ilmu Biomedik, ilmu Humaniora, ilmu Kedokteran Klinik, dan ilmu Kesehatan Masyarakat/Kedokteran Pencegahan/Kedokteran Komunitas yang berhubungan dengan terjadinya masalah kesehatan individu, keluarga, dan masyarakat

- Menerapkan prinsip-prinsip ilmu Biomedik, ilmu Humaniora, ilmu Kedokteran Klinik, dan ilmu Kesehatan Masyarakat/Kedokteran Pencegahan/Kedokteran Komunitas yang berhubungan dengan kepentingan hukum dan peradilan
- Mempertimbangkan kemampuan dan kemauan pasien, bukti ilmiah kedokteran, dan keterbatasan sumber daya dalam pelayanan kesehatan untuk mengambil keputusan

6. Keterampilan Klinis

6.1. Kompetensi Inti

Mampu melakukan prosedur klinis yang berkaitan dengan masalah kesehatan dengan menerapkan prinsip keselamatan pasien, keselamatan diri sendiri, dan keselamatan orang lain.

6.2. Lulusan Dokter Mampu

1. Melakukan prosedur penatalaksanaan masalah kesehatan dalam bencana secara holistik dan komprehensif
 - Melaksanakan promosi kesehatan
 - Melakukan tindakan medis preventif
 - Melakukan tindakan medis kuratif
 - Melakukan prosedur proteksi terhadap hal yang dapat membahayakan diri sendiri dan orang lain
 - Melakukan tindakan medis pada kedaruratan klinis dengan menerapkan prinsip keselamatan pasien

7. Pengelolaan Masalah Kesehatan

7.1. Kompetensi Inti

Mampu mengelola masalah kesehatan dalam bencana yang dihadapi individu, keluarga maupun masyarakat secara komprehensif, holistik, terpadu dan berkesinambungan dalam konteks pelayanan kesehatan primer.

7.2. Lulusan Dokter Mampu

1. Melakukan penatalaksanaan masalah kesehatan individu, keluarga dan masyarakat
 - Menginterpretasi data kesehatan masyarakat dalam rangka mengidentifikasi dan merumuskan diagnosis komunitas
 - Memilih dan menerapkan strategi penatalaksanaan yang paling tepat berdasarkan prinsip kendali mutu, biaya, dan berbasis bukti
 - Membuat surat keterangan medis seperti surat keterangan sakit, sehat, kematian, laporan kejadian luar biasa, laporan medikolegal serta keterangan medis lain sesuai kewenangannya termasuk *visumetpertum* dan identifikasi jenazah
2. Memberdayakan dan berkolaborasi dengan masyarakat dalam upaya meningkatkan derajat kesehatan pada situasi bencana dengan cara :
 - Memberdayakan dan berkolaborasi dengan masyarakat dalam upaya meningkatkan derajat kesehatan dalam bencana secara actual yang terjadi serta mengatasinya bersama-sama
 - Bekerja sama dengan profesi dan sektor lain dalam rangka pemberdayaan masyarakat untuk mengatasi masalah kesehatan
3. Mengakses dan menganalisis serta menerapkan kebijakan kesehatan spesifik terhadap bencana yang merupakan prioritas daerah masing-masing di Indonesia

- Menggambarkan bagaimana pilihan kebijakan dapat memengaruhi program kesehatan masyarakat dari aspek fiskal, administrasi, hukum, etika, sosial, dan politik.

Capaian Pembelajaran Mata Kuliah (CLO) :

TUJUAN UMUM

Pada akhir blok ini, mahasiswa diharapkan mampu melakukan penanggulangan bencana yang baik, dimulai dari pengurangan risiko bencana (PRB), mitigasi, merespon bencana berupa penanggulangan kegawat-daruratan sehari-hari hanya jumlah yang lebih banyak dan intensitas yang lebih tinggi serta dampak yang lebih luas. Manajemen bencana juga mencakup tahap pemulihan bencana dan pengembangan daerah yang kembali mempertimbangkan pencegahan bencana di kemudian hari. Ini dipelajari dalam Siklus Manajemen Bencana.

Paling penting adalah, profesi kedokteran tidak mungkin mampu menyelesaikan setiap masalah yang muncul akibat bencana namun mereka harus mampu mengajak dan kemudian bekerja sama baik dengan masyarakat, pemerintah dan berbagai organisasi baik di dalam maupun di luar negeri. Di sisi lain, ilmu dan kemampuan profesi kedokteran harus tetap dijaga dan terus ditingkatkan guna mengantisipasi berbagai bencana dengan segala akibat ikutannya termasuk bencana dengan teknologi tinggi buatan manusia (teror) yang mungkin saja akan meningkat seiring dengan berbagai perubahan global.

Kriteria Penilaian : Penilaian Acuan Patokan Kompetensi Sedang

Nomor	Nilai Angka	Nilai Huruf
1	≥ 87	A
2	78 - 86	AB
3	69 - 77	B
4	60 - 68	BC
5	51 - 59	C
6	41 - 50	D
7	≤ 41	E

Item Penilaian : Nilai Proses 40% terdiri atas :

- a. Tutorial (50%)
 - Disiplin
 - Pengetahuan
 - Sikap
 - b. Laporan Kegiatan (20%)
 - c. Nilai Praktikum (30%)
- Nilai Ujian Akhir Blok 60%

JADWAL, URAIAN MATERI DAN KEGIATAN PERKULIAHAN

Minggu Ke- (1)	Kemampuan Akhir Yang Diharapkan (2)	Bahan Kajian (Materi Pelajaran) (3)	Strategi Pembelajaran (4)	Waktu Belajar (5)	Pengalaman Belajar Mahasiswa (6)	Kriteria Penilaian (Indikator) (6)	Bobot Nilai (7)
Minggu I	Mahasiswa mampu menganalisa pengurangan resiko	Perkembangan Manajemen Bencana di tingkat nasional dan global	Kuliah Pakar	2 x 50	Kuliah pakar oleh seorang yang dianggap memiliki kompetensi		
		Mitigasi dan Adaptasi Perubahan Iklim di Sektor Kesehatan	Kuliah Pakar	2 x 50	dalam bidang yang menjadi topik masalah yang dibahas dalam diskusi dan tutorial.		
		Overview of Disaster and Hazard Siklus Disaster management	Kuliah Pakar	2 x 50	Kuliah pakar dapat berlangsung 2-3 kali, di ruang kuliah.		
		<ul style="list-style-type: none"> Definisi bencana dan bahaya (hazard) serta perbedaannya. Natural disaster Man-made disaster 	Kuliah Pakar	2 x 50	Kuliah pakar ini dikemas dalam bentuk komunikasi dua arah. Kuliah pakar ini akan membantu mahasiswa		
		<ul style="list-style-type: none"> Pengurangan Risiko Bencana (PRB) di Bidang Kesehatan Pemetaan bencana Penilaian Risiko Manajemen Risiko berbasis masyarakat. 	Kuliah Pakar	2 x 50	mengintegrasikan pengetahuan yang		
		Peran Tenaga Kesehatan dalam Tahap Bencana Hidrometeorologi	Kuliah Pakar	2 x 50			
		Disaster Preparedness for Health Provider Contingency Plan for Health Facilities, Emphasized on Puskesmas and Extended to Hospital	Kuliah Pakar	2 x 50			
	Manajemen Kecelakaan Massal	Kuliah Pakar	2 x 50				

					didapatnya melalui proses belajar mandiri, praktikum maupun diskusi.		
--	--	--	--	--	--	--	--

Minggu I	Mahasiswa mampu menganalisa pengurangan resiko	Kesiapsiagaan Bencana	Diskusi kelompok, presentasi dan pleno	6 x 50 menit	<ul style="list-style-type: none"> • Kegiatan ini bertujuan untuk merangsang semua mahasiswa agar antusias dalam mencari dan menemukan jawaban terhadap masalah yang dihadapi. Jawaban terhadap masalah yang didapatkan melalui proses diskusi dan belajar mandiri. • Diskusi bersama tutor sebanyak 2x2 jam tiap minggu dengan menjalankan prinsip langkah/<i>the jump</i> 3 3 • Diskusi tutorial 	Mengikuti kriteria penilaian diatas	Mengikuti kriteria penilaian diatas
----------	--	-----------------------	--	--------------	---	-------------------------------------	-------------------------------------

					<p>pertama dalam tiap skenario hanya menjalankan langkah 1-2, selanjutnya pada diskusi tutorial kedua akan menyelesaikan langkah 3.</p> <ul style="list-style-type: none">• Diskusi membahas tentang skenario yang telah ditetapkan.• Setiap mahasiswa harus mempresentasikan hasil belajar mandiri selama 8 – 10 menit pada pertemuan kedua.		
--	--	--	--	--	--	--	--

Minggu II	Mahasiswa Mampu memahami dan menganalisa kesiapsiagaan bencana	Incident Command System	Kuliah Pakar	2 x 50	Kuliah pakar diberikan oleh seorang yang dianggap memiliki kompetensi akademik dalam bidang yang menjadi topik masalah yang dibahas dalam diskusi dan tutorial. Kuliah pakar seminggu dapat berlangsung 2-3 kali, di ruang kuliah. Kuliah pakar ini dikemas dalam bentuk komunikasi dua arah. Kuliah pakar ini akan membantu mahasiswa mengintegrasikan pengetahuan yang didapatnya melalui proses belajar mandiri, praktikum maupun diskusi.	Mengikuti kriteria penilaian diatas	Mengikuti kriteria penilaian diatas
		<ul style="list-style-type: none"> Manajemen Krisis Disaster response, Rapid Health Assessment Prinsip-prinsip triaselapangan dan hospital. Basic Medical Competency in Field Disaster Handling 	Kuliah Pakar	2 x 50		<ul style="list-style-type: none"> Kegiatan ini bertujuan untuk merangsang semua mahasiswa agar antusias dalam mencari dan menemukan jawaban terhadap masalah yang dihadapi. Jawaban 	
		Adaptasi Perubahan Iklim di Sektor Kesehatan	Diskusi kelompok, presentasi dan pleno	6 x 50			

					harus mempresentasikan hasil belajar mandiri selama 8 – 10 menit pada pertemuan kedua		
		Pembuatan Hazard Map	Praktikum		Praktikum ini bertujuan untuk melatih mahasiswa menerapkan prinsip penyusunan <i>Drill</i> /simulasi bencana pada tahap tanggap bencana danagar mahasiswa mampu menyusun peta bahaya di tingkat komunitas. Praktikum akan dilaksanakan di masyarakat dan melibatkan banyak <i>supervisor</i> dari berbagai profesi	Mengikuti kriteria penilaian diatas	Mengikuti kriteria penilaian diatas
Minggu II	Mahasiswa Mampu memahami dan menganalisa kesiapsiagaan bencana	Table top exercise	Praktikum		Kegiatan ini bertujuan untuk membantu mahasiswa memahami kegiatan Pengurangan Risiko Bencana (<i>Disaster Risk</i>)		
		Memahami tindakan yang dilakukan dalam tanggapbencana dan tindakanpencegahan yang diperlukan	Institutional Visit P2KK	2 x 50			

		Memahami program dankegiatan penanggulanganbencana di Aceh yang dilakukanoleh pemerintah	Institutional Visit BPBA	2 x 50	<i>Reduction</i>) yang telah berjalan dan menerapkan prinsip-prinsip PRB yang sesuai dengan kompetensi dokter. Institutional visit akan dilakukan ke beberapa tempat, ada yang wajib dikunjungi oleh seluruh mahasiswa, ada pula yang hanya sebagian mahasiswa yang mengunjunginya		
		Memahami proses search andrescue pada kejadian bencana	Institutional Visit SAR	2 x 50	Kuliah pakar diberikan oleh seorang yang dianggap memiliki kompetensi akademik dalam bidang yang menjadi topik masalah yang dibahas dalam diskusi dan tutorial. Kuliah pakar seminggu dapat berlangsung 2-3 kali, di ruang kuliah. Kuliah pakar ini dikemas dalam bentuk komunikasi dua arah. Kuliah pakar ini akan membantu mahasiswa mengintegrasikan pengetahuan yang didapatnya melalui		
		Manajemen Penanggulangan Penyakit MenularPasca Bencana	Kuliah Pakar	2 x 50			
Minggu III	Mahasiswa mampu dalamtanggap darurat bencana	Manajemen Massal Identifikasi Korban Bencana (DYI) dan Peraturan Hukum	Kuliah Pakar	2 x 50		Mengikuti kriteria penilaian diatas	Mengikuti kriteria penilaian diatas

					proses belajar mandiri, praktikum maupun diskusi.		
Minggu III	Mahasiswa mampu dalam tanggap darurat bencana	<ul style="list-style-type: none"> • Respon bencana • Penilaian bahaya • Koordinasi • Triase pada kondisi bencana • Cedera akibat ledakan • Evakuasi Penatalaksanaan terhadap korban meninggal	Diskusi kelompok, presentasi dan pleno	6 x 50	<ul style="list-style-type: none"> • Kegiatan ini bertujuan untuk merangsang semua mahasiswa agar antusias dalam mencari dan menemukan jawaban terhadap masalah yang dihadapi. Jawaban terhadap masalah yang didapatkan melalui proses diskusi dan belajar mandiri. • Diskusi bersama tutor sebanyak 2x2 jam tiap minggu dengan menjalankan 	Mengikuti kriteria penilaian diatas	Mengikuti kriteria penilaian diatas

						<ul style="list-style-type: none"> • prinsip langkah/<i>the jump</i> 3 3 • Diskusi tutorial pertama dalam tiap skenario hanya menjalankan langkah 1-2, selanjutnya pada diskusi tutorial kedua akan menyelesaikan langkah 3. • Diskusi membahas tentang skenario yang telah ditetapkan. • Setiap mahasiswa harus mempresentasikan hasil belajar mandiri selama 8 – 10 menit pada pertemuan kedua 		
--	--	--	--	--	--	--	--	--

<p>Minggu III</p>	<p>Mahasiswa mampu dalam tanggap darurat bencana</p>	<p>Manajemen kesehatan jiwa padabencana</p>	<p>Kuliah Pakar</p>	<p>2 x 50</p>	<p>Kuliah pakar diberikan oleh seorang yang dianggap memiliki kompetensi akademik dalam bidang yang menjadi masalah yang dibahas dalam diskusi dan tutorial. Kuliah pakar seminggu dapat berlangsung 2-3 kali, di ruang kuliah. Kuliah pakar ini dikemas dalam bentuk komunikasi dua arah. Kuliah pakar ini akan membantu mahasiswa mengintegrasikan pengetahuan yang didapatnya melalui proses belajar mandiri, praktikum maupun</p>	<p>Mengikuti kriteria penilaian di atas</p>	<p>Mengikuti kriteria penilaian di atas</p>
-----------------------	--	---	---------------------	---------------	---	---	---

						diskusi.		
Minggu III	Mahasiswa mampu dalam tanggap darurat bencana	Pleno Institutional Visite	Diskusi Pakar dan Presentasi	2 x 50	<ul style="list-style-type: none"> • Kegiatan ini bertujuan untuk merangsang semua mahasiswa agar antusias dalam mencari dan menemukan jawaban terhadap masalah yang dihadapi. Jawaban terhadap masalah yang didapatkan melalui proses diskusi dan belajar mandiri. • Diskusi bersama tutor sebanyak 2x2 jam tiap minggu 	Mengikuti kriteria penilaian diatas	Mengikuti kriteria penilaian diatas	

					<p>dengan menjalankan prinsip langkah/<i>the jump</i> 3</p> <ul style="list-style-type: none"> • Diskusi tutorial pertama dalam tiap skenario hanya menjalankan langkah 1-2, selanjutnya pada diskusi tutorial kedua akan menyelesaikan langkah 3. • Diskusi membahas tentang skenario yang telah ditetapkan. • Setiap mahasiswa harus mempresentasikan hasil belajar mandiri selama 8 – 10 menit pada pertemuan kedua 		
--	--	--	--	--	---	--	--

Minggu IV	Mahasiswa mampu menganalisa rehabilitasi pasca bencana	<p>Manajemen Pasca Bencana</p> <ul style="list-style-type: none"> • Pengungsian • Sanitasi • Air bersih • Psikologis 	Diskusi kelompok, presentasi dan pleno	6 x 50	<ul style="list-style-type: none"> • Kegiatan ini bertujuan untuk merangsang semua mahasiswa agar antusias dalam mencari dan menemukan jawaban terhadap masalah yang dihadapi. Jawaban terhadap masalah yang didapatkan 	Mengikuti kriteria penilaian diatas	Mengikuti kriteria penilaian diatas

					hasil belajar mandiri selama 8 – 10 menit pada pertemuan kedua		
		Praktikum DVI	Praktikum		Praktikum ini bertujuan untuk melatih mahasiswa menerapkan prinsip-prinsip penyusunan <i>Drill</i> /simulasi bencana pada tahap tanggap bencana danagar mahasiswa mampu menyusun peta bahaya di tingkat komunitas. Praktikum akan dilaksanakan di masyarakat dan melibatkan banyak <i>supervisor</i> dari berbagai profesi	Mengikuti kritria penilaian diatas	Mengikuti kritria penilaian diatas

Minggu V	Mahasiswa mampu mengintegrasikan seluruh kemampuan yang didapatkan di blok ini	Kuliah Tamu	Diskusi Pakar dan Presentasi	2 x 50	Kegiatan kuliah tamu dilaksanakan dengan mendatangkan seseorang yang memiliki keahlian dan pengalaman di bidang manajemen kesehatan saat bencana dalam rangka menambah pengetahuan (pengayaan) kepada dosen dan mahasiswa. Kuliah tamu ini akan dilaksanakan selama 1 x 2 jam. Narasumber yang akan diundang yaitu Kepala Pusat Penanggulangan Krisis Kesehatan Kemenkes RI, dr. Achmad Yurianto	Mengikuti kriteria penilaian diatas	Mengikuti kriteria penilaian diatas
TOTAL							100%

Sumber Belajar/ Referensi

1. Abarquez I, Murshed Z (2004) Community-based disaster risk management: field practitioners' handbook. Asian Disaster Preparedness Center (ADPC), Bangkok.
2. Abdallah, S., & Burnham, G. (2000). The Johns Hopkins and Red Cross/Red Crescent Public health guide for emergencies. *Johns Hopkins School of Hygiene and Public Health, Baltimore, MD.*
3. Alan Kirschenbaum. Chaos Organization and Disaster Management. Marcel Dekker, Inc. 2004.
4. American College of Surgeon: *Advance Trauma life Support*, Student Manual Book , New York 2004
5. American College of Emergency Physicians. *Advanced Disaster Life Support Course Manual 3.0.*
6. American College of Emergency Physicians. *Basic Disaster Life Support Course Manual 3.0.*
7. Blakie, P., Cannon, T., Davis, I., & Wisner, B. (2014). *At risk: natural hazards, people's vulnerability and disasters*. Routledge.
8. Chiehwen, E. H., Mas, F. S., Jacobson, H., Papenfuss, R., Nkhoma, E. T., & Zoretic, J. (2005, october). Assessing the Readiness and Training Needs of Non-urban Physicians in Public Health Emergency and Response. *Disaster Management and Response* , 106-111.
9. Coburn, AW. Spence, RJS, Pomonis, A. (1994). *Disaster Mitigation*. 2nd ed. Disaster Management Training Programme. DHA.
10. Coppola, DP. Maloney EK. (2009). Communicating Emergency Preparedness. CRC Press.
11. Cross, R., & Crescent, R. (2011). The Sphere Handbook: Humanitarian Charter and Minimum Standards in Humanitarian Response.
12. Disaster Response, Principles of Preparation and Coordination, Text by Erik Auf der Heide. *Center of Excellence in Disaster management & Humanitarian Assistance*. <http://coe-dmha.org/dr/flash.htm>
13. Direktorat Jenderal Bina Pelayanan Medik Depkes RI: *Sistem PenanggulanganGawat Darurat Terpadu*, Jakarta. 2006
14. FEMA (2005), *Special Events Contingency Planning Job Aids Manual*.
15. Foster, HD. (1980) Disaster Planning The Preservation of Life and Property. New York, Springer.
16. Gebbie, K. M., Valas, J., Merrill, J., & Morse, S. (2006). Role of exercises and drills in the evaluation of public health in emergency response. *Prehospital and disaster medicine*, 19(03), 173-182.
17. Gustin, JF. (2013). Disaster & Recovery Planning : A Guide for Facility Managers. 6th ed. USA. Fairmont Press.
18. Introduction to Disaster Management. VUSSC. Course Manual. Canada
19. Koenig, KL. Schultz, CH (2010). *Disaster Medicine : Comprehensive Principles and Practices*. Cambridge University Press.
20. National Disaster Management Authority, Government of India : *National Disaster Management Guidelines-Management of Landslides and Snow Avalanches*, New Delhi, June 2009
21. Natural Hazards And Disaster Management. *A Supplementary Textbook in Geography for class XI on UNIT 11 : Natural Hazards and Disasters*, First Edition. The Secretary, Central Board of Secondary Education, 2, Community Centre, Chandu Press, Preet Vihar, Delhi. 2006
22. Pan American Health Organization. (2000). *Natural disasters: Protecting the public's health* (No. 575). Pan American Health Org. Washington DC.
23. Pan American Health Organization. (2010). Health Sector Self-Assessment Tool for Disaster Risk Reduction. Pan American Health Org. Washington DC.
24. Partridge, R. A., Proano, L., Marcozzi, D., Garza, A. G., & Weinstein, E. S. (Eds.). (2012). *Oxford American Handbook of Disaster Medicine*. Oxford University Press.

25. PERSI – IKABI – Ambulans 118 : *Buku Panduan Kursus HOPE (Hospital/Preparedness for Emergency and Disaster*, Jakarta. 2005
26. Shaw, R., & Okazaki, K. (2004). Sustainable Community Based Disaster Management (CBDM) Practices in Asia-A User's Guide. *Disaster Management Planning Hyogo Office, United Nations Center for Regional Development (UNCRD), Kobe.*
27. Sukandarrumidi, M.Sc, PhD, 2010, *Bencana Alam dan Bencana Antrhopogene*, Penerbit Kanisius, Yogyakarta
28. Sekretariat Jendral Depkes RI, 2007, *Technical Guidelines for Health Crisis Responses on Disaster*, Jakarta.
29. Syone, C.K., Humpries, R.L. : *Current Emergency, Diagnosis & Treatment*. 5th Ed Lange medical Books/Mc Graw Hill – International Edition. 2004
30. Tintinalli, JE. 2011. *Emergency Medicine A Comprehensive Study Guide*, 7th ed. Mc.GrawHill.
31. United Nation. (2009). *UNISDR Terminology on Disaster Risk Reduction*. ISDR.
32. UNISDR. (2015). Sendai Framework for Disaster Risk Reduction 2015–2030.
33. Wagner, M.J., Promes, S.B. : *Last Minute Emergency Medicine, A Concise Review for the Specialty Boards*. Mc Graw Hill - International Edition, 2007
34. Walsh, Mike. : *Disaster, Current Planning and Recent Experience*. EdwardArnold, A Division of Hodder & Stoughton. London Melbourne Auckland. 1989
35. Weaver, J. D. (2002). *Disaster Mental Health. Children and Disasters: A Practical Guide to Healing and Recovery Missouri-Kansas City: A Practical Guide to Healing and Recovery Missouri-Kansas City*, 34.
36. WHO (2011), *Pedoman Teknis Penanggulangan Krisis Kesehatan AkibatBencana Edisi Revisi*. Jakarta.
37. Wisner, B., & Adams, J. (2002). *Environmental health in emergencies anddisasters: a practical guide*. World health organization.

Mengetahui,
 KPS Pendidikan Dokter,
 Fakultas Kedokteran Unsyiah


Banda Aceh, 20 Juli 2021
 Ketua Koordinator/Penanggungjawab Blok,
 Fakultas Kedokteran Unsyiah

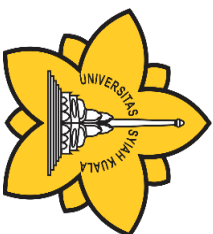
dr. Rima Novrianthy, Sp.Onk.Rad
 NIP. 198111232008012016

dr. Safrizal Rahman, M.Kes., Sp.OT
 NIP. 197104092000031001




KOMITE KURIKULUM
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN DOKTER
FAKULTAS KEDOKTERAN
UNIVERSITAS SYIAH KUALA

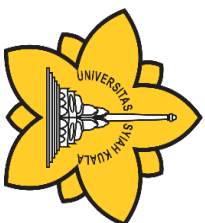
	NOMOR	POB/01/KK/FK/2020
	TANGGAL PEMBUATAN	1 DESEMBER 2020
	TANGGAL REVISI	
	TANGGAL EFEKTIF	9 DESEMBER 2020
	DISAHKAN OLEH	KOORDINATOR PROGRAM STUDI  dr. Rima Novirianthy, Sp. Onk.Rad. NIP 198111232008012016
	NAMA SOP	PERUMUSAN CAPAIAN PEMBELAJARAN LULUSAN(CPL)
DASAR HUKUM	KUALIFIKASI PELAKSANA	
1. Permenristekdikti Nomor 51 Tahun 2015 tentang Tata Naskah Dinas dalam Lingkungan Kementerian Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi; 2. Permenristekdikti Nomor 71 Tahun 2017 tentang Pedoman Penyusunan Dan Evaluasi Peta Proses Bisnis dan Standar Operasional Prosedur di Lingkungan Kementerian Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi; 3. Surat Edaran Dekan terkait Penyeragaman SOP	1 Sebagai bahan acuan pelaksanaan dan evaluasi proses pembelajaran pada Fakultas Kedokteran Universitas Syiah Kuala 2 Merupakan bentuk akuntabilitas fakultas kepada lembaga maupun mahasiswa mengenai hal yang harus dicapai selama menjalani pendidikan di Fakultas Kedokteran Universitas Syiah Kuala. 3 Sebagai sarana kontrak belajar antara dosen dan siswa sekaligus sarana pertanggungjawaban lembaga kepada mahasiswa.	
KETERKAITAN	PERALATAN	
1 Pimpinan Fakultas Kedokteran 2 Pimpinan Program Studi Fakultas Kedokteran 3 Unit Kurikulum 4 MEU 5 Unit Manajemen Tutorial 6 Unit Skills Lab 7 Unit Sumber Belajar 8 Unit SJMF 9 Unit TPMA	1 Komputer/Laptop 2 Borang Pelaksanaan Kegiatan 3 Jaringan Internet 4 Google form	
PERINGATAN	PENCATATAN DAN PENDATAAN	
Apabila tidak dilaksanakan, maka tidak akan terlaksana penjaminan mutu	Disimpan sebagai data elektronik dan manual	



KOMITE KURIKULUM
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN DOKTER
FAKULTAS KEDOKTERAN
UNIVERSITAS SYIAH KUALA

	NOMOR	POB/03/KK/FK/2020
	TANGGAL PEMBUATAN	25 NOVEMBER 2020
	TANGGAL REVISI	
	TANGGAL EFEKTIF	9 DESEMBER 2020
	DISAHKAN OLEH	KOORDINATOR PROGRAM STUDI  dr. Rima Novrianty, Sp.Onk.Rad. NIP 198111232008012016
	NAMA SOP	PERUMUSAN CAPAIAN PEMBELAJARAN MATA KULIAH (CPMK)
DASAR HUKUM	KUALIFIKASI PELAKSANA	
1. Permenistekdikti Nomor 51 Tahun 2015 tentang Tata Naskah Dinas dalam Lingkungan Kementerian Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi; 2. Permenistekdikti Nomor 71 Tahun 2017 tentang Pedoman Penyusunan Dan Evaluasi Peta Proses Bisnis dan Standar Operasional Prosedur di Lingkungan Kementerian Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi; 3. Surat Edaran Dekan terkait Penyeragaman SOP	1. Memahami pelaksanaan kegiatan akademik Skill Lab dan PBL 2. Menguasai tata cara pelaksanaan evaluasi 3. Menguasai metode dan mampu memberi <i>feed back</i> dan analisis masalah 4. Menguasai penggunaan aplikasi browser internet dan penarikan data dari google form	
KETERKAITAN	PERALATAN	
1 Pimpinan Fakultas Kedokteran 2 Pimpinan Program Studi Fakultas Kedokteran 3 Unit Kurikulum 4 MEU 5 Unit Manajemen Tutorial 6 Unit Skills Lab 7 Unit Sumber Belajar 8 Unit SIMF 9 Unit TPMA	1. Komputer/Laptop 2. Borang Pelaksanaan Kegiatan Akademik PBL 3. Jaringan Internet 4. Google form	
PERINGATAN	PENCATATAN DAN PENDATAAN	
Apabila tidak dilaksanakan, maka tidak akan terlaksana penjaminan mutu	Disimpan sebagai data elektronik dan manual	

No	Uraian Kegiatan	Pelaksana					Mutu Baku			Keterangan
		Komite Kurikulum	Tim Koordinator Blok	MEU, Manajemen Tutorial, Skills Lab, Sumber Belajar, SJMF dan TPMA	Ka. Prodi	Pimpinan Fakultas	Kelengkapan	Waktu	Output	
1	Unit kurikulum menyerahkan Rancangan Pembelajaran Semester (RPS) dan Capaian Lulusan (CPL) kepada Tim Koordinator Blok.									
2	Tim Koordinator Blok menyusun CPMK									
3	CPMK yang telah disusun diplenokan kepada Pimpinan Fakultas, Program studi, Bagian dan Unit-unit (MEU, Unit Manajemen Tutorial, Skills Lab, Sumber Belajar, SJMF dan TPMA)									
4	CPMK yang telah disetujui dalam pleno disahkan oleh Pimpinan Fakultas									
5	CPMK dirumuskan dalam dokumen kurikulum dan dijadikan acuan pelaksanaan dan evaluasi masing-masing blok oleh Unit Manajemen Tutorial									



KOMITE KURIKULUM
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN DOKTER
FAKULTAS KEDOKTERAN
UNIVERSITAS SYIAH KUALA

DASAR HUKUM

1. Permenistekdikti Nomor 51 Tahun 2015 tentang Tata Naskah Dinas dalam Lingkungan Kementerian Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi;
2. Permestekdikti Nomor 71 Tahun 2017 tentang Pedoman Penyusunan Dan Evaluasi Peta Proses Bisnis dan Standar Operasional Prosedur di Lingkungan Kementerian Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi;
3. Surat Edaran Dekan terkait Penyeragaman SOP

KETERKAITAN

- 1 Pimpinan Fakultas Kedokteran
- 2 Pimpinan Program Studi Fakultas Kedokteran
- 3 Unit Kurikulum
- 4 MEU
- 5 Unit Manajemen Tutorial
- 6 Unit Skills Lab
- 7 Unit Sumber Belajar
- 8 Unit SJMF
- 9 Unit TPMA
- 10 Bagian/Departemen

PERINGATAN

Apabila tidak dilaksanakan, maka tidak akan terlaksana penjaminan mutu

NOMOR POB/04/KK/FK/2020

TANGGAL PEMBUATAN 25 NOVEMBER 2020

TANGGAL REVISI

TANGGAL EFEKTIF 9 DESEMBER 2020

DISAHKAN OLEH KOORDINATOR PROGRAM STUDI

dr. Rima Novirianythy, Sp. Onk. Rad.
NIP 198111232008012016

NAMA SOP PERUMUSAN RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER (RPPS)

KUALIFIKASI PELAKSANA

1. Sebagai pedoman penyelenggaraan kegiatan pembelajaran di Fakultas Kedokteran Unsyiah
2. Sebagai acuan rumusan tujuan dan pokok isi mata kuliah serta metode pembelajaran untuk mencapai kompetensi yang diharapkan
3. Merupakan bentuk akuntabilitas fakultas kepada lembaga maupun mahasiswa mengenai hal yang harus dilaksanakan dalam kegiatan pembelajaran di Fakultas Kedokteran Universitas Syiah Kuala pada setiap semester.
4. Sebagai sarana kontrak belajar antara dosen dan siswa sekaligus sarana pertanggung jawaban lembaga kepada mahasiswa




PERALATAN

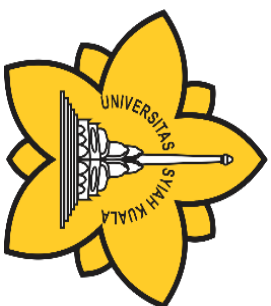
1. Komputer/Laptop
2. Borang Pelaksanaan Kegiatan Akademik PBL
3. Jaringan Internet
4. Google form

PENCATATAN DAN PENDATAAN


Disimpan sebagai data elektronik dan manual

No	Uraian Kegiatan	Pelaksana		Mutu Baku	Waktu	Output	Keterangan
		Komite Kurikulum	Tim Koordinator Blok				
1	Unit Kurikulum menyerahkan CPL kepada Penanggungjawab Mata Kuliah (Tim Koordinator Blok)						
2	Tim Blok menyusun dan mengembangkan CPL menjadi Capaian Pembelajaran Mata Kuliah (CPMK).						
3	CPMK yang telah ditetapkan oleh Tim Koordinator Blok dijabarkan dalam bentuk topic perkuliahan, tutorial, praktikum dan kegiatan lain yang dianggap perlu untuk mencapai CPMK.						
4	CPL, CPMK dan seluruh kegiatan pembelajaran pada mata kuliah tersebut dirumuskan dalam RPS oleh Tim Blok sesuai format yang ditetapkan oleh universitas.						








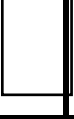


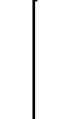








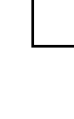











<p>5</p> <p>RPS disahkan oleh Penanggungjawab Mata Kuliah (Ketua Tim Koordinator Blok)</p>						
<p>6</p> <p>RPS yang sudah ditanda tangani diserahkan kepada Unit Kurikulum sebagai dokumen Kurikulum</p>						


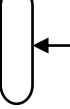


**KOMITE KURIKULUM
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN DOKTER
FAKULTAS KEDOKTERAN
UNIVERSITAS SYIAH KUALA**

<p style="text-align: center;">DASAR HUKUM</p> <p>1 UU RI Nomor 12 tahun 2012; 2 Permendikbud RI Nomor 73 Tahun 2013; 3 Permenristekdikti No 62 Tahun 2016 tentang SPMI 4 Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 3 Tahun 2020 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi 5 Statuta Universitas Syiah Kuala Nomor 99 Tahun 2016; 6 Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 5 Tahun 2020 tentang Akreditasi Program Studi dan Perguruan Tinggi 7 Keputusan Rektor Universitas Syiah Kuala Nomor 861/UNI1/KPT/2020 tentang Penetapan Panduan Penyusunan Kurikulum Universitas Syiah Kuala; 8 Keputusan Rektor Universitas Syiah Kuala Nomor 1075/UNI1/2020 tentang Penetapan Pedoman Merdeka Belajar-Kampus Merdeka Universitas Syiah Kuala;</p> <p style="text-align: center;">KETERKAITAN</p> <p>1 SOP Penyusunan Kurikulum</p> <p style="text-align: center;">PERINGATAN</p> <p>Apabila tidak dilaksanakan maka proses pembelajaran dan pengembangan kompetensi</p>	NOMOR SOP	POB/01/KK/FK/2020
	TANGGAL PEMBUATAN	25 NOVEMBER 2020
	TANGGAL REVISI	-
	TANGGAL EFEKTIF	01 DESEMBER 2020
	DISAHKAN OLEH	<p style="text-align: center;">KOORDINATOR PROGRAM STUDI</p>  <p style="text-align: center;">dr. Rima Novianty, Sp. Onk. Rad. NIP 198111232008012016</p>
	NAMA SOP	EVALUASI KURIKULUM
	KUALIFIKASI PELAKSANA	
	<ol style="list-style-type: none"> 1. Memahami penyusunan kurikulum pendidikan tinggi 2. Memahami format dan dasar pemikiran penyusunan kurikulum 3. Memahami jenjang dan kompetensi pada KKNI 4. Mampu menganalisis komposisi dan struktur kurikulum 	
PERALATAN/PERLENGKAPAN		
<p>Dokumen Panduan Penyusunan Kurikulum Ursyah Prosedur Operasional Baku Evaluasi Kurikulum Universitas Syiah Kuala.</p>		
PENCATATAN DAN PENDATAAN		
Disimpan sebagai data elektronik dan manual		


No	Uraian Kegiatan	Pelaksana							Mutu Baku			Keterangan
		Dekan	Ka.TU	Wakil Dekan Bidang Akademik	Tim Task Force	Stakeholder/Asosiasi Profesi/Alumni/P rodi sejenis dari Universitas Lain/Dosen	Kaprodi	Senat Fakultas	Rektor	Kelengkapan	Waktu	
1	Pembentukan tim evaluasi kurikulum yang ditetapkan dalam SK Dekan								Surat usulan SK	2 Hari	Hardcopy	
2	Penelaahan dokumen existing kurikulum terkait aspek: profil lulusan, tujuan pendidikan, kompetensi lulusan, bahan kajian, proses pembelajaran, penilaian pembelajaran, kualifikasi lulusan berdasarkan analisis kebutuhan masyarakat, penangan, kepentingan, dan analisis potensi internal								SK Tim Task Force Evaluasi Kurikulum, Buku Panduan Kurikulum Program Studi, Dokumen Panduan Kurikulum Perguruan Tinggi, Dokumen kompetensi lulusan	1 Minggu	Hardcopy	

<p>3</p> <p>Pelaksanaan Fokus Group Discussion untuk mendapat masukan terkini dengan mengundang pihak internal dan eksternal fakultas</p>										<p>Surat Undangan, Instrumen Evaluasi Komponen Kurikulum</p>	<p>1 Hari</p>	<p>Hardcopy</p>	
<p>4</p> <p>Penyusunan hasil kegiatan FGD penutakhiran kurikulum ke dalam dokumen</p>									<p>Butir-butir Rekomendasi dari kegiatan FGD</p>	<p>1 Minggu</p>	<p>Hardcopy</p>		
<p>5</p> <p>Penyusunan draft kurikulum hasil evaluasi dosen membantu menyusun deskripsi/RPS mata kuliah perubahan dan tinjauan bersama</p>									<p>Surat undangan pertemuan, Draft dokumen hasil evaluasi kurikulum</p>	<p>1 Minggu</p>	<p>Hardcopy</p>		
<p>6</p> <p>Pemaparan hasil draft evaluasi kurikulum dengan seluruh dosen</p>									<p>Surat Undangan rapat</p>	<p>1 hari</p>	<p>Hardcopy</p>		
<p>7</p> <p>Kurikulum hasil evaluasi disetujui</p>									<p>Dokumen kurikulum</p>	<p>1 Hari</p>	<p>Hardcopy</p>		
<p>8</p> <p>Draft Kurikulum disampaikan ke Senat Fakultas untuk dibahas</p>									<p>Dokumen kurikulum</p>	<p>1 Hari</p>	<p>Hardcopy</p>		
<p>9</p> <p>Senat menyetujui dokumen kurikulum dan merekomendasikan untuk penetapan</p>									<p>Dokumen kurikulum</p>	<p>1 Hari</p>	<p>Hardcopy</p>		

8	Pengusunan SK Penetapan Kurikulum ke Rektor									Kurikulum, Buku Panduan Kurikulum	1 hari	Hardcopy	
9	Penetapan SK Rektor tentang Kurikulum untuk diimplementasikan										5 hari	Hardcopy	
10	Sosialisasi Kurikulum Program Studi										1 Hari	Hardcopy	



KOMITE KURIKULUM
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN DOKTER
FAKULTAS KEDOKTERAN
UNIVERSITAS SYIAH KUALA

	NOMOR	POB/05/KK/EK/2020
	TANGGAL PEMBUATAN	1 DESEMBER 2020
	TANGGAL REVISI	
	TANGGAL EFEKTIF	9 DESEMBER 2020
	DISAHKAN OLEH	KOORDINATOR PROGRAM STUDI  dr. Rima Novirianthy, Sp. Onk.Rad. NIP 198111232008012016
	NAMA SOP	REKONSTRUKSI DAN REVISI KURIKULUM
DASAR HUKUM	KUALIFIKASI PELAKSANA	
1. Permenristekdikti Nomor 51 Tahun 2015 tentang Tata Naskah Dinas dalam Lingkungan Kementerian Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi; 2. Permenristekdikti Nomor 71 Tahun 2017 tentang Pedoman Penyusunan Dan Evaluasi Peta Proses Bisnis dan Standar Operasional Prosedur di Lingkungan Kementerian Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi; 3. Surat Edaran Dekan terkait Penyeragaman SOP	1 1. Sebagai bahan acuan pelaksanaan evaluasi, rekonstruksi dan evaluasikurikulum yang dijalankan Fakultas Kedokteran Universitas Syiah Kuala. 2 2. Merupakan bentuk akuntabilitas fakultas kepada lembaga maupun mahasiswa mengenai hal yang harus dicapai selama menjalani pendidikan di Fakultas Kedokteran Universitas Syiah Kuala. 3 Sebagai sarana kontrak belajar antara dosen dan siswa sekaligus sarana pertanggungjawaban lembaga kepada mahasiswa.	
KETERKAITAN	PERALATAN	
1 Pimpinan Fakultas Kedokteran 2 Pimpinan Program Studi Fakultas Kedokteran 3 Unit Kurikulum 4 MEU 5 Unit Manajemen Tutorial 6 Unit Skills Lab 7 Unit Sumber Belajar 8 Unit SJMF 9 Unit TPMA 10 Bagian/Departemen	1 Komputer/Laptop 2 Borang Pelaksanaan Kegiatan 3 Jaringan Internet 4 Google form	
PERINGATAN	PENCATATAN DAN PENDATAAN	
Apabila tidak dilaksanakan, maka tidak akan terlaksana penjaminan mutu	Disimpan sebagai data elektronik dan manual	

No	Uraian Kegiatan	Pelaksana					Mutu Baku			Keterangan
		Pimpinan Fakultas	Ka. Prodi	Komite Kurikulum	Ka. Bagian	MEU, Manajemen Tutorial, Skills Lab, Sumber Belajar, SIMF dan TPMMA	Kelengkapan	Waktu	Output	
1	Pimpinan Fakultas memutuskan perlu dilakukannya rekonstruksi dan revisi kurikulum yang sedang berjalan..	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>							
2	Unit Kurikulum meminta masukan terkait kurikulum yang sedang berjalan kepada semua Bagian dan Unit-unit yang ada di Fakultas Kedokteran Universitas Syiah Kuala.		<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>				
3	Unit kurikulum menyusun kerangka awal kurikulum yang terdiri dari makro-kurikulum, meso - kurikulum dan mikro-kurikulum berdasarkan masukan yang didapat.		<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>						
4	Unit kurikulum mengajukan kerangka awal kurikulum yang telah direvisi ke Pimpinan Fakultas.	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>							
5	Pimpinan Fakultas melakukan rapat koordinasi dengan mengikutsertakan seluruh unit dan bagian yang ada di Fakultas Kedokteran	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>				